

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di SW Indonesia, yang terletak di Unity Tower Building 3rd Floor, Jl. Gading Serpong Boulevard, Kabupaten Tangerang, Banten, 15810. Adapun penempatan selama magang berada di divisi audit sebagai *auditor internship* yang bertugas untuk membantu menyelesaikan tugas dari *associate* dan *senior associate*. Magang dilaksanakan sejak 6 Januari 2025 hingga 31 Mei 2025 dalam pengawasan dan bimbingan dari Abel Wibisono selaku *Supervisor*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang diberikan berkaitan dengan klien audit SW Indonesia. Berikut merupakan tugas yang dilaksanakan berdasarkan klien, dengan nama-nama klien yang ditampilkan telah disamarkan untuk menjaga kerahasiaan data-data perusahaan.

a) PT RIS

1. Melakukan Rekapitulasi Aset Tetap, Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap, dan Mengisi *Movement* Aset Tetap.

Rekapitulasi aset tetap adalah proses membuat ringkasan informasi daftar aset tetap dengan tujuan untuk mempermudah auditor dalam memahami dan memudahkan analisis secara cepat. Sementara itu, rekalkulasi depresiasi aset tetap adalah proses perhitungan ulang depresiasi aset tetap berdasarkan metode yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perhitungan perusahaan terkait depresiasi aset tetapnya sudah sesuai. Adapun mengisi *movement* dilakukan dengan mencatat mutasi atau perubahan pada periode audit, yang bertujuan untuk menyajikan pergerakan saldo aset tetap pada awal hingga akhir periode. Hasil dari pengisian *movement* akan dimasukkan dalam laporan keuangan bagian catatan atas laporan yang telah diaudit.

Pada PT RIS, aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, komputer, dan peralatan. Untuk rekapitulasi dan rekalkulasi hanya dilakukan untuk aset tetap bangunan, komputer, dan peralatan dengan total 95 Aset. sedangkan dalam pengisian *movement* dilakukan untuk seluruh jenis aset tetap termasuk aset tanah. Aset tetap yang dimaksud adalah aset tetap yang dimiliki PT RIS hingga 31 Desember 2024. Pada pekerjaan ini auditor membutuhkan waktu 2 hari pada tanggal 13 Februari 2025 hingga 14 Februari 2025. Dokumen-dokumen yang diperlukan berupa dokumen *fixed assets summary*, *list fixed asset*, *fixed asset detail*, *file working paper (WP)* *fixed asset*, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) bagian aset tetap PT RIS yang berakhir 31 Desember 2023. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk melakukan rekapitulasi, rekalkulasi, dan mengisi *movement* aset tetap PT RIS:

- 1) Melakukan rekapitulasi dan rekalkulasi aset tetap.

Berikut adalah tahapan dalam proses rekapitulasi aset tetap:

- a. Memperoleh dokumen-dokumen yang dibutuhkan dari auditor dalam tim. Berikut merupakan sebagian tampilan dari *fixed assets summary* untuk bagian aset tetap Mesin/Peralatan/Device yang masuk dalam klasifikasi aset komputer:

PT RIS					
Fixed Asset Summary					
31/12/2024					
(in IDR)					
Asset Number	Asset Name	Acquisition Date	Initial Cost	Acc. Depreciation	Book Value
Aset Tetap - Mesin/Peralatan/Device					
10088	Laptop lenovo Ideapad slim 3i 1 unit	01/01/2024	7.474.600,00	6.137.688,00	1.336.912,00
10048	Pembelian laptop ASUS TUF Gaming pengadaan laptop kantor tim Design	01/01/2024	13.987.000,00	13.695.604,00	291.396,00
10089	Laptop lenovo thinkbook 13 s i7 1 unit	01/01/2024	17.077.000,00	12.494.860,00	4.582.140,00
10049	GRL2001 Pembelian pengadaan laptop karyawan lenovo ideapad i3 3 unit	01/01/2024	20.661.600,00	20.231.150,00	430.450,00
10090	Laptop lenovo thinkbook 13 s i7 1 unit	01/01/2024	17.077.000,00	13.139.435,00	3.937.565,00

Gambar 3.1 Sebagian *Fixed Asset Summary* PT RIS

[Gambar 3.1](#) menunjukkan sebagian tampilan *file asset summary* aset tetap komputer yaitu aset tetap Mesin/Peralatan/Device PT RIS periode 31 Desember 2024. Pada gambar tersebut terdapat 10088 sebagai *asset number*, Laptop lenovo Ideapad slim 3i 1unit sebagai *asset name*, 01/01/2024 (1 Januari 2024) sebagai *acquisition date*

atau tanggal perolehan aset, Rp7.474.600,00 sebagai *initial cost* atau biaya awal untuk perolehan aset, Rp6.137.688,00 sebagai akumulasi depresiasi, dan Rp1.336.912,00 sebagai *book value* aset.

Adapun pada awalnya informasi tanggal perolehan dapat diketahui pada *file fixed asset summary* pada bagian *acquisition date*, namun setelah diperiksa terdapat *acquisition date* pada *fixed asset summary* tidak sesuai dengan tanggal perolehan yang sebenarnya. Untuk itu diperlukan dokumen lain yaitu *list fixed asset* yang berisi tanggal perolehan aset yang sesungguhnya. Berikut adalah sebagian tampilan dari *list fixed asset*:

Asset Name	Initial Cost	Acquisition Date
Laptop lenovo Ideapad slim 3i 1 unit	7.474.600	28/12/2021
Pembelian laptop ASUS TUF Gaming pengadaan lap	13.987.000	18/01/2021
Laptop lenovo thinkbook 13 s i7 1 unit	17.077.000	28/12/2021
GRL2001 Pembelian pengadaan laptop karyawan le	20.661.600	15/02/2021
Laptop lenovo thinkbook 13 s i7 1 unit	17.077.000	28/12/2021

Gambar 3.2 Sebagian *List Fixed Asset* PT RIS

[Gambar 3.2](#) menunjukkan sebagian *list fixed asset* PT RIS yang terdapat Laptop lenovo Ideapad slim 3i 1 Unit sebagai *asset name*, Rp7.474.600 sebagai *initial cost*, dan 28/12/2021 (28 Desember 2021) sebagai *acquisition date*. Setelah memperoleh dna membuka dokumen *lst fixed asset*, selanjutnya dapat membuka dokumen *fixed asset details*. Berikut adalah sebagian *fixed asset details* aset tetap Mesin/Peralatan/Device bagian aset Laptop lenovo Ideapad slim 3i:

PTRIS Fixed Asset Details 01/01/2024 - 31/12/2024 (in IDR)								
Date	Action	Transaction	Number	Account Number	Account Name	Debit	Credit	Book Value
(10088.0) Laptop lenovo Ideapad slim 3i 1 unit								
01/01/2024	(Created)	Journal Entry	GL/9194/N/2019	1-20500	Aset Tetap - Mesin/Peralatan/Device	7.474.600,00	0,00	7.474.600,00
01/01/2024	(Initial Depreciation)	Journal Entry	GL/9195/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	4.269.038,00	3.205.562,00
31/01/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/9377/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	3.049.841,17
29/02/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/9520/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	2.894.120,33
31/03/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/9642/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	2.738.399,50
30/04/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/9750/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	2.582.678,67
31/05/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/9934/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	2.426.957,83
30/06/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/10076/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	2.271.237,00
31/07/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/10197/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	2.115.516,17
31/08/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/10321/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	1.959.795,33
30/09/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/10451/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	1.804.074,50
31/10/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/10587/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	1.648.353,67
30/11/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/10703/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	1.492.632,83
31/12/2024	(Depreciation)	Journal Entry	GL/10827/N/2019	1-20804	Akumulasi Penyusutan - Mesin/Peralatan/Device	0,00	155.720,83	1.336.912,00
Total						7.474.600,00	6.137.688,00	1.336.912,00

Gambar 3.3 Sebagian *Fixed Asset Details* PT RIS

[Gambar 3.3](#) merupakan tampilan sebagian dokumen *fixed asset details* selama tahun 2024 untuk aset tetap Laptop Lenovo Ideapad Slim 3i 1 Unit dengan nomor aset 10088. Berdasarkan Gambar 3.3 diketahui nilai aset pada saat akun aset tetap di-*created* atau di-*input* pada sistem akuntansi senilai Rp7.474.600. Nilai merupakan nilai perolehan aset. Adapun nilai depresiasi awal pada periode 1 Januari 2024 yaitu sebesar Rp4.269.038, sedangkan nilai depresiasi aset per bulan senilai Rp155.720,83.

Selanjutnya yang perlu dilakukan adalah membuka *template WP fixed asset* bagian *schedule Fixed Assets Details and Recalculation*, berikut adalah tampilannya:



KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
 Certified Public Accountants

Client	PT RIS
Unit	Single Audit Unit
Year End	December 31, 2024
Schedule	Fixed Assets Details and Recalculation

Prepared	Schedule
Date	
Reviewed	B120.05.02
Date	

Objective:

- To ensure completeness and accuracy of fixed assets detail and its depreciation.

Procedures:

- Obtain the listing of the asset include date, amount, term, etc.
- Perform recalculation for depreciation during the year.

Tickmarks:

- x1 Data was taken from "RIS - Fixed Asset 2024"
- o Recalculated.

Conclusion:

-

Fixed Assets Details - as of December 31, 2024

No	Date	Account	Description	Usefull Life (Month)	Acquisition Cost	Depreciation onth	Depreciation/ Month	on	Depreciation 2024	Accumulated Depreciation	Net Book Value
	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1		x1	x1	x1
1											
2											
3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4											
5											

Depreciation Recalculation 31/12/2023

Mature Date	Depreciation/ Month	Status	Acc. Depreciation December 31, 2023	Depreciation 2024	Acc. Depreciation December 31, 2024	Net Book Value	Difference Depreciation 2024	Difference (NBV Audit - Book)
o	o		o	o	o	o		o
12	13	14	15	16	16	18	19	20

Gambar 3.4 *Template WP Fixed Asset* Bagian *Schedule Fixed Assets Details And Recalculation*

[Gambar 3.4](#) menunjukan *template WP fixed asset* bagian *schedule Fixed Assets Details and Recalculation* dengan klien PT RIS. Adapun jasa yang diberikan berupa *single unit audit* yaitu KAP hanya memberikan jasa layanan audit tanpa adanya jasa layanan lainnya. Periode audit dilakukan pada laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Berikut adalah bagian yang perlu diisi dalam melakukan rekapitulasi dan rekalkulasi pada *WP fixed asset*:

1. *No* diisi sesuai dengan nomor daftar aset tetap yang telah direkapitulasi;
2. *Date* diisi sesuai dengan tanggal perolehan aset tetap;
3. *Account* diisi dengan nama akun yang terkait atas transaksi aset tetap;
4. *Description* diisi dengan nama dari aset tetap;
5. *Usefull life* diisi dengan umur manfaat dari aset tetap dalam ukuran bulan;
6. *Acquisition cost* diisi dengan tanggal perolehan aset tetap;
7. *Depreciation/ Month* diisi dengan nominal depresiasi aset tetap per bulan;
8. *Depreciation 2023* diisi dengan nominal depresiasi aset tetap yang terjadi pada tahun 2023;
9. *Depreciation 2024* diisi dengan nominal depresiasi aset tetap yang terjadi pada tahun 2024;
10. *Accumulated Depreciation* diisi dengan nominal akumulasi depresiasi aset tetap;
11. *Net Book Value* diisi dengan nominal nilai buku bersih aset tetap.
12. *Mature date* diisi sesuai dengan tanggal berakhirnya masa manfaat aset tetap;
13. *Depreciation* diisi hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap setiap bulan;

14. *Status* diisi sesuai dengan keterangan aset “*existing*” yaitu sudah ada sejak periode sebelumnya atau aset merupakan “*addition*” yaitu aset penambahan yang baru diperoleh pada periode audit;
 15. *Acc. Depreciation December 31, 2023* diisi dengan hasil rekalkulasi akumulasi depresiasi aset tetap pada 31 Desember 2023;
 16. *Depreciation 2024*, menunjukkan hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap pada tahun 2024;
 17. *Acc. Depreciation December 31, 2024* diisi dengan hasil rekalkulasi akumulasi depresiasi aset tetap pada 31 Desember 2024;
 18. *Net book value* diisi dengan hasil perhitungan nilai buku bersih aset tetap;
 19. *Difference depreciation 2024* diisi sesuai dengan selisih hasil rekalkulasi depresiasi 2024 dengan depresiasi 2024 yang dicatat oleh PT RIS;
 20. *Differene (NBV audit – book)* diisi dengan selisih nilai buku bersih hasil rekalkulasi dengan nilai buku bersih yang dicatat oleh PT RIS.
- b. Setelah membuka seluruh dokumen yang diperlukan, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan rekapitulasi aset tetap. Berikut adalah proses rekapitulasi aset tetap:

Dokumen: *fixed asset summary*

Asset Nun	Asset Name	Acquisition Date	Initial Cost	Acc. Depreciation	Book Value
10088	Laptop lenovo Ideapad slim 3i 1 unit	01/01/2024	7.474.600,00	6.137.688,00	1.336.912,00

Fixed Assets Details as of December 31, 2024

No	Date	Account	Description	Usefull Life (Month)	Acquisition Cost	Depreciation/ Month	Depreciation 2023	Depreciation 2024	Accumulated Depreciation	Net Book Value
1										
2										
3										
4										
5										

1 Acquisition Date
28/12/2021
Dokumen: *list fixed asset*

4 =I363/H365

6

7 =SUM(H364:H375)

Action	Debit	Credit	Book Value
(Created)	7.474.600,00	0,00	7.474.600,00
(Initial Depreciation)	0,00	4.269.038,00	3.205.562,00
(Depreciation)	0,00	155.720,83	3.049.841,17
(Depreciation)	0,00	155.720,83	2.894.120,33
(Depreciation)	0,00	155.720,83	2.738.399,50
(Depreciation)	0,00	155.720,83	2.582.678,67
(Depreciation)	0,00	155.720,83	2.426.957,83
(Depreciation)	0,00	155.720,83	2.271.237,00
(Depreciation)	0,00	155.720,83	2.115.516,17
(Depreciation)	0,00	155.720,83	1.959.795,33
(Depreciation)	0,00	155.720,83	1.804.074,50
(Depreciation)	0,00	155.720,83	1.648.353,67
(Depreciation)	0,00	155.720,83	1.492.632,83
(Depreciation)	0,00	155.720,83	1.336.912,00

Dokumen: *fixed asset details*

Gambar 3.5 Proses Rekapitulasi Aset Tetap PT. RIS

Berdasarkan [Gambar 3.5](#), tahapan-tahapan melakukan rekapitulasi berdasarkan informasi dari dokumen terdiri dari:

1. Mengisi *date* berdasarkan *acquisition date* yang terdapat pada dokumen *list fixed asset*;
2. Mengisi *account* berdasarkan keterangan nama akun pada dokumen *fixed asset summary*;
3. Mengisi *description* sesuai dengan *asset name* yang terdapat pada dokumen *fixed asset summary*;
4. Mengisi *usefull life* berdasarkan hasil dari pembagian nilai awal aset (kotak hijau) dengan depresiasi aset per bulan (kotak pink) di *fixed asset details*;
5. Mengisi *acquisition cost* sesuai dengan *initial cost* yang terdapat pada dokumen *fixed asset summary*;

6. Mengisi *depreciation/month* berdasarkan nilai *depreciation* per bulan di *fixed asset details*;
7. Mengisi *depreciation 2024* berdasarkan hasil seluruh penjumlah transaksi jurnal penyesuaian tahun 2024 di *fixed asset details*;
8. Mengisi *accumulated depreciation* berdasarkan *accumulated depreciation* pada dokumen *fixed asset summary*;
9. Mengisi *net book value* berdasarkan *book value* pada dokumen *fixed asset summary*.

Selain itu, dikarenakan informasi *depreciation 2023* tidak terdapat pada dokumen yang diterima, maka pengisian kolom *depreciation 2023* dapat dilakukan dengan memperhitungkan jumlah depresiasi berdasarkan tanggal perolehan aset. Untuk aset yang diterima sebelum tahun 2024 maka *depreciation 2023* diisi sesuai depresiasi sejak tanggal perolehannya. Untuk aset yang diperoleh pada tahun 2024, maka *depreciation 2023* tidak perlu diisi.

Setelah seluruh *template* terisi berikut adalah tampilan dari *WP fixed asset* bagian rekapitulasi aset tetap:

Fixed Assets Details - as of December 31, 2024

No	Date	Account	Description	Usefull Life (Month)	Acquisition Cost	Depreciation/Month	Depreciation 2023	Depreciation 2024	Accumulated Depreciation	Net Book Value
	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1
1	28 December 21	Aset Tetap - Mesin/Peralatan/Device	Laptop lenovo ideapad slim 3i 1 unit	48	7.474.600	155.721	1.868.650	1.868.650	6.137.688	1.336.912
2	18 January 21	Aset Tetap - Mesin/Peralatan/Device	Pembelian laptop ASUS TUF Gamit pengadaan laptop kantor tim Design	48	13.987	291	3496	3.496	13.695	291
3	28 December 21	Aset Tetap - Mesin/Peralatan/Device	Laptop lenovo thinkbook 13 si7 1 unit	48	17.077.000	355.771	4269250	4.269.250	12.494.860	4.582.140
4	15 February 21	Aset Tetap - Mesin/Peralatan/Device	GRL2001 Pembelian pengadaan laptop karyawan lenovo ideapad i3 3 unit	48	20.661.600	430.450	5165400	5.165.400	20.231.150	430.450
5	28 December 21	Aset Tetap - Mesin/Peralatan/Device	Laptop lenovo thinkbook 13 si7 1 unit	48	17.077.000	355.771	4269250	4.269.250	13.139.435	3.937.565

Gambar 3.6 WP Fixed Asset Bagian Rekapitulasi PT RIS

Gambar 3.6, menunjukkan sebagian hasil rekapitulasi aset tetap PT RIS. Pada Gambar 3.6 tersebut, terdapat *usefull life (month)*, *acquisition cost*, *depreciation/month*, *depreciation 2023*, *depreciation 2024*, *accumulated depreciation*, dan *net book value*. Berikut adalah penjelasan contoh salah satu aset yang telah direkap, yang ditunjukkan oleh baris yang diberikan kotak biru:

1. *Date* diisi dengan 28 Desember 2021;
 2. *Account* diisi dengan Aset Tetap - Mesin/Peralatan/*Device*;
 3. *Description* diisi dengan “Laptop lenovo Ideapad slim 3i 1 unit”;
 4. *Usefull life (month)* diisi dengan 48;
 5. *Acquisition cost* diisi dengan Rp7.474.600;
 6. *Depreciation/month* diisi dengan Rp155.721;
 7. *Depreciation 2023* diisi dengan Rp1.868.650;
 8. *Depreciation 2024* diisi dengan Rp1.868.650;
 9. *Accumulated depreciation* diisi dengan Rp6.137.688;
 10. *Net book value* diisi dengan Rp1.336.912.
- c. Tahapan selanjutnya setelah melakukan rekapitulasi adalah melakukan rekalkulasi. Untuk memudahkan dan mempercepat proses rekalkulasi, maka dapat memanfaatkan rumus dari program aplikasi *excel*. Berikut adalah tahapan melakukan rekalkulasi aset tetap:

Depreciation Recalculation								
31/12/2023			31/12/2023		01/01/2024		31/12/2024	
Mature Date	Depreciation/ Month	Status	Acc. Depreciation December 31, 2023	Depreciation 2024	Acc. Depreciation December 31, 2024	Net Book Value	Difference Depreciation 2024	Difference (NBV Audit - Book)
⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Gambar 3.7 WP *Fixed Asset* Bagian Rekalkulasi PT RIS

Tahapan melakukan rekalkulasi berdasarkan Gambar 3.7 terdiri dari:

1. *Mature date* dihitung berdasarkan tanggal akuisisi ditambah dengan *usefull life (month)* yang terdapat pada bagian rekapitulasi;
2. *Depreciation/month* dihitung dengan cara *acquisition cost* dibagi *usefull life (month)* pada bagian rekapitulasi;
3. Status diisi sesuai dengan tanggal perolehan aset. Jika aset diperoleh pada tahun 2024 maka status aset adalah “*addition*”,

jika diperoleh sebelum tahun 2024 maka status aset adalah “existing”.

4. *Acc. Depreciation December 31, 2023* diisi berdasarkan hasil perhitungan akumulasi depresiasi aset sejak tanggal perolehan hingga 31 Desember 2023;
5. *Depreciation 2024* diisi berdasarkan perhitungan depresiasi aset pada tahun 2024;
6. *Acc. Depreciation December 31, 2024*, dihitung berdasarkan penjumlahan *acc. Depreciation December 31, 2023* dan *depreciation 2024*;
7. *Net book value* dihitung berdasarkan berdasarkan pengurangan *acquisition cost* dengan *acc. Depreciation December 31, 2024*;
8. *Difference depreciation 2024* diisi berdasarkan selisih antara *depreciation 2024* hasil rekalkulasi dan *depreciation 2024* yang dicatat perusahaan di bagian rekapitulasi;
9. *Difference (NBV Audit – Book)* diisi berdasarkan selisih antara *net book value* hasil rekalkulasi dan *depreciation 2024* yang dicatat perusahaan di bagian rekapitulasi.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut berikut adalah tampilan dari *WP fixed asset* bagian rekalkulasi yang telah diisi:

Depreciation Recalculation		31/12/2023	31/12/2023	01/01/2024	31/12/2024			
Mature Date	Depreciation/ Month	Status	Acc. Depreciation December 31, 2023	Depreciation 2024	Acc. Depreciation December 31, 2024	Net Book Value	Difference Depreciation 2024	Difference (NBV Audit - Book)
⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚	⌚
28/12/2025	155.721	existing	3.893.021	1.868.650	5.761.671	1.712.929	0	376.017
18/01/20 1	291. 2	existing 3	10.198. 4	3.496. 5	13.695. 6	291. 7	8	9
28/12/2025	355.771	existing	8.182.729	4.269.250	12.451.979	4.625.021	0	42.881
15/02/2025	430.450	existing	14.204.850	5.165.400	19.370.250	1.291.350	-	860.900
28/12/2025	355.771	existing	8.182.729	4.269.250	12.451.979	4.625.021	0	687.456

Gambar 3.8 *WP Fixed Asset* Bagian Rekalkulasi PT RIS

[Gambar 3.8](#) merupakan *WP fixed aasset* bagian rekalkulasi yang telah diisi. Gambar menunjukkan bahwa rekalkulasi dilakukan atas 5 aset yang telah direkapitulasi sebelumnya, yang terdiri dari

rekalkulasi *mature date*, *depreciation/month*, *status*, *acc. Depreciation December 31, 2023*, *depreciation 2024*, *acc. Depreciation December 31, 2024*, *net book value*, *difference depreciation 2024*, dan *difference (NBV audit - book)*.

Berikut adalah penjelasan rekalkulasi salah satu aset yang diberikan kotak biru:

1. Hasil rekalkulasi *mature date* adalah “28/12/2025” atau 28 Desember 2025;
2. Hasil dari rekalkulasi *depreciation/month* adalah Rp155.721;
3. Status diisi dengan *existing* dikarenakan aset diperoleh sebelum tahun 2024;
4. Hasil rekalkulasi *Acc. Depreciation December 31, 2023* adalah Rp3.893.21;
5. Hasil rekalkulasi *Depreciation 2024* adalah Rp1.868.650;
6. Hasil rekalkulasi *Acc. Depreciation December 31, 2024* adalah Rp5.761.671;
7. Hasil rekalkulasi *Net book value* adalah Rp1.712.929;
8. Hasil rekalkulasi *Difference depreciation 2024* adalah 5.761.671;
9. Hasil rekalkulasi *Difference (NBV Audit – Book)* adalah Rp 376.017.

2) Mengisi *Movement Aset Tetap*

Jika rekapitulasi dan rekalkulasi sudah selesai dilakukan, maka pengisian *movement* dapat dilakukan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam mengisi *movement* aset tetap:

- a. Memperoleh dokumen yang dibutuhkan dari auditor lain dalam tim. Berikut adalah tampilan dokumen lain yang dibutuhkan untuk *movement* aset tetap yaitu laporan keuangan PT RIS yang berakhir pada 31 Desember 2023 bagian catatan atas laporan keuangan aset tetap:

7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

Details and movement of fixed assets are as follows:

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Tanah	720.820.184	937.500.000	-	1.658.320.184	Land
Bangunan	879.179.816	1.444.550.000	-	2.323.729.816	Building
Komputer	1.507.177.903	148.137.000	98.046.121	1.557.268.782	Computers
Peralatan kantor	79.887.195	13.766.800	74.623.295	19.030.700	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	3.187.065.098	2.543.953.800	172.669.416	5.558.349.482	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan	293.059.939	116.186.491	-	409.246.430	Building
Komputer	539.660.122	404.018.066	98.046.121	845.632.067	Computers
Peralatan kantor	70.771.351	7.308.964	74.623.295	3.457.020	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	903.491.412	527.513.521	172.669.416	1.258.335.517	Total Accumulated Depreciation
Neto	2.283.573.686			4.300.013.965	Net

Gambar 3.9 Catatan Atas Laporan Keuangan PT RIS Bagian Aset Tetap

[Gambar 3.9](#) merupakan catatan atas laporan keuangan PT RIS yang berisi *movement* aset tetap pada tahun 2023. Berdasarkan gambar tersebut terdapat aset tetap peralatan kantor yang memiliki saldo awal/*beginning balance* Rp1.507.177.903, penambahan/*addition* Rp148.137.000, pengurangan/*deductions* Rp98.046.121, dan saldo akhir/*ending balance* Rp1.557.268.782. Adapun akumulasi depresiasinya memiliki saldo awal/*beginning balance* Rp539.660.122, penambahan/*addition* Rp 404.018.066, pengurangan/*deductions* Rp98.046.121, dan saldo akhir/*ending balance* Rp845.632.067.

Movement aset tetap dilakukan untuk periode tahun 2024 dan tahun 2023. Berikut adalah tampilan *working paper fixed asset* bagian *fixed asset movement*:

Client	PT RIS
Unit	Single Unit Audit
Year End	December 31, 2024
Schedule	Fixed Assets Movement

Prepared		Schedule
Date		
Reviewed		B120.05.03
Date		

Fixed Assets Movement 20XX (In Full Rupiah Amount)

20XX 1					
Description	Beginning Balance January 1, 20XX	Additional	Deduction	Reclassification	Ending Balance December 31, 20XX
ACQUISITION COST 2					
3	4	5	6	7	8
TOTAL ACQUISITION COST	9	-	-	-	-
ACCUMULATED DEPRECIATION 10					
11	12	13	14	15	16
TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	17	-	-	-	-
NET BOOK VALUE	18	-	-	-	-

Gambar 3.10 WP Fixed Asset schedule Fixed Asset Movement PT RIS

Gambar 3.10 Merupakan *template WP fixed asset* bagian *schedule Fixed Asset Movement* dengan klien PT RIS. Jasa yang diberikan kepada klien berupa *single unit audit* yaitu hanya memberikan jasa layanan audit tanpa adanya jasa layanan lainnya. Periode audit dilakukan pada laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Bagian-bagian yang perlu diisi pada WP tersebut, antara lain:

1. Menunjukkan keterangan *template* yaitu *fixed asset movement* tahun 20XX dengan mata uang yang menggunakan Rupiah;
2. Menunjukkan tahun periode informasi *movement* aset tetap terjadi;
3. Menunjukkan keterangan informasi pada tabel yaitu *acquisition cost* atau biaya perolehan;
4. *Description* diisi sesuai dengan jenis aset tetap;

5. *Beginning balance January 1, 20XX* diisi dengan saldo awal biaya perolehan pada tahun 20XX yang diperoleh dari dokumen catatan atas laporan keuangan;
6. *Additional* diisi sesuai dengan penambahan biaya perolehan aset tetap seperti adanya pembelian aset baru;
7. *Deduction* diisi sesuai dengan nominal pengurangan pada biaya perolehan aset tetap seperti penjualan aset;
8. *Reclassification* diisi apabila terdapat pemindahan kelompok aset tetap;
9. *Ending balance December 31, 20XX*, diisi sesuai dengan saldo akhir nilai perolehan aset tetap pada 31 Desember tahun 20XX;
10. *Total acquisition cost* menunjukkan total biaya perolehan pada *beginning balance January 1, 20XX, additional, deduction, reclassification*, dan *ending balance December 31, 20XX*;
11. Menunjukkan keterangan informasi pada tabel yaitu *accumulated depreciation* atau akumulasi depresiasi;
12. *Description* diisi sesuai dengan jenis aset tetap;
13. *Beginning balance January 1, 20XX* diisi dengan saldo awal akumulasi depresiasi pada tahun 20XX yang diperoleh dari dokumen catatan atas laporan keuangan;
14. *Additional* diisi sesuai dengan penambahan akumulasi depresiasi aset tetap berupa depresiasi yang terjadi pada periode audit;
15. *Deduction* diisi sesuai dengan nominal pengurangan pada akumulasi depresiasi aset tetap, seperti adanya pengurangan akibat penjualan aset;
16. *Reclassification* diisi apabila terdapat pemindahan kelompok aset tetap;
17. *Ending balance December 31, 20XX*, diisi sesuai dengan saldo akhir akumulasi depresiasi aset tetap pada 31 Desember tahun 20XX;

18. *Total acquisition cost* menunjukkan total akumulasi depresiasi pada *beginning balance January 1, 20XX*, *additional*, *deduction*, *reclassification*, dan *ending balance December 31, 20XX*;

19. *Net book value* diisi sesuai hasil pengurangan total *acquisition cost* bagian *ending balance December 31, 20XX* dengan total *accumulated depreciation* bagian *ending balance December 31, 20XX*.

- b. Setelah membuka dokumen dan *template fixed asset movement*, maka selanjutnya adalah mencatat *movement* aset tetap untuk periode tahun 2024 berdasarkan rekalkulasi yang telah dilakukan. Berikut adalah *fixed asset movement* yang telah diisi:

Fixed Assets Movement 2024 (In Full Rupiah Amount)

Fixed Assets Movement 2024 (in Full Rupiah Amount)					
2024					
Description	Beginning Balance January 1, 2024	Additional	Deduction	Reclassification	Ending Balance December 31, 2024
ACQUISITION COST					
Tanah	1.658.320.184	-	-	-	1.658.320.184
Bangunan	2.323.729.816	34.000.000	-	-	2.357.729.816
Komputer	1.557.268.782	-	-	-	1.557.268.782
Peralatan Kantor	19.030.700,00	25.001.683	-	-	1.582.270.465
TOTAL ACQUISITION COST	5.558.349.482	59.001.683	-	-	7.155.589.247
ACCUMULATED DEPRECIATION					
Bangunan	409.246.430	117.591.009	-	-	526.837.439
Komputer	845.632.067	375.980.421	-	-	1.221.612.488
Peralatan Kantor	3.457.020	8.717.829	-	-	12.174.849
TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.258.335.517	502.289.260	-	-	1.760.624.777
NET BOOK VALUE	4.300.013.965				5.394.964.470

Gambar 3.11 WP Fixed Asset Schedule Fixed Asset Movement PT RIS

[Gambar 3.11](#) menunjukkan hasil pencatatan *movement* aset tetap untuk tahun 2024, yang terdiri atas aset tanah, bangunan, komputer, dan peralatan kantor. Salah satu aset yang telah diisi *movement*-nya adalah aset komputer pada baris yang diberi kotak warna biru. Aset komputer memiliki biaya perolehan memiliki *beginning balance January 1, 2024* Rp1.557.268.782, *additional* tidak diisi dikarenakan tidak adanya penambahan pada aset komputer, *deduction* tidak diisi dikarenakan tidak ada pengurangan pada aset

komputer, *reclassification* tidak diisi karena tidak ada pemindahan klasifikasi jenis aset, dan *ending balance December 31, 2024* bernilai Rp1.557.268.782.

Sedangkan untuk akumulasi depresiasi komputer memiliki *beginning balance January 1, 2024* Rp 845.632.067, *additional* Rp375.980.421, *deduction* tidak diisi dikarenakan tidak ada pengurangan pada akumulasi depresiasi komputer, *reclassification* tidak diisi karena tidak ada pemindahan klasifikasi jenis aset, dan *ending balance December 31, 2024* bernilai Rp1.221.612.488.

- c. Setelah mengisi *movement* aset tetap periode 2024, kemudian mengisi *movement* aset tetap periode 2023. Berikut adalah *working paper movement fixed asset* informasinya didapatkan dari catatan atas laporan keuangan bagian aset tetap tahun 2023:

Fixed Assets Movement 2023 (In Full Rupiah Amount)

Description	2023				
	Beginning Balance January 1, 2023	Additional	Deduction	Reclassification	Ending Balance December 31, 2023
ACQUISITION COST					
Tanah	720.820.184	937.500.000	-	-	1.658.320.184
Bangunan	879.179.816	1.444.550.000	-	-	2.323.729.816
Komputer	1.507.177.903	148.137.000	98.046.121	-	1.557.268.782
Peralatan Kantor	79.887.195	13.766.800	74.623.295	-	19.030.700
TOTAL ACQUISITION COST	3.187.065.098	2.543.953.800	172.669.416	-	5.558.349.482
ACCUMULATED DEPRECIATION					
Bangunan	293.059.939	116.186.491	-	-	409.246.430
Komputer	539.660.122	404.018.066	98.046.121	-	845.632.067
Peralatan Kantor	70.771.351	7.308.964	74.623.295	-	3.457.020
TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	903.491.412	527.513.521	172.669.416	-	1.258.335.517
NET BOOK VALUE	2.283.573.686				4.300.013.965

Gambar 3.12 WP Fixed Asset Schedule Fixed Asset Movement PT RIS

Berdasarkan [Gambar 3.12](#) terdapat *working paper fixed asset* bagian *fixed asset movement* pada periode tahun 2023. Pada baris yang telah diberikan kotak warna biru menunjukkan *movement* aset komputer pada tahun 2023 yaitu biaya perolehan komputer memiliki *beginning*

balance January 1, 2024 Rp1.507.177.903, *additional* Rp148.137.000, *deduction* Rp 98.046.121, *reclassification* tidak diisi karena tidak ada pemindahan klasifikasi jenis aset, dan *ending balance December 31, 2024* bernilai Rp1.557.268.782. Sedangkan untuk akumulasi depresiasi komputer memiliki *beginning balance January 1, 2024* Rp539.660.122, *additional* Rp 404.018.066, *deduction* Rp 98.046.121, *reclassification* tidak diisi karena tidak ada pemindahan klasifikasi jenis aset, dan *ending balance December 31, 2024* bernilai Rp 845.632.067.

- 3) Setelah seluruh pekerjaan sudah dilakukan dengan tepat, maka dapat dikirim kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Melakukan Rekapitulasi *Prepaid* PPh 23

Rekapitulasi *prepaid* PPh (Pajak Penghasilan) 23 adalah proses melakukan ringkasan informasi atas pembayaran PPh 23 yang dibayar di muka dari dokumen bukti potong. Rekapitulasi *prepaid* PPh 23 bertujuan mempermudah proses rekalkulasi *prepaid* PPh 23 untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan pencatatan *prepaid* PPh. Dokumen yang diperlukan pada rekapitulasi *prepaid* PPh 23 berupa bukti potong dan *template working paper taxation schedule prepaid* PPh 23. Rekapitulasi dilakukan untuk *prepaid* PPh 23 yang terjadi pada tahun pajak 2024 dari bulan Januari hingga Desember dengan total 301 bukti potong. Dalam mengerjakan pekerjaan ini auditor membutuhkan waktu 2 hari untuk dapat menyelesaikan yaitu pada tanggal 12 Februari 2025 hingga 13 Februari 2025. Berikut adalah tahapan dalam melakukan rekapitulasi *prepaid* PPh 23:

- 1) Memperoleh dokumen bukti potong dan *template working paper taxation* bagian rekapitulasi *prepaid* PPh 23. Berikut adalah tampilan salah satu bukti potong PT RIS:

area staples

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPH PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23				FORMULIR BPBS	
H.1 NOMOR :		2 0 0 0 0 0 0 0 0 3 1				H.4 ☐ PPh Final	
H.2 ☒ Pembetulan Ke-0		H.3 ☐ Pembatalan		2		H.5 ☒ PPh Tidak Final	
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT							
A.1 NPWP :	3 1 3 X X X X X X X X X X X X X						
A.2 NIK :							
A.3 Nama :	PT RIS						
B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT							
Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)		
B.1 01-2024 3	B.2 24-104-24	B.3 4.095.000,00 4	B.4	B.5 2 6	B.6 81.900,00 7		
Keterangan Kode Objek Pajak : Jasa Sehubungan Dengan Software Atau Hardware Atau Sistem Komputer, Termasuk Perawatan, Pemeliharaan dan Perba 8							
B.7 Dokumen Referensi :		Nomor Dokumen RIS/9/INV/I/2024					
		Nama Dokumen Invoice	Tanggal	1 0 dd	0 1 mm	2 0 2 4 yyyy	
B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada :							
Nomor Faktur Pajak :		Tanggal		dd	mm	yyyy	
B.9 ☐ PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).		Nomor : Tanggal dd mm yyyy					
B.10 ☐ PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :							
B.11 ☐ PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :							
B.12 ☐ PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :							
C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK							
C.1 NPWP :	0 2 9 X X X X X X X X X X X X X 9						
C.2 Nama Wajib Pajak :	PT HITAM MERAH 10						
C.3 Tanggal :	0 9 dd 0 2 mm 2 0 2 4 yyyy 11						

Gambar 3.13 Bukti Potong PT RIS

Gambar 3.13 menunjukkan bukti potong unifikasi dengan identitas wajib pajak PT RIS dengan NPWP 31.3XX.XXX.X-XXX-XXX. Selain itu, berikut adalah penjelasan format yang terdapat pada bukti potong:

1. Nomor menunjukkan nomor dari bukti potong yaitu 2000000003;
2. Menunjukkan status dari bukti potong berupa pembetulan ataupun pembatalan. Status yang terdapat dalam Gambar 3.13 adalah pembetulan ke-0;
3. Masa pajak menunjukkan periode pajak diperhitungkan yaitu 01-2024 (Januari 2024);
4. Dasar pengenaan pajak menunjukkan jumlah dasar perhitungan pajak senilai Rp4.095.000;

5. Menunjukkan tarif yang dikenakan jika wajib pajak tidak memiliki NPWP. Dalam Gambar 3.13, wajib pajak memiliki NPWP sehingga tarif tersebut tidak diisi;
6. Tarif menunjukkan tarif yang dikenakan jika wajib pajak memiliki NPWP. Adapun wajib pajak memiliki NPWP sehingga tarif diisi pada bagian kolom tarif ini. Besarnya tarif menunjukkan jenis pajak yang dipungut, yaitu tarif 2% untuk *prepaid* PPh 23;
7. Menunjukkan jumlah PPh yang dipotong setelah dikenakan tarif senilai Rp81.900;
8. Keterangan kode objek pajak menunjukkan objek pajak atas transaksi pajak terkait yaitu jasa sehubungan dengan *software* atau *hardware* atau sistem komputer, termasuk perawatan, pemeliharaan;
9. NPWP menunjukkan NPWP dari pihak pemotong/pemungut pajak yaitu 02-9XX-XXX-X-XXX-XXX;
10. Nama wajib pajak menunjukkan nama dari pihak pemotong/pemungut pajak yaitu PT Hitam Merah;
11. Menunjukkan tanggal lapor bukti potong yaitu tanggal 09-02-2024 (9 Januari 2024);
12. Nama penandatanganan menunjukan penandatanganan dari pihak pemotong/pemungut pajak yaitu Lisa.

Setelah membuka dokumen bukti potong, selanjutnya membuka dokumen *working paper taxation* bagian rekapitulasi *prepaid* PPh 23. Berikut adalah tampilan *working paper taxation schedule prepaid* PPh 23:

Client	PT RIS
Unit	Single Audit Unit
Year End	December 31, 2024
Schedule	Prepaid PPh 23

Prepared		Schedule
Date		
Reviewed		B120.09.06
Date		

Objective:
- To ensure completeness and accuracy of prepaid PPh 23 and final tax expense record

Procedures:
- Recalculate prepaid PPH 23 from its DPP.
- Recalculate final tax expense from sales on current year.

Tickmarks:
x1 Data was taken from TB December 31, 2024.

Findings:
-

Conclusion:
-

a. List of PPh 23

No.	Nama Pemotong/Pemungut	NPWP	Jenis Penghasilan	Objek Potput (Rp)	PPh Potput	No Bukti	Tanggal	Vouched to Bukpot	Amount per Bukpot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Gambar 3.14 Working Paper Taxation Schedule Prepaid PPh 23 PT RIS

Berdasarkan [Gambar 3.14](#), diketahui bahwa klien yang diaudit adalah PT RIS, dengan unit “single audit unit” yang berarti jasa yang diberikan hanya berupa audit. Adapun periode audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Berikut adalah bagian yang harus diisi dalam melakukan rekapitulasi *prepaid* PPh 23:

1. No menunjukkan urutan dari *prepaid* PPh yang telah direkap;
2. Nama pemotong/pemungut diisi sesuai dengan nama pihak pemotong/pemungut yang terdapat dalam bukti potong (Gambar 3.13 nomor 10);
3. NPWP diisi sesuai dengan NPWP pihak pemotong/pemungut yang terdapat dalam bukti potong (Gambar 3.13 nomor 9);
4. Jenis penghasilan diisi sesuai dengan keterangan kode objek pajak yang terdapat dalam bukti potong (Gambar 3.13 nomor 8);
5. Objek potput diisi sesuai dengan dasar pengenaan pajak yang terdapat dalam bukti potong (Gambar 3.13 nomor 4);
6. PPh potput diisi sesuai dengan hasil perhitungan pajak yang dipotong berdasarkan tarif *prepaid* PPh 23 yang dikenakan, yaitu dengan mengalikan tarif dengan objek potput;

7. No bukti diisi sesuai dengan nomor bukti potong (Gambar 3.13 nomor 3);
 8. Tanggal diisi sesuai dengan tanggal lapor pada bukti potong (Gambar 3.13 nomor 11);
 9. *Vouched to* bukpot diisi setelah memastikan bahwa nilai pajak yang dipungut berdasarkan hasil perhitungan sama dengan PPh yang dipungut pada bukti laporan;
 10. *Amount* per bukpot diisi sesuai dengan nilai PPh yang dipungut dalam bukti potong (Gambar 3.13 nomor 7).
- 2) Selanjutnya adalah mengisi *working paper taxation* bagian *schedule prepaid* PPh 23 sesuai dengan dokumen bukti potong yang telah diterima. Berikut adalah tampilan *WP taxation* bagian *schedule prepaid* PPh 23 yang telah diisi:

a. List of PPh 23

No.	Nama Pemotong/Pemungut	NPWP	Jenis Penghasilan	Objek Potput (Rp)	PPh Potput	No Bukti	Tanggal	Vouched to Bukpot	Amount per Bukpot
1	PT HITAM MERAH	029XXXXXXXXXXXX	Jasa Sehubungan Dengan Software Atau Hardware Atau Sistem Komputer, Termasuk Perawatan, Pemeliharaan	4.095.000	81.900	2000000003	9 February 2024	✓	81.900
2	PT HITAM UNGU	810XXXXXXXXXXXX	Jasa Sehubungan Dengan Software Atau Hardware Atau Sistem Komputer, Termasuk Perawatan, Pemeliharaan	864	17.28	2000000006	23 January 2024	✓	17
3	PT MERAH HIJAU	211XXXXXXXXXXXX	Jasa Internet Termasuk Sambungannya	1.550.000	31.000,00	2000000002	19 January 2024	✓	31.000
4	PT MERAH BIRU	848XXXXXXXXXXXX	Jasa Sehubungan Dengan Software Atau Hardware Atau Sistem Komputer, Termasuk Perawatan, Pemeliharaan	96.000	1.920,00	2000000001	10 January 2024	✓	1.920
5	PT MERAH ABU-ABU	962XXXXXXXXXXXX	Jasa Internet Termasuk Sambungannya	4.603.500	92.070,00	2000000004	19 February 2024	✓	92.070

Gambar 3.15 WP Taxation Schedule Prepaid PPh 23 PT RIS

Berdasarkan [Gambar 3.15](#), menunjukkan sebagian hasil rekapitulasi *prepaid* PPh 23. Berikut adalah salah satu contoh rekapitulasi *prepaid* pph 23 pada baris yang diberikan kotak warna biru:

1. Nama pemotong/pemungut diisi dengan PT Hitam Merah;
2. NPWP diisi dengan 029XXXXXXXXXXXX;
3. Jenis penghasilan diisi dengan jasa sehubungan dengan *software* atau *hardware* atau sistem komputer, termasuk perawatan, pemeliharaan;
4. Objek potput diisi dengan Rp4.095.000;
5. PPh potput diisi dengan hasil perhitungan ulang pajak yang dipungut berdasarkan tarif yaitu Rp81.900;
6. No bukti diisi dengan 2000000003;

7. Tanggal bupot diisi dengan 1 Januari 2024;
 8. *Vouched to* bukpot diisi dengan tanda centang dikarenakan hasil perhitungan sudah sesuai dengan bukti potong;
 9. *Amount* per bukpot diisi PPh yang dipungut di bukti potong yaitu Rp81.900.
- 3) Pastikan rekapitulasi telah dilakukan dengan tepat, kemudian kirimkan kepada auditor lain dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapny dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Melakukan Rekapitulasi PPN

Rekapitulasi PPN (Pajak Pertambahan Nilai) adalah proses membuat ringkasan informasi PPN perusahaan berupa nilai PPN yang dikenakan pada perusahaan, informasi pelaporan PPN, dan informasi pembayaran PPN. Tujuannya untuk mempermudah auditor dalam memastikan keberadaan, kelengkapan, dan keakuratan perhitungan PPN yang dilakukan oleh perusahaan klien. Rekapitulasi PPN dilakukan untuk masa pajak Januari – Desember 2024. Dokumen yang diperlukan pada proses ini berupa SPT (Surat Pemberitahuan) Masa PPN formulir 1111, bukti pembayaran, bukti penerimaan elektronik, dan format *working paper taxation* bagian *schedule recapitulation of value added tax*. Rekapitulasi dilakukan untuk PPN masa Januari hingga dengan Desember 2024. Berikut adalah tahapan yang perlu dilakukan untuk melakukan rekapitulasi PPN:

- 1) Memperoleh dokumen SPT Masa PPN formulir 1111, BPN, bukti penerimaan elektronik, dan format *working paper taxation* bagian *schedule recapitulation of value added tax*.
- 2) Membuka setiap dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan rekapitulasi. Berikut adalah tampilan sebagian dokumen SPT Masa PPN formulir 1111 untuk masa pajak Mei 2024:

AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES																																																			
 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)					FORMULIR 1111																																												
Bacalah terlebih dahulu Buku Petunjuk Pengisian SPT Masa PPN. Beri tanda X dalam ☐ yang sesuai										Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Diisi oleh Petugas																																									
NAMA PKP : PT RIS			NPWP : 313XXXXXX			MASA : 05 s.d 05 -2024		Ttn Buku : 1 s.d 12																																											
ALAMAT :			HP :			KLU :		Pembetulan Ke: 0 (nol)		☐ Wajib PPnBM																																									
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: 0.8em;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">DPP</th> <th colspan="2" style="text-align: left;">PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4">A. Terutang PPN:</td> </tr> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>A.1 Rp. 1</td> <td>0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>1 Rp. 2</td> <td>1.018.592.095,00</td> <td>Rp. 6 112.045.115,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>2 Rp. 3</td> <td>318.651.063,00</td> <td>Rp. 7 35.051.615,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>3 Rp. 4</td> <td>0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>4 Rp. 5</td> <td>0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)</td> <td>Rp. 5 1.337.243.158,00</td> <td>Rp. 8 147.096.730,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. Tidak Terutang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)</td> <td>Rp. 1.337.243.158,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>												DPP		PPN		A. Terutang PPN:				1. Ekspor	A.1 Rp. 1	0,00		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1 Rp. 2	1.018.592.095,00	Rp. 6 112.045.115,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2 Rp. 3	318.651.063,00	Rp. 7 35.051.615,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3 Rp. 4	0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4 Rp. 5	0,00	Rp. 0,00	Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)		Rp. 5 1.337.243.158,00	Rp. 8 147.096.730,00	B. Tidak Terutang PPN		Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)		Rp. 1.337.243.158,00	
DPP		PPN																																																	
A. Terutang PPN:																																																			
1. Ekspor	A.1 Rp. 1	0,00																																																	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1 Rp. 2	1.018.592.095,00	Rp. 6 112.045.115,00																																																
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2 Rp. 3	318.651.063,00	Rp. 7 35.051.615,00																																																
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3 Rp. 4	0,00	Rp. 0,00																																																
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4 Rp. 5	0,00	Rp. 0,00																																																
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)		Rp. 5 1.337.243.158,00	Rp. 8 147.096.730,00																																																
B. Tidak Terutang PPN		Rp. 0,00																																																	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)		Rp. 1.337.243.158,00																																																	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: 0.8em;"> <tbody> <tr> <td>A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)</td> <td>1 Rp. 9</td> <td>112.045.115,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 10</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>5 Rp. 11</td> <td>57.977.542,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)</td> <td>Rp. 12</td> <td>54.067.573,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan</td> <td>Rp. 13</td> <td></td> </tr> <tr> <td>F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>												A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	1 Rp. 9	112.045.115,00	B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 10	0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	5 Rp. 11	57.977.542,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. 12	54.067.573,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	Rp. 13		F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)	Rp.																							
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	1 Rp. 9	112.045.115,00																																																	
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 10	0,00																																																	
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	5 Rp. 11	57.977.542,00																																																	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. 12	54.067.573,00																																																	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	Rp. 13																																																		
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)	Rp.																																																		

Gambar 3.16 SPT Masa PPN Formulir 1111 PT RIS

[Gambar 3.16](#) merupakan sebagian SPT Masa PPN formulir 1111 PT RIS dengan NPWP 31.3XX.XXX.X-XXX-XXX, masa pajak SPT adalah 05-2024 (Mei 2024), dan status pembetulan 0 (nol). Berikut adalah data yang terdapat dalam [Gambar 3.16](#):

1. Menunjukkan nilai ekspor terutang PPN senilai Rp0;
2. DPP atas penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri senilai Rp1.018.592.095;
3. DPP atas penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN senilai Rp318.651.063;
4. Tidak terdapat DPP atas penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut;
5. Jumlah DPP yang dikenakan pajak senilai Rp1.337.243.158;
6. Jumlah terutang PPN atas penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri senilai Rp112.045.115;
7. Jumlah terutang PPN atas penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN senilai Rp35.051.615.

8. Jumlah PPN barang dan jasa PT KST adalah Rp147.096.730;
9. Pajak keluaran yang dipungut sendiri senilai Rp112.045.115;
10. Tidak terdapat nilai pada PPN disetor dimuka dalam masa pajak yang sama;
11. Pajak masukan yang dapat diperhitungkan senilai Rp57.977.542;
12. PPN kurang atau (lebih bayar) senilai Rp54.067.573;
13. Tidak terdapat nilai pada PPN kurang atau (lebih bayar) pada SPT pembetulan;

Selanjutnya yang dibutuhkan adalah dokumen bukti penerimaan yang berfungsi untuk mengetahui waktu dan nominal pembayaran yang dilakukan perusahaan. Berikut adalah tampilan dari bukti pembayaran PPN Masa Mei 2024:

mandiri   KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Pajak

Data Pembayaran			
Tanggal dan Jam Bayar	: 27/06/2024 11:00:15	NTB	: 0000000000
Tanggal Buku	: 27/06/2024	NTPN	: 0000000000
Kode Cabang Bank	: 008	STAN	: 000000
Data Setoran			
Kode Billing	: 0000000000		
NPWP	: 313XXXXXXXXXX		
Nama Wajib pajak	: PT RIS		
Alamat	: PT RIS, Jl. Raya ... No. ... Kota ...		
Jumlah	: 54,067,573.00	Mata Uang	: IDR
Terbilang	: Lima Puluh Empat Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga		

Gambar 3.17 Bukti Pembayaran PPN PT RIS

[Gambar 3.17](#) menunjukkan BPN PPN Masa Mei 2024 PT RIS dengan NPWP 31.3XX.XXX.X-XXX-XXX. Dalam BPN terdapat tanggal dan jam bayar yaitu 27/06/2024 (27 Juni 2024), dengan jumlah pembayaran Rp54.067.573.

Penyampaian SPT Elektronik
© Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : PT RIS
NPWP : 313xxxxxxxxxxx
Tahun Pajak : 2024
Masa Pajak : 5/5
Jenis SPT : PPN1111
Pembetulan ke : 0
Status SPT : Kurang Bayar
Nominal : 54.067.573
Tanggal Penyampaian : 27/06/2024
Nomor Tanda Terima Elektronik :
Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

Berdasarkan [Gambar 3.18](#), dalam BPE PPN PT RIS dengan NPWP 31.3XX.XXX.X-XXX-XXX, terdapat masa pajak Mei 2024 dengan status SPT kurang bayar senilai Rp54.067.573 dan dilaporkan pada tanggal 27 Juni 2024.

Setelah membuka dokumen yang dibutuhkan sebagai sumber data, hal yang selanjutnya perlu dilakukan adalah membuka *working paper taxation* bagian *schedule recapitulation of value added tax*. Berikut adalah tampilannya:

Client Name	PT RIS
Unit	Single Audit Unit
Interim	December 31, 2024
Schedule Name	Recapitulation of Value Added Tax

Prepared		Schedule B120.09.03
Date		
Reviewed		
Date		

Objective:

- To ensure existence, completeness and accuracy of value added tax.

Procedures:

- Obtain monthly Surat Pemberitahuan Masa (SPM), Bukti Setor and Bukti Penerimaan Elektronik.
- Review whether tax payables has been recorded appropriately.
- Perform DPP equalization.

Tickmarks:

- | | |
|----|--|
| x1 | Data was taken from "Surat Pemberitahuan Masa". |
| x2 | Data was taken from "Bukti Setor". |
| x3 | Data was taken from "Bukti Penerimaan Elektronik/Bukti Laporan". |
| ω | Recalculated |

Findings:

—

Conclusion:

Recapitulation of VAT

No	Masa Pajak	Pembetulan	DPP				PPN			
			Ekspor	Penyerahan PPN yang harus dipungut sendiri	Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN	Penyerahan yang PPN nya tidak dipungut	Jumlah	Penyerahan PPN yang harus dipungut sendiri	Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN	Jumlah
	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Pajak keluaran yang harus dipungut sendiri	PPN yang disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Pajak masukan yang dapat diperhitungkan	PPN kurang (lebih) bayar pada SPT PB	PPN kurang/ (lebih bayar)	Payment	Payment Date	Reporting Date
x1	x1	x1	x1	x1	x2	x2	x3
12	13	14	15	16	17	18	19

Gambar 3. 19 *Working Paper Taxation* bagian *schedule recapitulation of value added tax*

Gambar 3.19 menunjukkan nama klien PT RIS, dengan *schedule recalculation of value added tax*. Berdasarkan Gambar 3.19, berikut adalah format *working paper Taxation* bagian *recapitulation of value added tax*:

1. No. menunjukkan urutan dari PPN yang telah direkapitasi;
2. Masa pajak diisi sesuai dengan masa pajak pada SPT Masa PPN formulir 1111;
3. Pembetulan diisi sesuai dengan status pembetulan pada dokumen SPT Masa PPN formulir 1111;
4. Ekspor diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 1;

5. Penyerahan PPN yang harus dipungut sendiri diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 2;
 6. Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 3;
 7. Penyerahan yang PPNnya tidak dipungut diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 4;
 8. Jumlah diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 5;
 9. Penyerahan PPN diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 6;
 10. Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 7;
 11. Jumlah diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 8;
 12. Pajak keluaran yang harus dipungut sendiri yang harus dipungut sendiri diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 9;
 13. PPN yang disetor dimuka dalam masa pajak yang sama diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 10;
 14. Pajak masukan yang dapat diperhitungkan diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 11;
 15. PPN kurang (lebih) bayar pada SPT PB diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 13;
 16. PPN kurang/(lebih bayar) diisi sesuai dengan Gambar 3.16 nomor 12.
 17. *Payment* diisi dengan nominal pembayaran sesuai dengan dokumen bukti pembayaran;
 18. *Payment date* diisi dengan tanggal pembayaran sesuai dengan dokumen bukti pembayaran;
 19. *Reporting date* diisi dengan tanggal pelaporan sesuai dengan dokumen bukti penerimaan elektronik.
- 3) Setelah membuka semua dokumen yang dibutuhkan, selanjutnya adalah mengisi *WP Taxation* bagian *schedule recapitulation of value added tax* sesuai dengan informasi pada dokumen. Berikut adalah sebagian

tampilan *WP Taxation* bagian *schedule recapitulation of value added tax* yang telah diisi:

No	Masa Pajak	Pembetulan	DPP					PPN		
			Ekspor	Penyerahan PPN yang harus dipungut sendiri	Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN	Penyerahan yang PPN nya tidak dipungut	Jumlah	Penyerahan PPN yang harus dipungut sendiri	Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN	Jumlah
	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1
5	Mei	0	-	1.018.592.095	318.651.063	-	1.337.243.158	112.045.115	35.051.615	147.096.730
6	Juni	0	-	1.431.956.5	3.888.1	-	1.435.844.6	157.515.2	427.9	157.942.9
7	Juli	0	-	885.804.757	75.835.742	-	961.640.499	97.438.509	8.341.930	105.780.439

Pajak keluaran yang harus dipungut sendiri	PPN yang disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Pajak masukan yang dapat diperhitungkan	PPN kurang (lebih) bayar pada SPT PB	PPN kurang/ (lebih bayar)	Payment	Payment Date	Reporting Date
x1	x1	x1	x1	x1	x2	x2	x3
112.045.115	-	57.977.542	-	54.067.573	54.067.573	27-Jun-24	27-Jun-24
157.515.1	-	62.009.1	-	95.505.7	95.505.7	26-Jul-24	26-Jul-24
97.438.509	-	53.692.922	-	43.745.587	43.745.587	27-Aug-24	28-Aug-24

Gambar 3.20 *WP Taxation* bagian *schedule recapitulation of value added tax*

[Gambar 3.20](#) merupakan hasil dari rekapitulasi PPN PT RIS. Salah satu hasil rekapitulasi ditunjukkan oleh kotak biru, berikut adalah penjelasannya:

1. Masa diisi dengan Mei;
2. Pembetulan diisi dengan 0;
3. Ekspor diisi dengan Rp0;
4. Penyerahan PPN yang harus dipungut sendiri diisi dengan Rp1.018.592.095;
5. Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN diisi dengan Rp318.651.063;
6. Penyerahan yang PPNnya tidak dipungut diisi Rp0;
7. Jumlah diisi dengan Rp1.337.243.158;
8. Penyerahan PPN yang harus dipungut sendiri diisi sesuai Rp112.045.115;
9. Penyerahan PPN dipungut oleh pemungut PPN diisi sesuai dengan Rp35.051.615;
10. Jumlah diisi dengan Rp147.096.730;
11. Pajak keluaran yang harus dipungut sendiri yang harus dipungut sendiri diisi Rp112.045.115'

12. Tidak terdapat nilai pada PPN yang disetor dimuka dalam masa pajak yang sama;
 13. Pajak masukan yang dapat diperhitungkan diisi dengan Rp57.977.542;
 14. Tidak terdapat nilai pada PPN kurang (lebih) bayar pada SPT PB;
 15. PPN kurang/(lebih bayar) diisi dengan Rp54.067.573;
 16. *Payment* diisi dengan Rp54.067.573
 17. *Payment date* diisi dengan 27 Juni 2024;
 18. *Reporting date* diisi dengan tanggal 27 Juni 2024.
- 4) Setelah seluruh rekapitulasi sudah dipastikan dilakukan dengan benar, maka rekapitulasi dapat dikirimkan kepada auditor lain untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

b) PT DTS

1. Melakukan Rekapitulasi PPN

Rekapitulasi PPN adalah proses membuat ringkasan informasi PPN perusahaan berupa nilai PPN yang dikenakan pada perusahaan, informasi pelaporan PPN, dan informasi pembayaran PPN. Tujuannya untuk mempermudah auditor dalam memastikan keberadaan, kelengkapan, dan keakuratan perhitungan PPN yang dilakukan oleh perusahaan klien. Rekapitulasi PPN dilakukan untuk masa pajak Januari – Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan untuk rekapitulasi PPN PT DTS berupa SPT Masa PPN Formulir 111, Formulir 1111 AB atau rekapitulasi penyerahan dan perolehan, bukti pembayaran, bukti penerimaan elektronik, dan *working paper taxation schedule recapitulation of value added tax*. Adapun pekerjaan ini mampu diselesaikan dalam satu hari yaitu pada tanggal 22 April 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan rekapitulasi PPN:

- 1) Memperoleh dokumen yang dibutuhkan dari klien dan auditor dalam tim. Berikut adalah tampilan dari salah satu SPT Masa PPN Formulir 1111 PT DTS untuk masa pajak Januari:

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
NAMA PKP : PT DTS		NPWP : 024XXXXX		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Diisi oleh Petugas	
ALAMAT :		MASA 01 s.d 01 -2024		Thn Buku : 1 s.d 12	
TELEPON :		HP :		KLU :	
		Pembetulan Ke: 0 (nol)		Wajib PPnBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Terutang PPN:					
1. Ekspor		Rp. 0,00			
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		Rp. 14.447.014.822,00		Rp. 1.589.171.627,00	
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN		Rp. 16.698.129.019,00		Rp. 1.836.794.190,00	
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN		Rp. 4.220.339.739,00		Rp. 464.237.350,00	
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)		Rp. 35.365.483.580,00		Rp. 3.890.203.167,00	
B. Tidak Terutang PPN		Rp. 0,00			
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)		Rp. 35.365.483.580,00			
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)		Rp. 1.589.171.627,00			
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00			
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan		Rp. 4.224.688,00			
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)		Rp. 1.584.946.939,00			
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan		Rp.			
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)		Rp.			

Gambar 3.21 SPT Masa PPN Formulir 1111 PT DTS

[Gambar 3.21](#) menunjukkan salah satu SPT Masa PPN PT DTS untuk masa pajak Januari 2024. Berdasarkan [Gambar 3.21](#) diketahui PT DTS sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) memiliki NPWP 02.4XX.XXX.X-XXX-XXX. Berikut adalah penjelasan informasi dalam SPT Masa PPN yang akan digunakan dalam melakukan rekapitulasi PPN:

1. Menunjukkan masa dari PPN yaitu Januari 2024;
2. Menunjukkan status dari bukti potong berupa pembetulan ataupun pembatalan. Status yang terdapat dalam Gambar 3.16 adalah pembetulan ke-0, sehingga status dari SPT adalah normal;
3. Menunjukkan nilai DPP (Dasar Pengenaan Pajak) untuk penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri yaitu Rp14.447.014.822;

4. Menunjukkan nilai PPN untuk penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri yaitu Rp1.589.171.627;
5. Menunjukkan nilai DPP atas penyerahan yang PPN-Nya dipungut oleh pemungut PPN yaitu Rp16.698.129.019;
6. Menunjukkan nilai PPN atas penyerahan yang PPN-Nya dipungut oleh pemungut PPN yaitu Rp1.836.794.190;
7. Menunjukkan nilai DPP atas penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan DPP yaitu Rp4.220.339.739;
8. Menunjukkan nilai PPN atas penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan DPP yaitu Rp464.237.350;
9. Menunjukkan nilai tidak terutang PPN yaitu Rp0;
10. Menunjukkan nilai PPN disetor di muka dalam masa pajak yang sama yaitu Rp0;
11. Menunjukkan nilai pajak masukan yang dapat diperhitungkan yaitu Rp4.224.688;
12. Menunjukkan nilai kurang atau lebih bayar, apabila nilai diberi tanda kurung maka status dari pembayaran adalah lebih bayar. Nilai pada SPT adalah Rp1.589.946.939 tanpa tanda kurung, sehingga status pembayaran adalah kurang bayar;
13. Menunjukkan PPN kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan senilai Rp0.

Selain SPT Masa Formulir 1111, dokumen lain yang dibutuhkan adalah Formulir 1111 AB. Berikut adalah tampilan salah satu Formulir 1111 AB PT DTS untuk masa pajak Januari 2024:

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)	
NAMA PKP : PT DTS		MASA : 01 01 - 2024 (mm-mm-yyyy)	
NPWP : 024XXXXXX - XXX - XXX		Pembetulan Ke : 0 (nol)	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/JKP	A.1 0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	A.2 35.365.483.580,00	3.890.203.167,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 01, 04, 06 dan 69 ditambah I.B.2)	1 14.447.014.822,00	1.589.171.627,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	2 16.698.129.019,00	1.836.794.190,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya tidak dipungut (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 07)	3 0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 08)	4 4.220.339.739,00	464.237.350,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean yang PM-nya Dapat Dikreditkan	B.1 1 0,00	2 0,00	0,00
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	B.2 3 38.406.293,00	4 4.224.688,00	0,00
C. Impor atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan yang Mendapat Fasilitas	B.3 5 12.000.000,00	6 1.320.000,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)	50.406.293,00	5.544.688,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B)		7 4.224.688,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		8 0,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak null - null (mm-yyyy)		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (III.B.1 + III.B.2 + III.B.3)		0,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan (III.A + III.B.4)	5	9 4.224.688,00	

Gambar 3.22 Formulir 1111 AB PT DTS

[Gambar 3.22](#) menunjukkan formulir 1111 AB PT DTS dengan NPWP 02.4XX.XXX.X-XXX-XXX. Berikut adalah penjelasan bagian Formulir 1111 AB yang akan digunakan dalam rekapitulasi PPN:

1. Tidak terdapat nilai DPP atas impor BKP (Barang Kena Pajak), Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean, dan pemanfaatan JKP (Jasa Kena Pajak) dari luar daerah Pabean yang PM-Nya tidak dikreditkan;
2. Tidak terdapat nilai PPN atas impor BKP, Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean, dan pemanfaatan JKP dari luar daerah Pabean yang PM-Nya tidak dikreditkan;
3. Nilai DPP atas BKP/JKP dari dalam negeri yang PM-nya dapat dikreditkan yaitu Rp38.406.293;
4. Nilai PPN atas BKP/JKP dari dalam negeri yang PM-nya dapat dikreditkan yaitu Rp4.224.688;

5. Nilai DPP atas Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas yaitu Rp12.000.000;
6. Nilai PPN atas Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas yaitu Rp1.320.000;
7. Pajak masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan senilai Rp Rp4.224.688;
8. Tidak terdapat kompensasi kelebihan PPN masa pajak sebelumnya;
9. Jumlah Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan senilai Rp4.224.688.

Dokumen yang selanjutnya dibutuhkan adalah dokumen bukti pembayaran. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi waktu dan jumlah PPN yang dibayarkan oleh perusahaan. Berikut adalah tampilan salah satu bukti pembayaran untuk masa pajak Januari 2024:

Pembayaran Tagihan - Status Transaksi

Informasi Pembayaran

No. Referensi Tagihan	:	00000000000000000000
Dari Rekening	:	00000000000000000000
Ke Perusahaan	:	PENERIMAAN NEGARA
Kode Billing	:	0000000000
NPWP	:	024XXXXXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak	:	PT DTS
Alamat	:	00000000000000000000
Jumlah Detail	:	1
Jumlah Setor	:	Rp 1,584,946,939.00
NTPN	:	0000000000
NTB	:	0000000000
STAN	:	0000000000
Tanggal Buku	:	01/04/2024
Jenis Pembayaran	:	Pembayaran Sekarang
Status	:	Berhasil

Gambar 3.23 Bukti Pembayaran PPN PT DTS

Pada [Gambar 3.23](#) yang merupakan dokumen Bukti Pembayaran PPN PT DTS untuk masa pajak Januari 2024, PT DTS melakukan

pembayaran PPN senilai Rp1.584.946.939. Tanggal pembayaran dilakukan pada 01/04/2024 (1 April 2024).

Setelah itu dokumen yang diperlukan adalah dokumen Bukti Penerimaan Elektronik. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi waktu perusahaan melakukan pelaporan PPN dan status dari PPN yang dilaporkan. Berikut adalah dokumen bukti penerimaan elektronik PT DTS:

Penyampaian SPT Elektronik
© Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : PT DTS
NPWP : 024xxxxxxxxxxxxx
Tahun Pajak : 2024
Masa Pajak : 1/1
Jenis SPT : PPN1111
Pembetulan ke : 0
Status SPT : Kurang Bayar
Nominal : 1.584.946.939
Tanggal Penyampaian : 30/03/2024

Gambar 3.24 Bukti Penerimaan Elektronik PT DTS

[Gambar 3.24](#) menunjukan PT DTS melakukan pelaporan PPN pada tanggal 30/03/2024 (30 Maret 2024) dengan status pembayaran kurang bayar. Dokumen terakhir yang dibutuhkan adalah *template working paper taxation schedule recapitulation of value added taxation*, berikut adalah tampilannya:

4. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 3;
5. PPN keluaran diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 4;
6. PPN yang dipungut oleh pemungut PPN diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 5;
7. PPN keluaran diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 6;
8. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 7;
9. PPN keluaran diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 8;
10. Tidak terutang PPN diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 9;
11. Impor BKP, pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean dan pemanfaatan JKP diisi sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 1;
12. PPN masukan diisi sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 2;
13. Perolehan BKP/JKP dalam negeri yang PM-nya dapat dikreditkan sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 3;
14. PPN masukan diisi dengan sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 4;
15. Impor atas perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas diisi sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 5;
16. PPN masukan diisi sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 6;
17. Pajak masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan diisi sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 7;
18. Kompensasi kelebihan PPN masa pajak sebelumnya diisi sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 8;
19. PPN masukan yang bisa dikreditkan diisi sesuai dengan Gambar 3.22 nomor 9;
20. PPN disetor di muka dalam masa pajak yang sama diisi sesuai dengan Gambar 3.21 nomor 10;
21. PPN kurang (lebih) bayar diisi Gambar 3.21 nomor 12;

22. PPN kurang (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan diisi Gambar 3.21 nomor 13;
 23. (KB)/LB diisi sesuai dengan hasil pengurangan Gambar 3.25 nomor 20 dengan Gambar 3.25 nomor 21;
 24. (KB)/LB karena pembetulan diisi sama dengan nilai pada Gambar 3.25 nomor 22;
 25. Tanggal bayar diisi dengan bukti pembayaran pada Gambar 3.23;
 26. Jumlah bayar diisi dengan bukti pembayaran pada Gambar 3.23;
 27. Tanggal lapor diisi dengan bukti pembayaran pada Gambar 3.24;
 28. *Notes* diisi dengan kurang bayar sesuai dengan status pembayaran pada Gambar 3.24;
 29. *T/M* diisi dengan $\checkmark$ apabila nilai pajak terutang pada SPT sudah sesuai dengan nilai pajak yang tercatat pada *general ledger*.
- 2) Setelah menerima seluruh dokumen yang diperlukan maka tahapan selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan rekapitulasi PPN. Berikut adalah sebagian tampilan hasil rekapitulasi PPN PT DTS:

No.	Period	Status	Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri	PPN Keluaran	PPN yang dipungut oleh pemungut PPN	PPN Keluaran	Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM	PPN Keluaran
1	Januari	Normal	14.447.014.822	1.589.171.627	16.698.129.019,00	1.836.794.190	4.220.339.739	464.237.350
2	Februari	Normal	14.464.888	1.591.137	32.970.008,52	3.626.700	4.187.132	460.584
3	Maret	Normal	15.060.423.317	1.656.646.653	50.484.282.233,00	5.553.271.043	5.288.006.003	581.680.631
4	April	Normal	16.238.744.192	1.786.261.852	14.487.490.716,00	1.593.623.977	3.899.802.056	428.978.201
5	Mei	Normal	15.619.245.083	1.718.116.951	59.007.135.024,00	6.490.784.844	3.452.224.437	379.744.656

Tidak Terutang PPN	Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak berwujud dari luar Daerah pabean dan Pemanfaatan JKP	PPN masukan	Perolehan BKP/JKP Dalam Negeri yang Pmnya dapat dikreditkan	PPN Masukan	Impor atas perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas	PPN Masukan	Pajak Masukan atas Perolehan yang dapat dikreditkan	Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya
-	-	-	38.406.293	4.224.688	12.000.000	1.320.000	4.224.688	-
9	10	11	119.295.236	13.122.405	72.000.000	7.920.000	13.122.405	-
-	-	-	41.748.557	4.592.544	-	-	4.592.544	69.474
-	-	-	510.584.890	56.164.337	-	-	56.164.337	-
-	-	-	122.054.627	13.426.009	-	-	13.426.009	-

PPN Masukan yang bisa dikreditkan	PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	PPN Kurang (Lebih) bayar	PPN Kurang (Lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	(KB)/LB	(KB)/LB Karena pembetulan	Tgl. Bayar	Jumlah bayar	Tgl. Lapor	Notes	T/M
4.224.688	-	1.584.946.939	-	1.584.946.939	1.584.946.939	01/04/2024	1.584.946.939	30/03/2024	Kurang Bayar	$\checkmark$
13.122.405	19	1.578.015.223	21	1.578.015.223	1.578.015.223	30/05/2024	1.578.015.223	30/05/2024	Kurang Bayar	28
74.066.619	-	1.582.580.034	-	1.582.580.034	1.582.580.034	01/07/2024	1.582.580.034	29/06/2024	Kurang Bayar	
56.164.337	-	1.730.097.515	-	1.730.097.515	1.730.097.515	01/07/2024	1.730.097.515	29/06/2024	Kurang Bayar	$\checkmark$
13.426.009	-	1.704.690.942	-	1.704.690.942	1.704.690.942	06/06/2024	1.704.690.942	31/07/2024	Kurang Bayar	$\checkmark$

Gambar 3.26 WP Taxation Schedule Recapitulation of Value Added Tax PT DTS

[Gambar 3.26](#) merupakan tampilan sebagian hasil rekapitulasi PPN PT DTS dengan masa pajak Januari – Mei 2024. Berikut adalah salah satu penjelasan contoh hasil rekapitulasi PPN dengan baris yang telah diberi kotak warna biru:

1. *Period* diisi dengan Januari;
2. Status diisi dengan Normal;
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri diisi dengan Rp14.447.014.822;
4. PPN keluaran diisi dengan Rp1.589.171.627;
5. PPN yang dipungut oleh pemungut PPN diisi dengan Rp16.698.129.019;
6. PPN keluaran diisi dengan Rp1.836.794.190;
7. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM diisi dengan Rp4.220.339.739;
8. PPN keluaran diisi dengan 464.237.350;
9. Tidak terutang PPN diisi dengan Rp0;
10. Impor BKP, pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean dan pemanfaatan JKP diisi dengan Rp0;
11. PPN masukan diisi dengan Rp0;
12. Perolehan BKP/JKP dalam negeri yang PM-nya dapat dikreditkan Rp38.406.293;
13. PPN masukan diisi dengan Rp4.224.688;
14. Impor atas perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas diisi dengan Rp12.000.000;
15. PPN masukan diisi dengan Rp1.320.000;
16. Pajak masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan diisi dengan Rp4.224.688
17. Kompensasi kelebihan PPN masa pajak sebelumnya diisi dengan Rp0;
18. PPN masukan yang bisa dikreditkan diisi dengan Rp4.224.688;

19. PPN disetor di muka dalam masa pajak yang sama diisi dengan Rp0;
 20. PPN kurang (lebih) bayar diisi dengan Rp1.584.946.939;
 21. PPN kurang (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan diisi dengan Rp0;
 22. (KB)/LB diisi dengan Rp1.584.946.939;
 23. (KB)/LB karena pembetulan diisi dengan Rp1.584.946.939;
 24. Tanggal bayar diisi dengan 01/04/2024 (1 April 2024);
 25. Jumlah bayar diisi dengan Rp1.584.946.939;
 26. Tanggal lapor diisi dengan 30/03/2024 (30 Maret 2024);
 27. *Notes* diisi dengan kurang bayar;
 28. *T/M* diisi dengan $\surd$.
- 3) Selanjutnya pastikan seluruh rekapitulasi sudah dilakukan dengan tepat, lalu kirimkan hasil rekapitulasi kepada auditor dalam tim untuk *di-review*. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Melakukan Rekapitulasi PPh 21

Rekapitulasi PPh 21 adalah proses meringkas informasi pajak PPh 21 perusahaan klien berdasarkan dokumen SPT Masa PPh 21. Rekapitulasi PPh 21 dilakukan untuk membantu auditor memastikan bahwa seluruh PPh 21 telah dicatat perusahaan secara lengkap dan akurat. Adapun SPT Masa 21 yang direkapitulasi terdiri dari SPT Masa Januari hingga Desember 2024. Dokumen-dokumen yang diperlukan terdiri atas SPT Masa 21, bukti pembayaran, bukti penerimaan elektronik, dan *template working paper taxation* bagian *schedule recapitulation tax payable art. 21*. Dalam proses pengerjaan rekapitulasi PPh 21, waktu yang dibutuhkan adalah 2 hari yaitu tanggal 16 April 2025 hingga 17 April 2025. Berikut adalah tahapan dalam melakukan rekapitulasi PPh 21:

- 1) Memperoleh dokumen-dokumen yang diperlukan dari klien dari auditor dalam tim. Berikut adalah tampilan salah satu SPT Masa Januari PT DTS:



**KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAN/ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26**

Formulir ini digunakan untuk melaporkan
Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau
Pasal 26

FORMULIR 1721

area barco

MASA PAJAK

[mm-yyyy] H.01 01 - 2024 H.02 1

Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini

☒ SPT NORMAL H.03 ☐ SPT PEMBETULAN KE- 0 2 H.04

**JUMLAH LEMBAR SPT
TERMASUK LAMPIRAN:**
(Disisi OLEH PETUGAS)

H.05 H.06

A. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP	: A.01	024XXXXXXXXXX		
2. NAMA	: A.02	PT DTS		
3. ALAMAT	: A.03	Jalan ...		
4. NO. TELEPON	: A.04	...	5. EMAIL	: A.05

B. OBJEK PAJAK

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PEGAWAI TETAP	21-100-01	6.614	35.495.255.635	207.154.735
2	PENERIMA Pensiun Berkala	21-100-02	0	0	0
3	PEGAWAI TIDAK TETAP	21-100-03	0	0	0
4	BUKAN PEGAWAI				
	4a. DISTRIBUTOR PEMASARAN BERJENJANG	21-100-04	0	0	0
	4b. AGEN ASURANSI	21-100-05	0	0	0
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	0	0	0
	4e. BUKAN PEGAWAI LAINNYA	21-100-09	0	0	0
5	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG MENERIMA IMBALAN SECARA TIDAK TERATUR	21-100-10	0	0	0
6	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0
7	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN UANG Pensiun	21-100-12	0	0	0
8	PESERTA KEGIATAN	21-100-13	0	0	0
9	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0
10	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA Pensiun Berkala SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99	0	0	0
11	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D 10)		6.614	35.495.255.635	207.154.735
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) SETOR					JUMLAH (Rp)
11a	PPh Pasal 21 DAN/ATAU PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH				0
12	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)				0
13	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI : Masa Pajak : ☒ 01 ☐ 02 ☐ 03 ☐ 04 ☐ 05 ☐ 06 ☐ 07 ☐ 08 ☐ 09 ☐ 10 ☐ 11 ☐ 12 Keterangan : B.02 2024 B.03 TAHUN KALENDER (yyyy)				209.290.152
14	JUMLAH (ANGKA 12 + ANGKA 13)				209.290.152
15	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 11 KOLOM 6 - ANGKA 11a - ANGKA 14) LANJUTKAN PENGISIAN PADA ANGKA 16 & 17 APABILA SPT PEMBETULAN DAN/ATAU ANGKA 18 APABILA PPh LEBIH DISETORKAN				(2.135.417)
16	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN (PINDAHAN DARI BAGIAN B ANGKA 15 DARI SPT YANG DIBETULKAN)				0
17	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN (ANGKA 15 - ANGKA 16)				0
18	KELEBIHAN SETOR PADA ANGKA 15 ATAU ANGKA 17 AKAN DIKOMPERSIKAN KE MASA PAJAK (mm-yyyy)				2 - 2024

Gambar 3.27 SPT Masa PPh 21 PT DTS

[Gambar 3.27](#) menunjukkan SPT PPh 21 masa Januari 2024. Perusahaan yang melakukan potongan atas PPh 21 adalah PT DTS dengan NPTW 02.4XX.XXX.X-XXX-XXX. Berikut adalah bagian-bagian dalam SPT Masa PPh 21 yang akan digunakan dalam melakukan rekapitulasi PPh 21:

1. Menunjukkan masa SPT PPh 21 yaitu Januari 2024;
2. Menunjukkan status dari SPT Normal atau SPT Pembetulan. Dalam Gambar 3.22 SPT merupakan SPT Normal;
3. Menunjukkan jumlah pegawai atau jumlah penerima penghasilan yang penghasilannya dikenai PPh 21 yaitu sebanyak 6.614 pegawai;
4. Menunjukkan jumlah penghasilan bruto seluruh pegawai yaitu Rp35.495.255.635;
5. Menunjukkan jumlah pajak yang dipotong atas penghasilan senilai Rp207.154.735
6. Menunjukkan status dari pembayaran PPh 21 yaitu kurang atau lebih bayar. Pada Gambar 3.27 status pembayarannya adalah lebih bayar.

Adapun dalam melakukan rekapitulasi informasi lain yang dibutuhkan adalah waktu perusahaan melakukan pelaporan. Untuk itu, diperlukan dokumen Bukti Penerimaan Elektronik, berikut adalah salah satu Bukti Penerimaan Elektronik PT DTS untuk masa Januari 2024:

		KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200 email : pengaduan@pajak.go.id ; informasi@pajak.go.id	
BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)			
NOMOR TANDA TERIMA ELEKTRONIK : 35691016446242003251			
NPWP Nama Jenis Pajak Pembetulan Ke- Tanggal Terima Tahun Pajak Masa Pajak	:02.4XX.XXX.X-XXX.XXX :PT DTS :PPh 21 :0 :03-10-2024 :2024 :1	QR Code 	
Terima Kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda			

Gambar 3.28 Bukti Penerimaan Elektronik PPh 21 PT DTS

Pada [Gambar 3.28](#) ditunjukkan bahwa PT DTS dengan NPWP 02.4XX.XXX.X-XXX-XXX melakukan pelaporan atas pajak PPh 21.

Tanggal pelaporan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024 untuk masa pajak 1 (Januari) 2024.

Dokumen selanjutnya yang perlu diterima adalah dokumen bukti pembayaran. Dokumen bukti pembayaran digunakan untuk mendapatkan informasi terkait waktu perusahaan melakukan pembayaran atas PPh 21 untuk masa terkait. Berikut adalah salah satu bukti pembayaran PPh 21 PT DTS untuk masa Januari 2024:

Pembayaran Tagihan - Status Transaksi

Informasi Pembayaran

No. Referensi Tagihan	: 24073100413000
Dari Rekening	: 000-000000 / 000000 UTAMA NASIONAL PT (Rp)
Ke Perusahaan	: PENERIMAAN NEGARA
Kode Billing	: 0000-000000-0000
NPWP	: 024 XXXXXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak	: PT DTS
Alamat	: JALAN ...
Jumlah Detail	: 1
Jumlah Setor	: Rp 209.290.152.00
NTPN	: 0000-000000-0000
NTB	: 0000-000000
STAN	: 000000
Tanggal Buku	: 01/08/2024
Jenis Pembayaran	: Pembayaran Sekarang
Status	
Status	: Berhasil

Gambar 3.29 Bukti Pembayaran PPh 21 PT DTS

Berdasarkan [Gambar 3.29](#) PT DTS dengan NPWP 02.4XX.XXX.X-XXX-XXX melakukan pembayaran PPh 21 untuk masa Januari 2024. Selain itu, diketahui bahwa pajak yang dibayarkan senilai Rp209.290.152 pada 1 Agustus 2024.

Terakhir, dokumen yang diperlukan untuk melakukan rekapitulasi PPh 21 adalah *Template Working Paper Taxation PT DTS Bagian Schedule Recapitulation Tax Payable Art. 21*. Berikut adalah tampilannya:

 KAP Suharli, Sugiharto & Rekan Certified Public Accountants							
Client	PT DTS				Prepared		Schedule
Unit	Single Audit Unit				Date		
Year End	December 31, 2024				Reviewed		B120.10.02
Schedule	Recapitulation Tax Payable Art. 21				Date		
Objective:							
-	To check whether all the Income Tax Art 21 recognize properly						
Procedures:							
-	Obtained the balance of the Income tax art 21 of the Company for the year						
-	Obtained the Income tax art 21's SPT from the client.						
-	Review and make recapitulation of SPT Income tax art 21 out and in.						
-	Compare the net amount of the SPT and the total per book.						
-	If there is any difference, inquiry with the client and make the reconciliation or adjustment.						
Tickmarks:							
x1	Data was taken from "SPT Masa"						
x2	Data was taken from "Bukti Lapo"						
x3	Data was taken from "Bukti Bayar"						
Conclusion:							
-							
BULAN	STATUS	JUMLAH PEGAWAI	DPP	PPh 21	TANGGAL LAPOR	TANGGAL BAYAR	STATUS SPT
x1	x1	x1	x1	x1	x2	x3	x2
1	2	3	4	5	6	7	8

Gambar 3.30 Template Working Paper Taxation PT DTS Bagian Schedule Recapitulation Tax Payable Art. 21

Berdasarkan [Gambar 3.30](#) diketahui klien yang diaudit adalah PT DTS dengan jasa *single audit unit* yaitu hanya layanan audit. Adapun periode audit dilakukan untuk periode 31 Desember 2024. Berikut adalah bagian pada *working paper* yang perlu untuk melakukan rekapitulasi:

1. Bulan diisi sesuai dengan masa pajak pada SPT Masa PPh 21 (Gambar 3.27 nomor 1);
2. Status diisi sesuai dengan status pada SPT Masa PPh 21 (Gambar 3.27 nomor 2);
3. Jumlah pegawai diisi sesuai dengan jumlah penerima penghasilan pada SPT Masa PPh 21 (Gambar 3.27 nomor 3);

4. DPP diisi sesuai dengan jumlah penghasilan bruto pada SPT Masa PPh 21 (Gambar 3.27 nomor 4);
 5. PPh 21 diisi sesuai dengan jumlah pajak dipotong pada SPT Masa PPh 21 (Gambar 3.27 nomor 5)
 6. Tanggal lapor diisi sesuai dengan tanggal pelaporan pada Bukti Penerimaan Elektronik (Gambar 3.28)
 7. Tanggal bayar diisi sesuai dengan tanggal pembayaran pada dokumen Bukti Pembayaran (Gambar 3.29)
 8. Status SPT diisi sesuai dengan status kurang atau lebih bayar pada SPT (Gambar 3.27 nomor 6)
- 2) Lakukan proses rekapitulasi sesuai dengan informasi dokumen yang telah diterima sebelumnya. Berikut adalah sebagian tampilan hasil rekapitulasi PPh 21 PT DTS untuk masa pajak Januari – Mei 2024:

BULAN	STATUS	JUMLAH PEGAWAI	DPP	PPh 21	TANGGAL LAPOR	TANGGAL BAYAR	STATUS SPT
x1	x1	x1	x1	x1	x2	x3	x2
Januari	Normal	6614	35.495.255.635	207.154.735	03/10/2024	01/08/2024	Lebih Bayar
Februari 1	Normal 1	6637 1	35.687.333.61	199.780.51	07/10/2024 1	01/08/2024 1	Lebih Bayar 1
Maret	Normal	6802	36.258.181.076	290.870.266	08/10/2024	02/09/2024	Lebih Bayar
April	Normal	6935	61.010.561.620	1.544.278.480	08/10/2024	01/08/2024	Lebih Bayar
Mei	Normal	6718	36.626.284.651	285.843.275	08/10/2024	04/09/2024	Lebih Bayar

Gambar 3.31 Template Working Paper Taxation PT DTS Bagian Schedule Recapitulation Tax Payable Art. 21

Berdasarkan [Gambar 3.31](#) berikut adalah penjelasan salah satu contoh hasil rekapitulasi PPh 21 PT DTS yang terletak pada baris dengan kotak warna biru:

1. Bulan diisi dengan Januari;
2. Status diisi dengan normal;
3. Jumlah pegawai diisi dengan 6614;
4. DPP diisi dengan Rp35.495.255.635;
5. PPh 21 diisi dengan Rp207.154.735;
6. Tanggal lapor diisi dengan 03/10/2024 (3 Oktober 2024);
7. Tanggal bayar diisi dengan 01/08/2024 (1 Agustus 2024);
8. Status SPT diisi dengan lebih bayar.

- 3) Pastikan seluruh rekapitulasi sudah dilakukan dengan tepat, kemudian kirimkan hasil dari rekapitulasi kepada auditor terkait untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Membuat *Confirmation Letter*

Membuat *Confirmation letter* adalah proses menyusun surat yang berisi konfirmasi nilai tercatat pada laporan keuangan perusahaan kepada pihak ketiga. Tujuan dari adanya *confirmation letter* yaitu untuk memperoleh bukti audit dari pihak eksternal dan memastikan bahwa nilai pada laporan keuangan sudah dicatat secara akurat. Pada proses pekerjaan ini, auditor membuat *account receivable confirmation letter*, *bank confirmation letter* dan *share capital confirmation letter* untuk laporan keuangan periode 2024. Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan berupa *list* penerima *confirmation letter* dan *template confirmation letter*. Waktu yang dibutuhkan auditor dalam membuat *confirmation letter* adalah satu hari yaitu pada tanggal 10 April 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam membuat *confirmation letter*:

- 1) Menerima dokumen-dokumen yang diperlukan, berikut adalah tampilan sebagian dokumen *list* penerima *confirmation letter* untuk *account receivable confirmation letter*:

No	Nama Pelanggan	Alamat
1	PT RTR	Jl. HR Rasuna Said, Jakarta
2	PT BMR	Jl. Proklamasi No. 31 Menteng, Jakarta Pusat
3	AXR	Jl. Jend. Sudirman, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
4	PT SNR	Jendral Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
5	PT KRK	Jl. Afrika, Cilegon, Banten 42443

Gambar 3.32 *List Penerima Confirmation Letter*

[Gambar 3.32](#) merupakan sebagian *list* penerima *confirmation letter* untuk *account receivable*. Salah satu penerima ditandai pada baris dengan kotak warna biru adalah pelanggan dengan nama PT RTR dan beralamat Jl. HR Rasuna Said, Jakarta.

Dokumen selanjutnya yang diperlukan adalah *template confirmation letter*, berikut adalah tampilannya:

COMPANY LETTER HEAD	
City, Date	
To : [Recipient's Name] [Recipient's Address]	
Account Receivables Confirmation	
Dear Sir/Madam,	
Our auditor KAP Suharli Sugiharto & Rekan, as part of their audit of our financial statements, request you to confirm certain information to them.	
Please give them the details amount and information of our Account Receivables to you as at [year end] and reply directly by postage or facsimile or email to this following address:	
KAP SUHARLI SUGIHARTO & REKAN UOB Plaza, 34th Floor, Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta 10230 Attn : Adi/Fajar Phone No : (+6221) XXXX-XXXX, XXXX-XXXX Fax No. : (+6221) XXXX-XXXX Email : adi@shinewing.id / fajar@shinewing.id	
Due to the tight deadline, please kindly send the reply not later than [Reply Deadline].	
Your co-operation in this matter is greatly appreciated.	
Yours faithfully, PT DTS	
Name Director	
The balance of our receivable from [Recipient's Name] is _____ as at [year end]	
Date: Confirmed by: Name : _____ Title : _____ Company stamp : _____ Authorized signature	

Gambar 3.33 *Template Confirmation Letter* PT DTS

Berdasarkan [Gambar 3.33](#) format *confirmation letter* terdiri dari:

1. *Company letterhead* diisi dengan kop surat PT DTS. Bagian ini adalah bagian yang akan diisi oleh PT DTS;
 2. Diisi sesuai dengan kota dan tanggal surat dikirim;
 3. *Recipient's name* diisi sesuai dengan nama penerima yaitu pihak ketiga yang menjadi pelanggan PT DTS;
 4. *Recipient's address* diisi dengan alamat penerima *confirmation letter*;
 5. *Year end* diisi sesuai dengan periode audit;
 6. *Reply deadline* diisi dengan tanggal terakhir penerima dan mengirimkan balasan atas *confirmation letter*;
 7. *Name* diisi dengan nama direktur PT DTS;
 8. *Recipient's name* diisi sesuai dengan nama penerima yaitu pihak ketiga yang menjadi pelanggan PT DTS;
 9. Bagian yang akan diisi oleh pihak ketiga berisi saldo *account receivable* dari PT DTS;
 10. *Year end* diisi sesuai dengan periode audit;
 11. Bagian balasan yang perlu diisi oleh pihak ketiga seperti nama dan pihak yang mengkonfirmasi saldo *account receivable*, beserta jabatan, dan stempel perusahaan.
- 2) Setelah menerima dokumen-dokumen yang diperlukan, maka tahapan selanjutnya adalah membuat *confirmation letter*. Berikut adalah salah satu hasil *confirmation letter* yang telah dibuat untuk *account receivable confirmation letter*:

COMPANY LETTER HEAD

Jakarta, May 2, 2025 **1**

To : **PT. RTR** **2**
Jl. HR Rasuna Said **3**
Jakarta

Account Receivables Confirmation

Dear Sir/Madam,

Our auditor KAP Suharli Sugiharto & Rekan, as part of their audit of our financial statements, request you to confirm certain information to them.

Please give them the details amount and information of our Account Receivables to you as at **4 December 31, 2024** and reply directly by postage or facsimile or email to this following address:

KAP SUHARLI SUGIHARTO & REKAN
UOB Plaza, 34th Floor, Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta 10230
Attn : **Adi/Fajar**
Phone No : **(+6221) XXXX-XXXX, XXXX-XXXX**
Fax No. : **(+6221) XXXX-XXXX**
Email : **adi@shinewing.id/fajar@shinewing.id**

Due to the tight deadline, please kindly send the reply not later than **May 16, 2025** **5**

Your co-operation in this matter is greatly appreciated.

Yours faithfully,
PT DTS

Surya **6**
Director

The balance of our receivable from **PT RTR** **7** is _____ as at **December 31, 2024** **8**

Date:

Confirmed by:

Name : _____

Title : _____

Company stamp : _____

Authorized signature

Gambar 3.34 Account Receivable Confirmation Letter

Berdasarkan [Gambar 3.34](#), berikut adalah salah satu hasil *confirmation letter* untuk *account receivable*:

1. Kota dan tanggal pengiriman *confirmation letter* adalah Jakarta, 2 Mei 2024;
 2. Nama pihak ketiga yang menerima surat adalah PT RTR;
 3. Alamat pihak penerima adalah Jl. HR Rasuna Said, Jakarta.
 4. Saldo *account receivable* yang dikonfirmasi untuk periode berjalan 31 Desember 2024;
 5. Surat diharapkan dapat dibalas selambat-lambatnya pada 16 Mei 2025;
 6. Nama direktur PT DTS yang akan menandatangani *confirmation letter* adalah Surya.
 7. Nama pihak ketiga yang menerima surat adalah PT RTR;
 8. Diisi sesuai dengan periode berjalan yaitu 31 Desember 2024.
- 3) Setelah bagian-bagian yang perlu diisi pihak auditor sudah diisi secara lengkap dan tepat, maka hasilnya dapat dikirimkan kepada auditor dalam tim. Auditor lain dalam tim akan melakukan *review*, lalu akan mengirimkannya kepada klien untuk melengkapi *company letterhead* dan tanda tangan direktur. Berikut adalah tampilan hasil *confirmation letter* untuk *account receivable* yang sudah lengkap:

KOP SURAT PT DTS

Jakarta, May 2, 2025

To : PT RTR

Jl. HR Rasuna Sald
Jakarta

Account Receivables Confirmation

Dear Sir/Madam,

Our auditor KAP Suharli Sugiharto & Rekan, as part of their audit of our financial statements, request you to confirm certain information to them.

Please give them the details amount and information of our Account Receivables to you as at December 31, 2024 and reply directly by postage or facsimile or email to this following address:

KAP SUHARLI SUGIHARTO & REKAN
UOB Plaza, 34th Floor, Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta 10230
Attn : **Adi/Fajar**
Phone No : (+6221) XXXX-XXXX, XXXX-XXXX
Fax No. : (+6221) XXXX-XXXX
Email : adi@shinewing.id / Fajar@shinewing.id

Due to the tight deadline, please kindly send the reply not later than May 16, 2025.

Your co-operation in this matter is greatly appreciated.

Yours faithfully,
PT DTS

Tanda tangan
Pak Surya
dan stempel PT
DTS

The balance of our receivable from PT RTR is _____ as at December 31, 2024.

Date:

Confirmed by:

Name : _____

Title : _____

Company stamp : _____

Authorized signature

Gambar 3.35 Account Receivable Confirmation Letter

[Gambar 3.35](#) menunjukkan salah satu *account receivable confirmation letter* yang telah lengkap dan siap untuk dikirimkan kepada pihak ketiga.

Pada gambar tersebut, *company letterhead* telah, serta tanda tangan direktur dan stempel perusahaan sudah dilengkapi oleh PT DTS.

- 4) Kemudian, *confirmation letter* untuk dikirimkan kepada pihak pelanggan yang menjadi pihak ketiga. Adapun dokumen selengkapnya sudah dilampirkan pada Lampiran 11.

4. Melakukan rekapitulasi bank

Rekapitulasi bank adalah proses meringkas informasi saldo bank perusahaan pada akhir periode berjalan berdasarkan rekening koran. Tujuan dilakukannya rekapitulasi bank adalah untuk mengetahui saldo bank yang dicatat oleh perusahaan sudah akurat dan lengkap. Hal ini dilakukan dengan membandingkan saldo bank yang dicatat oleh perusahaan dengan saldo bank yang terdapat pada rekening koran untuk periode 31 Desember 2024. Pada pekerjaan ini, terdapat 13 akun bank yang direkap yaitu dua akun bank BCA (Bank Central Asia), dua akun bank Mandiri, dua akun bank BCA Syariah, bank BRI (Bank Rakyat Indonesia), dua akun bank BNI (Bank Negara Indonesia), Bank BJB (Bank Jabar Banten), Bank Artha Graha, Maspion, dan Mandiri Taspen. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ini berupa rekening koran bank terkait dan *working paper cash and cash equivalent schedule bank statement*. Dalam rekapitulasi bank auditor memerlukan waktu selama satu hari untuk menyelesaikan seluruh rekapan yaitu pada tanggal 15 April 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan rekapitulasi bank:

- 1) Menerima dokumen yang dibutuhkan dari klien dan auditor dalam tim.
Berikut adalah sebagian tampilan dari rekening koran BCA untuk periode 31 Desember 2024:

REKENING GIRO

6806-0319/08/3002412
KCP MENARA THAMRIN
MENARA THAMRIN LT.1 RUANG 106
JL. MH. THAMRIN KAV.3, JAKARTA 10250 0260058260

PT DTS

JAKARTA
INDONESIA

NO. REKENING : XXXXXX206

HALAMAN : 12

PERIODE : 30-11-24 S/D 31-12-24

MATA UANG : IDR

CATATAN

- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN	CBG	MUTASI	SALDO
31/12	TRSF E-BANKING DB		50,000,000.00 DB /	34,694,123.17
31/12	TRSF E-BANKING DB		18,657,815.00 DB ✓	
31/12	BIAYA ADM		30,000.00 DB ✓	16,006,308.17
SALDO AWAL : 31,295,142.17 MUTASI CR : 6,025,783,900.00 MUTASI DB : 6,041,072,734.00 SALDO AKHIR : 16,006,308.17				

SEGENAP DIREKSI, KOMISARIS, DAN KARYAWAN
PT BANK CENTRAL ASIA TBK (BCA) DAN GRUP MENGUCAPKAN
SELAMAT HARI NATAL 2024 & TAHUN BARU 2025

Gambar 3.36 Rekening Koran PT DTS

Pada [Gambar 3.36](#) menunjukkan rekening koran PT DTS dengan nomor rekening XXXXXXXX206. Mata uang yang digunakan adalah IDR (*Indonesian Rupiah*), sedangkan periode rekening koran adalah 30 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Adapun nilai saldo akhir per 31 Desember 2024 adalah 16.006.308,17.

Dokumen yang selanjutnya dibutuhkan adalah *working paper cash and cash equivalent schedule bank statement*, berikut adalah tampilannya:

Client	PT DTS
Unit	Single Audit Unit
Year End	December 31, 2024
Schedule	Bank Statement

Prepared	PA	Schedule
Date	15-Apr-25	
Reviewed	FHR	B120.01.02
Date	16-Apr-25	

Objective:

- To ensure completeness, accuracy and existence of cash and cash equivalent

Procedures:

- Obtain bank statement and its reconciliation as of December 31, 2024.
- Match and reconcile balances between TB and bank statement.

Tickmarks:

- x1 Data was taken from TB as of December 31, 2024.
- Ω Agreed to BI middle rate as of December 31, 2024.
- ω Data was taken from Bank statement as of December 31, 2024

Conclusion:

-

Detail of Cash in Banks

NO	COA	ACCOUNT NAME	AMOUNT
x1	x1	x1	x1
1	1-1002	Bank BCA 206	16.005.608
2	1-1003	Bank BCA 303	-152.901.791
3	1-1004	Bank Mandiri 128	63.630.465
4	1-1021	Bank Mandiri 0198	62.086.710

Check Bank Statements

AMOUNT	CCY	RATE	EQUIVALENT IDR	DIFF	RECONCILIATION	NET DIFF	REMARKS	REFERENCE
ω	ω	Ω	ω					
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Gambar 3.37 Working Paper Cash And Cash Equivalent Schedule Bank Statement

Pada [Gambar 3.37](#) menunjukkan bahwa *working paper cash and cash equivalent schedule bank statement* terbagi menjadi dua bagian yaitu *detail of cash in banks* dan *check bank statements*. *Detail of cash in banks* merupakan bagian pencatatan saldo bank oleh perusahaan yang berisi COA (*Chart of Account*), *account name*, dan *amount* saldo bank yang dicatat oleh perusahaan. Sedangkan bagian *Check Bank Statement* adalah bagian rekapitulasi bank berdasarkan rekening koran dan perbandingan antara saldo bank yang dicatat perusahaan dengan

rekening koran. Berikut adalah bagian-bagian yang perlu diisi pada *Check Bank Statement*:

1. *Amount* diisi sesuai dengan nilai saldo akhir bank pada periode berjalan yaitu 31 Desember 2024;
 2. *CCY (currency)* diisi dengan mata uang yang digunakan pada rekening koran;
 3. *Rate* diisi dengan nilai mata uang yang digunakan dalam Rupiah. *Rate* diisi sesuai dengan kurs tengah BI (Bank Indonesia) pada 31 Desember 2024;
 4. *Equivalent IDR* diisi dengan hasil perkalian *amount* dengan *rate*;
 5. *Diff (difference)* diisi dengan hasil pengurangan antara *amount* pada bagian *Detail of Cash Banks* dengan *amount* pada *Check Bank Statement*;
 6. *Reconciliation* diisi dengan nilai rekonsiliasi apabila terdapat selisih jumlah;
 7. *Net Diff* diisi dengan hasil pertambahan antara nilai pada *diff* dengan *reconciliation*;
 8. *Remarks* diisi sesuai dengan nilai *difference* antara saldo yang dicatat perusahaan dengan saldo pada rekening koran. Apabila sebelum direkonsiliasi terdapat selisih maka *remarks* diisi dengan “*net to reconciled*” yang berarti nilai perlu direkonsiliasi. Jika setelah rekonsiliasi tidak terdapat selisih maka *remarks* diisi dengan “*net after reconciled*”;
 9. *Reference* diisi sesuai dengan nama dokumen rekening koran yang menjadi sumber rekapitulasi.
- 2) Jika sudah memperoleh seluruh dokumen yang diperlukan, maka proses rekapitulasi sudah dapat dilakukan. Berikut merupakan sebagian hasil dari rekapitulasi bank PT DTS:

Detail of Cash in Banks

NO	COA	ACCOUNT NAME	AMOUNT
x1	x1	x1	x1
1	1-1002	Bank BCA 206	16.005.608
2	1-1003	Bank BCA 303	-152.901.791
3	1-1004	Bank Mandiri 128	63.630.465
4	1-1021	Bank Mandiri 0198	62.086.710

Check Bank Statements

AMOUNT	CCY	RATE	EQUIVALENT IDR	DIFF	RECONCILIATION	NET DIFF	REMARKS	REFERENCE
ω	ω	Ω	ω					
16.006.308	IDR	1	16.006.308	700,46		700,46	Net to Reconciled	01. Bank Central Asia
- 9.996.275,6	IDR	2	- 9.996.275,6	- 9.843.373.845		- 9.843.373.845	Net to Reconciled	02. Bank Central Asia
68.630.464	IDR	1	68.630.464	4.999.998,93		4.999.998,93	Net to Reconciled	03. Bank Mandiri
1.015.341	IDR	1	1.015.341	- 61.071.368,84		- 61.071.368,84	Net to Reconciled	04. Bank Mandiri

Gambar 3.38 Working Paper Cash And Cash Equivalent Schedule Bank Statement

[Gambar 3.38](#) menunjukkan sebagian hasil dari rekapitulasi bank PT DTS yang terdiri atas rekapitulasi Bank BCA 206, Bank BCA 303, Bank Mandiri 128, dan Bank Mandiri 0198. Salah satu contoh saldo bank yang dilakukan rekapitulasi adalah Bank BCA 206. Berdasarkan *listing* perusahaan pada *Detail of Cash in Banks* pada baris yang diberi kotak berwarna merah, menunjukkan bahwa Bank BCA 206 dengan COA 1-1002 memiliki saldo Rp16.005.608. Adapun hasil rekapitulasi yang terdapat pada bagian *check bank statement* pada baris dengan kotak berwarna biru:

1. *Amount* diisi dengan Rp16.006.308;
2. *CCY* diisi dengan IDR;
3. *Rate* diisi dengan 1 karena mata uang yang digunakan dalam rekening koran adalah IDR;
4. *Equivalent IDR* diisi dengan Rp16.006.308;
5. *Diff* diisi dengan Rp700,46;
6. *Reconciliation* tidak diisi dikarenakan proses rekonsiliasi akan dilakukan oleh auditor lain dalam tim;
7. Nilai *net diff* sama dengan *diff* yaitu Rp700,46 karena rekonsiliasi belum dilakukan;
8. *Remarks* diisi dengan “net to reconciled”;
9. *Reference* diisi dengan nama dokumen yaitu “01. Bank Central Asia”

- 3) Pastikan seluruh proses rekapitulasi sudah dilakukan dengan tepat, kemudian kirimkan hasilnya kepada auditor lain untuk di-review. Dokumen selengkapnya untuk pekerjaan ini terdapat pada lampiran 12.

5. Melakukan *Vouching Revenue*

Vouching revenue adalah proses memverifikasi nilai transaksi pendapatan yang dicatat perusahaan berdasarkan dokumen-dokumen pendukungnya. Hal ini dilakukan dengan memeriksa keberadaan dokumen dan membandingkan nilai yang dicatat perusahaan dengan nilai pada dokumen tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pendapatan yang dicatat benar adanya dan memastikan keakuratan pencatatan perusahaan.

Vouching revenue dilakukan untuk transaksi pendapatan dari Januari hingga Desember 2024 dengan total *sample* sebanyak 136. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam *vouching revenue* berupa dokumen *invoice*, kuitansi, BAST (Berita Acara Serah Terima), dokumen pendukung lain berupa dokumen realisasi volume angkutan BBM (Bahan Bakar Berminyak), dan *working paper revenue schedule test of details revenue*. Dalam melakukan proses *vouching* terdapat kendala yang dialami yaitu sulitnya dalam pencarian dokumen pendukung dan ketidak lengkapan dokumen yang diberikan oleh klien. Untuk itu waktu pengerjaan *vouching* dilakukan kurang dari tiga minggu, yaitu dari tanggal 6 Mei 2025 hingga 21 Mei 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan yang diperlukan untuk melakukan *vouching revenue*:

- 1) Menerima dokumen-dokumen yang diperlukan dari klien dan auditor dalam tim. Dokumen pertama yang dibutuhkan adalah dokumen *invoice*. *Invoice* adalah dokumen yang berisi permintaan pembayaran untuk barang/jasa yang telah diberikan. Berikut adalah tampilan salah satu *invoice* PT DTS untuk periode pekerjaan Juni 2024:

INVOICE

To : PT STR

Up. Accounting Payable

No. Invoice : 11300933/INVOICE/DTS-PPN/I/2024
 Nomor PO : 3950232542
 Invoice Date : 24 June 2024

Tagihan Jasa Borongan Periode 01-15 Juni 2024

Tagihan Atas	Satuan	Jumlah	Harga	Total
TBBM -	Ltr	247.005.430	24,08	5.947.890.754
SUB TOTAL I				Rp. 5.947.890.754
SUB TOTAL II				Rp. 5.947.890.754
VAT 11%				Rp. 654.267.983
TOTAL INVOICE				Rp. 6.602.158.737

Said : Enam milyar enam ratus dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah

Please transfer the payment to Account of :

PT DTS
 A/C No.
 Bank Mandiri
 KCP. JAKARTA BINTARO JAYA

Gambar 3.39 Invoice PT DTS

[Gambar 3.39](#) menunjukkan salah satu *invoice* PT DTS dengan nomor *invoice* 11300933/INVOICE/DTS-PPN/I/2024 dan tanggal *invoice* 24 Juni 2024. Dalam deskripsinya, *invoice* ini diperuntukan tagihan jasa borongan periode 01-15 Juni 2024. Sub total untuk tagihan transaksi tersebut senilai Rp5.947.890.754 dengan pengenaan PPN (VAT) 11% senilai Rp654.267.983, sehingga total *invoice* adalah Rp6.602.158.737.

Dokumen lain yang dibutuhkan adalah kuitansi. Pada *vouching* kuitansi digunakan untuk membuktikan bahwa transaksi telah dibayar. Berikut adalah salah satu kuitansi PT DTS:

KWITANSI

Nomor : 11300933/INVOICE/DTS-PPN/VI/2024

Sudah terima dari : PT STR

Banyaknya Uang : Enam milyar enam ratus dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah

Untuk Pembayaran : Jasa Borongan
Periode 01-15 Juni 2024 :

JUMLAH : Rp. 6.602.158.737



Jakarta, 24 Juni 2024
Yang Menerima



Note : Kwitansi ini valid setelah menerima pembayaran dari PT STR

Gambar 3.40 Kuitansi PT DTS

Pada [Gambar 3.40](#) yang merupakan salah satu kuitansi PT DTS menunjukkan nomor kuitansi 11300933/INVOICE/DTS-PPN/I/2024. Adapun pembayaran diterima dari PT STR senilai Rp6.602.158.737.

Selanjutnya, dokumen yang dibutuhkan adalah BAST. BAST digunakan untuk memberikan informasi bahwa barang/jasa telah diterima oleh pihak penerima. Berikut adalah salah satu BAST PT DTS:

BERITA ACARA PEKERJAAN
PENGANGKUTAN BBM
PERIODE BULAN 01 - 15 JUNI 2024
NO : 11/BA/DTS-PPN/XI/2024

Pada hari Rabu tanggal Sembilan Belas Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (19 - 06 - 2024), yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : XXXXXXXXXX
Jabatan : Assistant Project Manager

Berdasarkan Penunjukan Penyedia Jasa Pengelolaan (Managemen)
: Perjanjian No. 3950232542, Antara PT STR dengan PT DTS

Menerangkan bahwa pekerjaan Borongan Pengangkutan BBM yang dilakukan Oleh PT DTS di Terminal XXXXXXXXXX
Periode Tgl. 01 Juni 2024 s/d 15 Juni 2024 telah dilaksanakan dengan hasil Pendistribusian sebagai berikut :

BBM 1	BBM 2	BBM 3	BBM 4	BBM 5	BBM 6	BBM 7
	39.159.450	368.000				144.512.000
BBM 8	BBM 9	BBM 10	BBM 11	BBM 12		
	2.776.490	52.248.000	3.324.000	4.617.490		
Total Thruput (liter) :						247.005.430
Tarif						24,08
Total						5.947.890.754

Jumlah tagihan tersebut diatas, meliputi :
Distribusi penyaluran BBM

Demikian Berita Acara Ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan pihak terkait sebagai dasar dokumen resmi penagihan Pembayaran Jasa Borongan Penyaluran BBM Ke SPBU.

Gambar 3.41 BAST PT DTS

Gambar 3.41 adalah salah satu BAST PT DTS. Adapun BAST tersebut merupakan BAST untuk pekerjaan pengangkutan BBM periode Bulan 01-15 Juni 2024 dengan nomor 11/BA/DTS-PPN/XI/2024. Penandatanganan BAST dilakukan pada 19 Juni 2024; Total *thruput* atau *throughput* adalah 247.005.430 liter dengan total harga Rp5.947.890.754.

Dalam proses *vouching* auditor dapat menggunakan dokumen lain untuk mendukung informasi transaksi. Pada proses ini dokumen pendukung lain yang dibutuhkan adalah dokumen realisasi volume angkutan BBM untuk mendukung informasi total *thruput* pada dokumen BAST. Berikut adalah salah satu dokumen realisasi volume angkutan BBM PT DTS.

REALISASI VOLUME ANGKUTAN BBM								
PERIODE 01 - 15 JUNI 2024								
TANGGAL	BBM 2	BBM 3	BBM 7	BBM 9	BBM 10	BBM 11	BBM 12	JUMLAH TRUPUT PER LITER
01 JUNI 2024	10.552.000	287.500	2.465.500	208.000	16.000	124.900	3.632.000	17.285.900
02 JUNI 2024	10.536.000	238.000	2.638.000	112.000	24.000	172.000	2.872.000	16.580.000
03 JUNI 2024	9.368.000	251.550	2.539.320	296.000		52.000	3.032.000	15.558.870
04 JUNI 2024	9.800.000	240.520	2.817.230	180.000	20.000	153.310	3.344.000	16.625.060
05 JUNI 2024	9.056.000	350.000	2.660.000	288.000	32.000	132.000	3.320.000	15.838.000
06 JUNI 2024	9.848.000	276.000	2.628.000	180.000	20.000	164.000	3.216.000	16.332.000
07 JUNI 2024	9.512.000	399.050	2.462.280	156.000		156.000	3.400.000	16.105.330
08 JUNI 2024	9.312.000	272.000	2.811.390	296.000	44.000	390.560	3.520.000	16.645.950
09 JUNI 2024	10.496.000	320.000	2.812.000	232.000	40.000	156.000	3.440.000	17.496.000
10 JUNI 2024	9.320.000	360.870	2.504.830	204.000	52.000	122.400	3.496.000	16.060.100
11 JUNI 2024	9.160.000	316.000	3.007.900	336.000	16.000	284.000	3.496.000	16.615.900
12 JUNI 2024	9.568.000	280.000	2.090.000	188.000	24.000	219.320	3.488.000	15.857.320
13 JUNI 2024	9.352.000	289.500	2.528.000	256.000	20.000	216.000	3.912.000	16.573.500
14 JUNI 2024	8.760.000	378.500	2.451.000	168.000	20.000	188.000	4.056.000	16.021.500
15 JUNI 2024	9.872.000	360.000	2.644.000	224.000	40.000	246.000	4.024.000	17.410.000
TOTAL	144.512.000	4.617.490	39.159.450	3.324.000	368.000	2.776.490	52.248.000	247.005.430

BBM 2	144.512.000
BBM 3	4.617.490
BBM 7	39.159.450
BBM 9	3.324.000
BBM 10	368.000
BBM 11	2.776.490
BBM 12	52.248.000
TOTAL	247.005.430

Gambar 3.42 Realisasi Volume Angkutan BBM PT DTS

[Gambar 3.42](#) merupakan salah satu dokumen realisasi volume angkutan BBM PT DTS. Periode pekerjaan pengangkutan adalah 01-15 Juni 2024 dengan total *thrput* yang diangkut 247.005.430 liter.

Dokumen terakhir yang dibutuhkan adalah *template working paper revenue schedule test of details revenue*, berikut adalah tampilannya:

		KAP Suharli, Sugiharto Dan Rekan Certified Public Accountants																																																																															
Client : PT DTS Lead Schedule : Revenue End of period : 31 Desember 2024 Index : Test of Details Revenue						Prepared By: IP Date: 15-May-24 Reviewed By: RG Date: 16-May-24		Index B120.15.04																																																																									
Tujuan Prosedur Melakukan pengecekan bukti fisik dokumen sesuai dengan pencatatan klien																																																																																	
Workdone [1] Invoice yang diterbitkan sesuai dengan pencatatan di sistem [2] Telah dilakukan pengecekan pada bank statement dan telah sesuai																																																																																	
Tickmarks ✓ : Dokumen telah sesuai dengan listing NA : Tidak tersedia Pending																																																																																	
Listing																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No Invoice</th> <th>Date</th> <th>Client (PT)</th> <th>TOTAL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>11300933</td> <td>24-Jun-24</td> <td>PT STR</td> <td>5.947.890.754</td> </tr> <tr> <td>07440933</td> <td>15-May-24</td> <td>PT STR</td> <td>5.184.927.513</td> </tr> <tr> <td>08610933</td> <td>20-May-24</td> <td>PT STR</td> <td>1.874.382.787</td> </tr> <tr> <td>07420933</td> <td>02-May-24</td> <td>PT STR</td> <td>1.591.442.029</td> </tr> <tr> <td>09620933</td> <td>07-Jun-24</td> <td>PT STR</td> <td>1.375.316.450</td> </tr> </tbody> </table>				No Invoice	Date	Client (PT)	TOTAL	11300933	24-Jun-24	PT STR	5.947.890.754	07440933	15-May-24	PT STR	5.184.927.513	08610933	20-May-24	PT STR	1.874.382.787	07420933	02-May-24	PT STR	1.591.442.029	09620933	07-Jun-24	PT STR	1.375.316.450	Invoice <table border="1"> <thead> <tr> <th>No Invoice</th> <th>Date</th> <th>Description</th> <th>Sub Total</th> <th>Tax</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>												No Invoice	Date	Description	Sub Total	Tax	Total	1	2	3	4	5	6																														
No Invoice	Date	Client (PT)	TOTAL																																																																														
11300933	24-Jun-24	PT STR	5.947.890.754																																																																														
07440933	15-May-24	PT STR	5.184.927.513																																																																														
08610933	20-May-24	PT STR	1.874.382.787																																																																														
07420933	02-May-24	PT STR	1.591.442.029																																																																														
09620933	07-Jun-24	PT STR	1.375.316.450																																																																														
No Invoice	Date	Description	Sub Total	Tax	Total																																																																												
1	2	3	4	5	6																																																																												
Kwitansi <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>7</td> <td>8</td> <td>9</td> </tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>			No.	Nama	Jumlah	7	8	9										Berita Acara Pekerjaan <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tanggal</th> <th>Deskripsi</th> <th>Total Thruput</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10</td> <td>11</td> <td>12</td> <td>13</td> <td>14</td> </tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					No.	Tanggal	Deskripsi	Total Thruput	Jumlah	10	11	12	13	14																Rekapitulasi Angkutan <table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Total</th> <th>Tickmarks</th> <th>Diff</th> <th>Ref</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>15</td> <td>16</td> <td>17</td> <td>18</td> <td>19</td> </tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>				Periode	Total	Tickmarks	Diff	Ref	15	16	17	18	19																				
No.	Nama	Jumlah																																																																															
7	8	9																																																																															
No.	Tanggal	Deskripsi	Total Thruput	Jumlah																																																																													
10	11	12	13	14																																																																													
Periode	Total	Tickmarks	Diff	Ref																																																																													
15	16	17	18	19																																																																													

Gambar 3.43 Working Paper Revenue Schedule Test of Details Revenue PT DTS

[Gambar 3.43](#) yang merupakan *working paper revenue schedule test of details revenue* PT DTS diketahui klien audit adalah PT DTS dengan pemberian jasa *single unit audit* dan periode audit 31 Desember 2024. Pada *working paper* sudah disertai dengan *listing revenue* dari PT DTS yang ditandai kontak berwarna merah. Pada *listing* PT DTS terdapat nomor *invoice*, *date*, nama *client*, dan total. Adapun bagian yang perlu diisi oleh auditor telah yaitu bagian *invoice*, *kuitansi*, *berita acara pekerjaan*, dan *rekapitulasi angkutan*. Berikut adalah penjelasan bagian-bagian tersebut yang telah ditandai dengan kotak berwarna biru:

1. *No. invoice* diisi sesuai dengan nomor *invoice* yang terdapat pada dokumen *invoice*;

2. *Date* diisi sesuai dengan tanggal *invoice* yang terdapat pada dokumen *invoice*;
3. *Description* diisi sesuai dengan deskripsi tagihan yang terdapat pada dokumen *invoice*;
4. Sub total diisi sesuai dengan sub total yang terdapat pada dokumen *invoice*;
5. *Tax* diisi sesuai dengan nilai PPN yang dikenakan pada dokumen *invoice*;
6. Total diisi dengan total yang terdapat pada dokumen *invoice*;
7. No. diisi dengan nomor *invoice* yang terdapat ada dokumen kuitansi;
8. Nama diisi dengan nama perusahaan yang memberikan pembayaran pada dokumen kuitansi;
9. Jumlah diisi dengan jumlah pembayaran pada dokumen kuitansi;
10. No. diisi dengan nomor dokumen BAST;
11. Tanggal diisi dengan tanggal tanda tangan pada dokumen BAST;
12. Deskripsi diisi sesuai dengan deskripsi pekerjaan pada dokumen BAST;
13. Total *thruput* diisi dengan total *thruput* pada dokumen BAST;
14. Jumlah diisi sesuai dengan nilai transaksi pada BAST;
15. Periode diisi dengan periode pekerjaan pada dokumen realisasi volume angkutan BBM;
16. Total diisi dengan total *thruput* pada dokumen realisasi volume angkutan BBM;
17. *Tickmarks* diisi $\checkmark$ apabila nilai pada pencatan perusahaan telah sesuai dengan dokumen pendukung;
18. *Diff* yaitu *difference* diisi dengan hasil selisih antara total pada total di bagian *listing* dengan sub total pada bagian *invoice*;
19. *Ref* yaitu *reference* diisi dengan nama dokumen yang menjadi sumber informasi *vouching*.

2) Setelah semua dokumen yang diperlukan diperoleh, maka proses *vouching revenue* dapat dilakukan. Berikut adalah tampilan dari sebagian hasil *vouching revenue* PT DTS:

Listing				Invoice					
No Invoice	Date	Client (PT)	TOTAL	No Invoice	Date	Description	Sub Total	Tax	Total
11300933	24-Jun-24	PT STR	5.947.890.754	11300933/INVOICE/DTS-PPN/I/2024	24-Jun-24	Tagihan Jasa Borongan Periode 01-15 Juni 2024	5.947.890.754	654.267.983	6.602.158.737
07440933	15-May-24	PT STR	5.184.927.513	07440933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	15-Apr-24	Tagihan Jasa Borongan Periode 01-15 April 2024	5.184.927.513	570.341.269	5.755.268.782
08610933	20-May-24	PT STR	1.874.382.787	08610933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	20-May-24	Tagihan Jasa Borongan Periode 01-15 April 2024	1.874.382.787	206.182.107	2.080.564.893
07420933	02-May-24	PT STR	1.591.442.029	07420933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	02-May-24	Tagihan Jasa Borongan Periode Bulan 01-15 April 2024	1.591.442.029	175.058.623	1.766.500.652
09620933	07-Jun-24	PT STR	1.375.316.450	09620933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	07-Jun-24	Tagihan Jasa Borongan Periode 01-15 Mei 2024	1.375.316.450	151.284.809	1.526.601.259

Kwitansi			Berita Acara Pekerjaan					Rekapitulasi Angkutan				
No.	Nama	Jumlah	No.	Tanggal	Deskripsi	Total Thruput	Jumlah	Periode	Total	Tickmarks	Diff	Ref
11300933/INVOICE/DTS-PPN/I/2024	PT. STR	6.602.158.737	11/BA/DTS-PPN/XI/2024	19-Jun-24	Pengangkutan BBM	294.790.754	5.947.890.754	1-15 Juni 2024	294.790.754	✓	-	B120.15.04.26
07440933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	PT. STR	5.755.268.782	07/BA/DTS-PPN/VII/2024	17-Apr-24	Pengangkutan BBM	215.320.107	5.184.927.513	1-15 April 2024	215.320.107	✓	-	B120.15.04.15
08610933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	PT. STR	2.080.564.893	028/BA/DTS-CKP/OPR/V/2024	16-May-24	Pengangkutan BBM	93.113.899	1.874.382.787	1-15 Mei 2024	93.113.899	✓	-	B120.15.04.62
07420933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	PT. STR	1.766.500.652	026/BA/DTS-CKP/OPR/IV/2024	19-Apr-24	Pengangkutan BBM	79.058.223	1.591.442.029	1-15 April 2024	79.058.223	✓	-	B120.15.04.72
09620933/INVOICE/DTS-PPN/V/2024	PT. STR	1.526.601.259	081/BA/DTS-UJB/V/2024	21-May-24	Pengangkutan BBM	68.051.284	1.375.316.450	1-15 Mei 2024	68.051.284	✓	-	B120.15.04.91

Gambar 3.44 Working Paper Revenue Schedule Test of Details Revenue PT DTS

[Gambar 3.44](#) menunjukkan sebagian hasil *vouching revenue* PT DTS.

Adapun salah satu pencatatan perusahaan atas *revenue* ditandai dengan kotak warna merah adalah transaksi dengan nomor *invoice* 11300933. Transaksi dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024 atas transaksi dengan klien PT STR dan dengan total transaksi Rp5.947.890.754. Berikut merupakan hasil *vouching* untuk *revenue* tersebut pada baris yang ditandai dengan kotak biru;

1. *No. invoice* diisi dengan 11300933/INVOICE/DTS-PPN/I/2024;
2. *Date* diisi dengan 24 Juni 2024;
3. *Description* diisi dengan tagihan jasa borongan periode 01-15 Juni 2024;
4. Sub total diisi dengan Rp5.947.890.754;
5. *Tax* diisi dengan Rp654.267.983;
6. Total diisi dengan Rp6.602.158.737;

7. No. diisi dengan 11300933/INVOICE/DTS-PPN/I/2024;
 8. Nama diisi dengan PT. STR;
 9. Jumlah diisi dengan Rp6.602.158.737;
 10. No. 11/BA/DTS-PPN/XI/2024;
 11. Tanggal diisi dengan 19 Juni 2024;
 12. Deskripsi diisi dengan pengangkutan BBM;
 13. Total thruput diisi dengan Rp294.790.754;
 14. Jumlah diisi dengan Rp5.947.890.754;
 15. Periode diisi dengan 1-15 Juni 2024;
 16. Total diisi dengan 294.790.754;
 17. *Tickmarks* diisi dengan $\checkmark$ dikarenakan pencatatan perusahaan sudah sesuai dengan dokumen pendukung;
 18. *Diff* diisi dengan Rp0 karena tidak ada selisih antara total yang dicatat perusahaan dengan total yang terdapat pada *invoice*;
 19. *Ref* diisi dengan nama dokumen yang telah disesuaikan dengan *index schedule* yaitu B120.15.04 sehingga berdasarkan urutan dari *vouching* nama dokumen menjadi B120.15.04.26.
- 3) Apabila semua tahapan sudah dilakukan dan *vouching* dipastikan benar, maka hasil *vouching revenue* dapat dikirimkan kepada auditor terkait untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

6. Membuat *Template Lead Schedule* Pada *Working Paper*

Membuat *template lead schedule* pada *working paper* adalah proses menyusun *sheet lead schedule* atau *sheet* utama pada *working paper* yang merangkum saldo akun dan temuan audit. Tujuan dalam membuat *template lead schedule* adalah menyediakan ringkasan saldo akun utama dalam laporan keuangan yang dapat memudahkan pelaksanaan proses audit. Pada pekerjaan ini, *lead schedule* disiapkan untuk periode berjalan 31 Desember 2024 dengan akun *cash and cash equivalent*, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, pajak dibayar di muka, aset tetap, aset pajak

tanggungan, investasi pada entitas anak, aset imbalan pascakerja, dan aset lain-lain. Adapun untuk perusahaan DTS pembuatan *template lead schedule* dilakukan dengan menginput saldo dari *worksheet* ke bagian ringkasan saldo laporan keuangan. Dokumen-dokumen yang diperlukan pada dokumen ini berupa dokumen *excel worksheet*, dan dokumen *excel working paper* 31 Desember 2024. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan ini adalah satu hari pada tanggal 9 Januari 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam membuat *template lead schedule*:

- 1) Menerima dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen pertama yang dibutuhkan adalah dokumen *excel worksheet* yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi saldo *per book* 31 Desember 2024 dan *balance audited* 31 Desember 2023. Berikut adalah sebagian tampilan *worksheet* PT DTS untuk akun piutang usaha:

PT DTS
Worksheet
December 31, 2024

Account Number	Description	31 December 2023	Movement		31 December 2024	AJE/RJE		31 December 2024	(Movements)
		(Audited)	Debit	Kredit	(Per Book)	Debit	Kredit	(Audited)	
	PIUTANG USAHA								
1-1200	Piutang Usaha - pihak ketiga	148.949.353.591	617.361.072.697	648.517.622.910	117.792.803.378	-	-	117.792.803.378	-31.156.550.213 -21%
1-1250	Allowance for Bad Debt Expense	79.976.621	-	-	79.976.621	-	-	79.976.621	-0%
1-1251	Accrued AR	-	-	-	-	-	-	-	-0%
	Total piutang usaha	148.869.376.970			117.712.826.757			117.712.826.757	

Gambar 3.45 Worksheet PT DTS

[Gambar 3.45](#) merupakan tampilan sebagian *worksheet* PT DTS periode berjalan 31 Desember 2024. Salah satu akun yang terdapat pada *worksheet* tersebut adalah akun dengan nomor 1-1200, yaitu akun piutang usaha - pihak ketiga. Akun tersebut memiliki saldo 31 Desember 2023 yang telah diaudit senilai Rp148.949.353.591. Adapun perubahan atau *movement* pada posisi debit senilai Rp617.361.072.697, sedangkan perubahan pada posisi kredit senilai Rp648.517.622.910. Untuk itu, saldo 31 Desember 2024 senilai Rp117.792.803.378. Tidak terdapat nilai pada *AJE* (*Adjusting Journal Entry*) atau *RJE* (*Reclassifying Journal Entry*), sehingga nilai saldo 31 Oktober 2024 senilai Rp117.792.803.378. Selain itu nilai *movement* adalah Rp31.156.550.213 dengan persentase *movement* -21%

Dokumen selanjutnya yang dibutuhkan adalah *file excel working paper* PT DTS 31 Desember 2024, berikut adalah tampilannya:

SW INDONESIA KAP Suharli, Sugiharto Dan Rekan
Certified Public Accountants

Client	1	Prepared by :	Reviewed by :	Materiality Determination	8
Lead Schedule	2	Initial :	6	Materiality (M)	-
End of period	3	Date :	7	Tolereble Amount (TA)	-
Index	4			Nominal Amount (NA)	-

COA	DESCRIPTION	Per Book 31-Dec-24	CAJE/PAJE		Audited 31-Dec-24	Audited 31-Dec-23	(INCREASE) DECREASE	%
			Dr	Cr				
9	10	11	12	13	14	15	16	17
	TOTAL							18

Gambar 3.46 *Working Paper* PT DTS 31 Desember 2024

[Gambar 3.46](#) adalah tampilan dari *lead schedule* PT DTS bagian ringkasan laporan keuangan. Berikut adalah formatnya:

1. *Client* diisi dengan nama perusahaan yang diaudit;
2. *Lead schedule* diisi dengan jenis akun yang diaudit pada *working paper* terkait;
3. *End of period* diisi dengan akhir periode pencatatan atau tanggal tutup buku;
4. *Index* diisi dengan nomor *index schedule*;
5. Diisi dengan inisial auditor yang menyiapkan *working paper*;
6. Diisi dengan tanggal auditor menyiapkan *working paper*;
7. Diisi dengan inisial auditor yang melakukan *review working paper*;
8. Diisi dengan tanggal auditor melakukan *review working paper*;
9. *COA (Chart of Account)* diisi dengan nomor akun berdasarkan dokumen *worksheet*;
10. *Description* diisi dengan nama akun berdasarkan dokumen *worksheet*;
11. *Per book 31 December 2024*, diisi dengan saldo 31 Desember 2024 pada *worksheet*;

12. CAJE (*Client Adjustment Journal Entry*)/PAJE (*Propose Audit Adjustment Journal Entry*) diisi sesuai dengan nilai penyesuaian debit yang telah dilakukan pada proses audit;
 13. CAJE/PAJE diisi sesuai dengan nilai penyesuaian kredit yang telah dilakukan pada proses audit;
 14. *Audited 31 December 2024* diisi dengan hasil penyesuaian saldo *per book 31 December 2024* berdasarkan CAJE/PAJE;
 15. *Audited 31 December 2023* diisi dengan saldo 31 Desember 2023 pada *worksheet*;
 16. *Increase* dan *decrease* diisi dengan selisih saldo *Audited 31 December 2024* dengan *Audited 31 December 2023*;
 17. Diisi dengan persentase peningkatan atau penurunan saldo;
 18. Total diisi dengan total *per book 31 December 2024*, CAJE/PAJE Dr, CAJE/PAJE Cr, *audited 31 December 2024*, dan *audited 31 Desember 2023*.
- 2) Jika sudah menerima seluruh dokumen yang diperlukan, maka tahap pengisian *lead schedule* dapat dilakukan. Berikut adalah salah satu hasil pengisian *lead schedule* untuk akun piutang usaha:

 KAP Suharli, Sugiharto Dan Rekan Certified Public Accountants		Prepared by : TP		Reviewed by : RG		Materiality Determination		B.120.03.01
Client	PT DTS	Initial :	TP	Reviewed by :	RG	Materiality (M)	-	
Lead Schedule	Piutang Usaha	Date :				Tolereble Amount (TA)	-	
End of period	31 December 2024					Nominal Amount (NA)	-	
Index	B.120.03.01							

COA	DESCRIPTION	Per Book 31-Dec-24	CAJE/PAJE		Audited 31-Dec-24	Audited 31-Dec-23	(INCREASE) DECREASE	%
			Dr	Cr				
	PIUTANG USAHA							
1-1200	Piutang Usaha - pihak ketiga	117.792.803.378	-	-	117.792.803.378	148.949.353.591	(31.156.550.213)	-21%
1-1250	Allowance for Bad Debt Expense	(79.976.422)			(79.976.422)	(79.976.422)	-	0%
1-1251	Accrued AR							
	TOTAL	117.712.826.757	-	-	117.712.826.757	148.869.376.970		

Gambar 3.47 Working Paper PT DTS 31 Desember 2024

Berdasarkan [Gambar 3.47](#) klien audit adalah PT DTS. Jenis *working paper* adalah *working paper* piutang usaha untuk periode 31 Desember 2024. Inisial auditor yang menyiapkan *working paper* adalah “TP”, sedangkan inisial auditor yang melakukan *review* adalah “RG”. Adapun tanggal *prepared* dan *review* akan diisi oleh auditor ketika melakukan

proses audit dalam *working paper*. Nomor *index schedule* untuk *lead schedule* adalah B.120.03.1. Berikut adalah salah satu contoh akun piutang usaha yang telah dimasukkan dalam *lead schedule* (ditandai kotak merah):

1. *COA (Chart of Account)* diisi dengan 1-1200;
2. *Description* diisi dengan Piutang Usaha - pihak ketiga;
3. *Per book 31 December 2024*, diisi dengan Rp117.792.803.378;
4. Tidak terdapat nilai pada CAJE/PAJE Debit;
5. Tidak terdapat nilai pada CAJE/PAJE Kredit;
6. *Audited 31 December 2024* diisi dengan Rp117.792.803.378;
7. *Audited 31 December 2023* diisi dengan Rp148.949.353.591;
8. *Increase dan December* diisi dengan Rp24.659.796.060;
9. *Persentase* diisi dengan 21%;

Total *per book 31 December 2024* adalah Rp117.712.826.757, tidak terdapat nilai total pada CAJE/PAJE Dr dan CAJE/PAJE Cr, sedangkan nilai *audited 31 December 2024* adalah Rp124.209.580.910, dan nilai *audited 31 December 2023* adalah Rp148.869.376.970.

- 3) Pastikan seluruh proses pengerjaan sudah dilakukan dengan tepat, lakukan kirimkan hasilnya kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran X. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

c) PT CTP

1. Membuat *Template Lead Schedule* Pada *Working Paper*

Membuat *template lead schedule* pada *working paper* adalah proses menyusun *sheet lead schedule* atau *sheet* utama pada *working paper* yang merangkum saldo akun dan temuan audit. Tujuan dalam membuat *template lead schedule* adalah menyediakan ringkasan saldo akun utama dalam laporan keuangan yang dapat memudahkan pelaksanaan proses audit. Pada pekerjaan ini, *lead schedule* disiapkan untuk periode berjalan 31 Desember

2024 dengan akun *deffered tax, accrued payables, employee benefit, equity, revenue, cost of goods sold, marketing and general administrative expense, dan other income*.

Adapun untuk perusahaan CTP pembuatan *template lead schedule* dilakukan dengan menginput saldo dari *worksheet*, mengisi *nature*, prosedur, dan *audit objective* pada *sheet lead schedule* pada *working paper*. Dokumen-dokumen yang diperlukan pada dokumen ini berupa dokumen *excel worksheet*, dokumen *excel ATLAS sheet* prosedur horizontal, *working paper* periode 31 Desember 2023, dan *working paper* 31 Desember 2024. *Template lead schedule* PT CTP dikerjakan pada tanggal 19 Februari 2025 dalam waktu satu hari. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam membuat *template lead schedule* pada *working paper*:

- 1) Menerima dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen pertama yang dibutuhkan adalah dokumen *excel worksheet* yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi saldo *per book* 31 Desember 2024 dan *balance audited* 31 Desember 2023. Berikut adalah sebagian tampilan *worksheet* PT CTP untuk akun *accrual & other liabilities*:



KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
PT CTP
Worksheet - December 31, 2024

COA	Account Name	Per Book	CAJE		Per Book after CAJE	PAJE/PRJE		Per Audit	Per Audit
		31/12/2024	Dr.	Cr.	31/12/2024	Dr.	Cr.	31/12/2024	31/12/2023
	ACCRUAL & OTHER LIABILITIES								
2-1002	Non Trade Payable - Third Parties	16.554.588			16.554.588			16.554.588	-
2-3023	Non Trade Payable - BPJS	33.994.821			33.994.821			33.994.821	38.308.915
2-5005	Accrual - Professional Fees	36.500.000			36.500.000			36.500.000	36.500.000
2-8001	Liabilities - Deposit Rupiah	584.693.255			584.693.255			584.693.255	-
2-8002	Liabilities - Deposit	11.105.022.165			11.105.022.165			11.105.022.165	-
2-8003	Liabilities - EARN	14.271.434.404			14.271.434.404			14.271.434.404	-
2-8005	Liabilities - Premio MF	15.021.508.445			15.021.508.445			15.021.508.445	-
2-9000	Others Payables	709.392.044			709.392.044			709.392.044	-
	TOTAL ACCRUAL & OTHER LIABILITIES	41.779.099.722			41.779.099.722			41.779.099.722	74.808.915

Gambar 3.48 Worksheet PT CTP

[Gambar 3.48](#) merupakan tampilan sebagian *worksheet* PT CTP untuk periode 31 Desember 2024. Salah satu akun yang terdapat pada *worksheet* tersebut adalah akun dengan COA 2-3023 dengan nama akun *non trade payables – BPJS*. Saldo *per book* 31 Desember 2024 adalah Rp33.994.821. Tidak terdapat nilai pada *CAJE (Client Adjustment*

Journal Entry) Dr (*debit*) dan Cr (*credit*), sehingga nilai per book after CAJE 31 December 2024 Rp33.994.821. PAJE (*Proposed Adjusting Journal Entry*)/PRJE (*Proposed Reclassification Journal Entry*) juga tidak terdapat nilai. Untuk itu, nilai per audit 31 December 2024 masih senilai Rp33.994.821. Sedangkan saldo per audit 31 Desember 2023 adalah Rp38.308.915.

Dokumen selanjutnya dibutuhkan adalah dokumen *excel ATLAS sheet* prosedur horizontal. Dokumen ini diperlukan untuk mendapatkan informasi prosedur dan asersi audit. Berikut adalah tampilan *sheet* prosedur horizontal untuk akun *accrued expense*:

BACK TO MAPPING & LEAD SCHEDULE			
DAFTAR AKUN	NOMOR	ACCRUED PAYABLE	ASERSI
CASH AND CASH EQUIVALENTS			
TRADE RECEIVABLE	1	I. Substantive analytical procedures	
OTHER RECEIVABLE	2	Compare the balance of current year Accrued Payable with prior year	C, E, A
DIGITAL ASSET	3	Check the amount in GL and compare it with TB, if there is any difference, inquire the client	C, E, A
PREPAYMENT AND DEPOSITS	4	Check to supporting document and bank statement to ensure accrued payables has been paid	C, E, A
INVESTMENT	5	Search for Unrecorded Liabilities (SURL)	C, E, V

Gambar 3.49 Sheet Prosedur Horizontal ATLAS PT CTP

Pada [Gambar 3.49](#) terdapat prosuder audit yang harus dilakukan untuk akun *accrued payable* yang ditunjukkan oleh kotak biru. Pada *accrued payable* prosedurnya berupa *substantive analytical procedures*. Adapun asersi yang ditunjukkan oleh kotak hijau berupa C (*Completeness*), E (*Existence*), dan A (*Accuracy*).

Setelah itu, dokumen yang perlu diterima adalah *lead schedule* pada *working paper* periode 31 Desember 2023. Adanya *working paper* 2023 digunakan untuk memperoleh informasi *tickmarks*, *nature* akun, dan *audit objectives*. Berikut adalah sebagian tampilan *working paper* 2023 untuk bagian *tickmarks*, *nature* akun, dan *audit objectives*:

Tickmarks:	
^	Footing verified.
TB	Agreed to Trial Balance as of December 31, 2023.
PY	Agreed to Prior Year Balance as of December 31, 2022.
FS	Agree with Financial Statement December 31, 2023.

Objective:	
Completeness	: All Accrued Payables equivalent recorded and disclosed completely
Existence	: All recorded Accrued Payables Equivalent at the balance sheet date really exist.
Right & Obligation	: All recorded Accrued Payables Equivalent represent economic events that occurred during the period and are attributable to the entity.
Accuracy	: All recorded Accrued Payables Equivalent are shown in the accounting records at amounts which are arithmetically accurate, summarized appropriately and posted correctly.
Valuation	: All recorded Accrued Payables Equivalent are valued at appropriate carrying amounts in accordance with their nature and with applicable accounting principles.

Nature:	
This account consists of:	
-	Accrual – Insurance & BPJS Expenses is costs related to insurance and BPJS for all employees from the top level untill staff
-	Accrual – Operations Related Expenses
-	Accrual – Marketing & Promotion Expenses

Gambar 0.50 Working Paper 31 Desember 2023 PT CTP

Pada [Gambar 3.50](#) menunjukkan *tickmarks*, *objective*, dan *nature* akun *accured payable*. Adapun format *lead schedule* PT CTP untuk periode 31 Desember 2023 berbeda dengan *format lead schedule* 31 Desember 2024. Untuk dokumen lain yang dibutuhkan adalah *working paper* 31 Desember 2024, berikut adalah tampilannya:

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
Certified Public Accountants

Client

Unit

Year End

Schedule

1

2

3

4

Prepared

Date

Reviewed

Date

5

6

7

8

Schedule

9

COA	Descriptions	Per Book 31-Dec-24	Dr	Cr	Balance per Book 31-Dec-24	Dr	Cr	Balance Audited 31-Dec-24	Balance Audited 31-Dec-23	Movement Amount	%
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
TOTAL		22									

Tickmarks:

Nature:

Procedures:

Audit Objectives:

Conclusion:

23

24

28

29

30

25

26

27

Assertion

Reference

Status

Gambar 3.51 Working Paper PT CTP 31 Desember 2024

Berdasarkan [Gambar 3.51](#) format *lead schedule* terdiri atas:

1. *Client* diisi dengan nama klien audit;
2. *Unit* diisi dengan jenis jasa layanan yang diberikan kepada klien;
3. *Year end* diisi dengan periode audit berjalan;
4. *Schedule* diisi sesuai dengan jenis *schedule*;
5. *Prepared* diisi dengan inisial auditor yang menyiapkan *working paper*;
6. *Date* diisi dengan tanggal *working paper* disiapkan;
7. *Reviewed* diisi dengan nama auditor yang melakukan *review* atas *working paper*;
8. *Date* diisi dengan tanggal *working paper* di-review;
9. *Schedule* diisi dengan *index schedule*;
10. *COA* diisi dengan *COA* dari dokumen *worksheet*;
11. *Descriptions* diisi dengan *account name* dari dokumen *worksheet*;
12. *Per book 31 December 2024* diisi dengan saldo *per book 31 December 2024* dari dokumen *worksheet*;
13. *CAJE Dr* diisi dengan nilai penyesuaian yang dilakukan klien atas akun terkait pada posisi debit;
14. *CAJE Cr* diisi dengan nilai penyesuaian yang dilakukan klien atas akun terkait pada posisi kredit;
15. *Balance per book 31 December 2024* diisi dengan *per book 31 December 2024* (nomor 12) ditambah *CAJE Dr* (nomor 13) lalu dikurang *CAJE Cr* (nomor 14);
16. *PAJE/PRJE Dr* diisi dengan nilai penyesuaian atas saldo akun terkait pada posisi debit;
17. *PAJE/PRJE Cr* diisi dengan nilai penyesuaian atas saldo akun terkait pada posisi kredit;
18. *Balance audited 31 December 2024* diisi dengan *balance per book 31 December 2024* (nomor 15) ditambah *PAJE/PRJE Dr* (nomor 16) dan dikurang *PAJE/PRJE Cr*
19. *Balance audited 31 December 2023* diisi dengan saldo *per book 31 December 2023*;

20. *Amount* diisi hasil pengurangan *balance audited 31 December 2024* (nomor 18) dengan *balance audited 31 December 2023* (nomor 19)
 21. % (*percent*) didapatkan dari hasil persen pembagian *amount* (nomor 20) dengan *balance audited 31 December 2023* (nomor 19);
 22. Total diisi dengan total *per book 31 December 2024*, *CAJE Dr*, *CAJE Cr*, *balance per book 31 December 2024*, *PAJE/PRJE Dr* dan *CR*, *balance audited 31 December 2024*, *balance audited 31 December 2023*, dan total untuk bagian *amount movement*.
 23. *Tickmarks* diisi dengan jenis *tickmarks* yang digunakan pada *lead schedule* yang diperoleh dari dokumen *working paper* periode 2023;
 24. *Nature* diisi dengan sifat atau karakteristik dari akun terkait yang diperoleh dari dokumen *working paper* periode 2023;
 25. *Procedures* diisi berdasarkan prosedur yang akan digunakan pada proses audit yang didapatkan dari *sheet* analisis horizontal pada dokumen *ATLAS*;
 26. *Reference* diisi dengan *index schedule* pelaksanaan prosedur audit terkait;
 27. *Assertion* diisi dengan asersi pada audit yang didapatkan dari *sheet* analisis horizontal pada dokumen *ATLAS*;
 28. *Status* diisi dengan dengan proses pelaksanaan prosedur;
 29. *Audit objectives* diisi dengan tujuan audit dokumen *working paper* periode 2023;
 30. *Conclusion* diisi dengan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan proses audit
- 2) Jika seluruh dokumen sudah diterima, maka proses membuat *template lead schedule* pada *working paper* dapat dilakukan. Untuk itu langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengisian untuk bagian format penjelasan pendukung yang didapatkan dari dokumen *sheet* analisis horizontal *ATLAS* dan *working paper* periode 2023. Berikut adalah tampilannya:

horizontal pada *ATLAS*. Untuk bagian *reference*, *status*, dan *conclusion* akan diisi setelah dilaksanakannya proses audit pada *working paper*. Untuk itu, bagian *reference*, *status*, dan *conclusion* diberikan *highlight* kuning, sehingga memudahkan auditor untuk mengidentifikasi bagian yang perlu dilengkapi.

Setelah penjelasan pendukung diisi, selanjutnya adalah menginput bagian ringkasan saldo laporan keuangan berdasarkan dokumen *worksheet*. Berikut adalah tampilannya:

COA	Descriptions	Per Book 31-Dec-24	CAJE		Balance per Book 31-Dec-24	PAJE/PRJE		Balance Audited 31-Dec-24	Balance Audited 31-Dec-23	Movement	
			Dr	Cr		Dr	Cr			Amount	%
		TB			TB			FS	py		
	ACCRUAL & OTHER LIABILITIES										
2-1002	Non Trade Payable - Third Parties	16.554.588			16.554.588			16.554.588	-	16.554.588	100%
2-3023	Non Trade Payable - BPJS	33.994.821			33.994.821			33.994.821	38.308.915	- 4.314.094	-11%
2-500	Accrual - Professional Fees	36.500.000			36.500.000			36.500.000	36.500.000		
2-8001	Liabilities - Deposit Rupiah	584.693.295			584.693.295			584.693.295		584.693.295	100%
2-8002	Liabilities - Deposit Crypto	11.105.022.165			11.105.022.165			11.105.022.165	-	11.105.022.165	100%
2-8003	Liabilities - EARN	14.271.434.404			14.271.434.404			14.271.434.404	-	14.271.434.404	100%
2-8005	Liabilities - Premio MF	15.021.508.445			15.021.508.445			15.021.508.445	-	15.021.508.445	100%
2-9000	Others Payables	709.392.044			709.392.044			709.392.044	-	709.392.044	100%
	TOTAL ACCRUAL & OTHER LIABILITIES	41.779.099.722			41.779.099.722			41.779.099.722	74.808.915	41.704.290.807	

Gambar 3.53 Lead Schedule Working Paper PT CTP

Gambar 3.53 merupakan tampilan hasil bagian ringkasan laporan keuangan pada *lead schedule* yang telah diisi untuk akun *accrual & other liabilities*. Berikut adalah salah satu akun yang telah diinput dengan ditandai kotak warna merah:

1. COA diisi dengan 2-3023;
2. Descriptions diisi dengan Non Trade Payable – BPJS;
3. Per book 31 December 2024 diisi dengan Rp33.994.821;
4. CAJE Dr akan diisi ketika proses audit dilakukan, sehingga tidak ada nilai pada CAJE Dr;
5. CAJE Cr akan diisi ketika proses audit dilakukan, sehingga tidak ada nilai pada CAJE Cr;
6. Balance per book 31 December 2024 diisi dengan Rp33.994.821;
7. PAJE/PRJE Dr akan diisi ketika proses audit dilakukan, sehingga tidak ada nilai pada PAJE/PRJE Dr;

8. *PAJE/PRJE Cr* akan diisi ketika proses audit dilakukan, sehingga tidak ada nilai pada *PAJE/PRJE Dr*;
9. *Balance audited 31 December 2024* diisi dengan Rp33.994.821;
10. *Balance audited 31 December 2023* diisi dengan Rp38.308.915;
11. *Amount* diisi dengan -4.314.094;
12. *% (percent)* diisi dengan -11%.

Adapun total *accrual & other liabilities* yang ditandai dengan warna biru juga telah diinput. Total *per book 31 December 2024* adalah Rp41.779.099.722. Tidak ada total *CAJE Dr* dan *CAJE Cr*, sehingga total *balance per book 31 December 2024* adalah Rp41.779.099.722. Total *PAJE/PRJE Dr* dan *Cr* juga tidak terdapat nilai, untuk itu nilai *balance audited 31 December 2024* masih Rp41.779.099.722. sedangkan total *balance audited 31 December 2023* adalah Rp74.808.915 dan total untuk bagian *amount movement* adalah Rp41.704.290.807.

Setelah seluruh data selesai diinput, maka selanjutnya adalah memberikan *ticmarks* yang ditandai dengan kota hijau. Adapun *tickmarks* pada *lead schedule* berupa *TB* yaitu angka telah sesuai dengan *trial balance*, *FS* yaitu angka telah sesuai dengan *financial statement*, *PY* yaitu angka telah dibandingkan dan sesuai dengan tahun sebelumnya, dan *footing* (^) yaitu penjumlahan dalam tabel (vertikal ke bawah) telah dihitung dengan tepat.

- 3) Jika seluruh proses sudah selesai, maka kirimkan hasilnya kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

d) PT AFT

1. Mengisi Laporan Keuangan Pada Aplikasi ATLAS

Mengisi laporan keuangan pada aplikasi *ATLAS (Audit Tool dan Linked Archive System)* adalah proses menginput data dari *worksheet* pada *sheet* laporan keuangan di program aplikasi *ATLAS*. Penginputan ini berupa pengisian nama dan mengklasifikasinya serta memastikan bahwa saldo akun yang diinput sudah sesuai dengan *worksheet*. Tujuan dari pengisian ini adalah sebagai dasar pelaksanaan audit dan membantu auditor dalam tahapan-tahapan audit selanjutnya menggunakan aplikasi *ATLAS*. Periode audit pada pelaksanaan pekerjaan ini adalah 31 Desember 2024. Laporan keuangan yang perlu diinput adalah laporan keuangan interim berjalan 31 Oktober 2024, laporan keuangan berjalan 31 Desember 2024, dan laporan keuangan 31 Desember 2023 sebagai perbandingan. Dokumen-dokumen yang diperlukan pada pekerjaan ini berupa dokumen *excel worksheet* PT AFT dan dokumen *excel ATLAS*. Adapun pengisian laporan keuangan pada aplikasi *ATLAS* dilakukan selama satu hari pada tanggal 14 Januari 2025, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menerima dokumen yang dibutuhkan dari auditor lain dalam tim.

Berikut adalah tampilan sebagian dokumen *excel worksheet* AFT:

PT AFT
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

Control				
COA	ACCOUNT NAME	BALANCE AUDITED Dec 31, 2023	PER BOOK Oct 31, 2024	PER BOOK Des 31, 2024
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
CASH AND CASH EQUIVALENT				
BANKS				
1020113	Bank IDR - Sinarmas 004XXXXXX	195.723.907.781	112.182.497.593	193.339.842.703
1020139	Bank IDR - Mandiri 126XXXXXXX	4.303.000	-	-
1020146	Bank IDR - BNI 772XXXXXX	3.705.000	3.955.000	4.105.000
1020149	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXX	5.963.758	6.226.474	6.359.107
1020154	Bank IDR-Sinarmas 005XXXXXX		-	1.675.000
		221.212.420		
	Total Cash and Cash Equivalent	195.737.879.539	112.192.679.067	193.351.981.810

Gambar 3.54 Worksheet PT AFT

[Gambar 3.54](#) merupakan tampilan sebagian *worksheet* PT AFT untuk *cash and cash equivalent*. Salah satu akun *cash and cash equivalent* adalah akun dengan COA 1020113 dengan nama akun Bank IDR – Sinarmas 004XXXXXX. Akun tersebut memiliki *balance audited*

pada tahun 2023 senilai Rp195.723.907.781. *Balance per book* interim 31 Oktober 2024 senilai Rp112.182.497.593, sedangkan *balance per book* periode berjalan 31 Desember 2024 senilai Rp193.339.842.703.

Dokumen selanjutnya yang dibutuhkan adalah dokumen *excel ATLAS* PT AFT. Pada *ATLAS* PT AFT yang diperlu diisi adalah *sheet* LK (Laporan Keuangan) Kosong. Berikut adalah tampilan dari LK kosong PT AFT:

Gambar 3.55 LK Kosong ATLAS PT AFT

Pada [Gambar 3.55](#) menunjukkan nama klien PT AFT dengan jenis usaha perdagangan dan jasa swasta – *non go* publik untuk periode berjalan 31 Desember 2024. Berikut merupakan format *sheet* LK Kosong pada *ATLAS* PT AFT:

1. Diisi sesuai dengan nilai *EBT* (*Earnings Before Tax*) *per book* 31 Oktober 2024, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 yang terdapat pada dokumen *worksheet* PT AFT.
2. Terisi otomatis berdasarkan nilai *EBT* pada *worksheet* (nomor 1) dengan nilai *EBT* laporan keuangan yang diinput ke *ATLAS*. Apabila nilai *EBT* tersebut sudah sama, maka akan terisi “*balance*”, namun jika tidak sama maka akan terisi “cek kembali input data”;
3. Terisi otomatis berdasarkan nilai aset, liabilitas, dan ekuitas yang diinput pada laporan keuangan *ATLAS*. Apabila nilai aset sama dengan nilai liabilitas ditambah ekuitas, maka terisi “*balance*”,

sebaliknya jika tidak sama maka akan terisi “cek kembali input data”

4. Nomor akun diisi dengan *COA* berdasarkan dokumen *worksheet*;
5. Nama akun diisi dengan *account name* dari dokumen *worksheet*;
6. *Mapping group* akun diisi sesuai dengan klasifikasi grup akun, berupa aset, liabilitas, ekuitas aset bersih, pendapatan, dan beban;
7. *Mapping* kelompok akun diisi sesuai dengan klasifikasi kelompok akun, seperti aset lancar atau aset tidak lancar;
8. *Mapping header* akun diisi dengan mengklasifikasi jenis *header* akun, contohnya untuk akun *cash and cash equivalent* dapat diklasifikasi dengan kas dan bank. Contoh lainnya, untuk akun *trade receivable* dapat diklasifikasikan dengan “piutang usaha”;
9. Input akan terisi otomatis dengan “Ya” untuk akun yang pertama kali diinput dengan *mapping header* akun berbeda;
10. *Default* akun diisi dengan posisi saldo normal berupa debit atau kredit;
11. Input angka diisi sesuai dengan saldo pada *worksheet* per 31 Oktober 2024. Angka yang diinput harus berupa angka absolut yaitu mengabaikan nilai negatif, kecuali untuk akun yang memiliki nilai bertentangan dengan posisi saldo normalnya. Contohnya untuk akun *current earnings* memiliki saldo normal kredit, namun tahun ini terjadi rugi maka *input* angka diberi tanda negatif;
12. Angka LK akan terisi otomatis sesuai dengan *default* akun dan input angka pada nomor 10. Jika *default* akun adalah debit maka nilai muncul adalah positif, sebaliknya jika kredit, maka nilai yang muncul adalah nilai negatif;
13. Input angka diisi sesuai dengan saldo pada *worksheet* per 31 Desember 2024, dengan sistem *input* yang sama dengan nomor 10;
14. Angka LK akan terisi otomatis sesuai dengan *default* akun dan input angka pada nomor 12. Sistem pengisian sama seperti nomor 11;

15. *Input* angka diisi sesuai dengan saldo pada *worksheet* per 31 Desember 2023, dengan sistem *input* yang sama dengan nomor 10 dan 12;
16. Angka LK akan terisi otomatis sesuai dengan *default* akun dan input angka pada nomor 14. Sistem pengisian sama seperti nomor 11 dan 13;
- 2) Sebelum melakukan proses pengisian laporan keuangan, hal yang harus dilakukan adalah mengisi input data laporan keuangan pada *sheet* input data LK. Berikut adalah tampilannya:

INPUT DATA LAPORAN KEUANGAN

Nama Klien * : PT AFT
Jenis usaha * : Perdagangan dan Jasa Swasta - Non Go Publik
Awal Pembukuan *** :
Periode Interim Berjalan *** :
Periode Berjalan *** :
Periode Perbandingan *** :
Standar Akuntansi yang digunakan * : SAK Umum konvergensi IFRS
Input Data Laporan Keuangan ** : ☐ Posisi awal ☒ Template Kosong

klik kotak disamping ini untuk mengisi data keuangan :

* otomatis
** Isi manual
** Pilihan

Content

Gambar 3.56 Input data LK ATLAS PT AFT

[Gambar 3.56](#) menunjukkan bagian yang perlu diisi pada input data LK yang telah diberi kotak hijau. Bagian-bagian tersebut berupa: awal pembukuan; periode interim berjalan; periode berjalan; dan periode perbandingan.

Setelah diisi, berikut adalah tampilan dari input data LK:

INPUT DATA LAPORAN KEUANGAN

Nama Klien *
Jenis usaha *
Awal Pembukuan ***
Periode Interim Berjalan ***
Periode Berjalan ***
Periode Perbandingan ***
Standar Akuntansi yang digunakan *
Input Data Laporan Keuangan **

: PT AFT
: Perdagangan dan Jasa Swasta - Non Go Publik
: 01 Januari 2024
: 31 Oktober 2024
: 31 Desember 2024
: 31 Desember 2023
: SAK Umum konvergensi IFRS
☐ Posisi awal
☒ Template Kosong

klik kotak disamping ini untuk mengisi data keuangan

Content

* otomatis
** Isi manual
** Pilihan

Gambar 3.57 Input Data LK ATLAS PT AFT

[Gambar 3.57](#) menunjukkan input data LK yang telah diisi pada nomor 1, yaitu berupa: awal pembukuan diisi dengan 1 Januari 2024; periode interim berjalan diisi dengan 31 Oktober 2024; periode berjalan diisi dengan 31 Desember 2024; dan periode perbandingan diisi dengan 31 Desember 2023.

Selanjutnya pastikan pada input data laporan keuangan (Gambar 3.41 nomor 2) telah dipilih *template* kosong. Kemudian klik kotak merah pada Gambar 3.41 nomor 3, untuk mengarahkan ke *sheet* LK kosong.

3) Jika sudah diarahkan ke *sheet* LK kosong, maka proses pengisian sudah dapat dilakukan. Berikut adalah tampilan dari LK Kosong yang telah diinput;

No Akun	Nama Akun	Mapping Group Akun	Mapping Kelompok Akun	Mapping Header Akun	Input	Default Akun	31 Oktober 2024		31 Desember 2024		31 Desember 2023	
							Input Angka	Angka LK	Input Angka	Angka LK	Input Angka	Angka LK
1020113	Bank IDR - Sinarmas 004XXXXXXXXX	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank	Ya	D	112.182.497.593	112.182.497.593.4800	193.339.842.703	193.339.842.703	195.723.907.781	195.723.907.781
102011	Bank LK - Mandiri 126XXXXXXXXXX	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank		D					4.303.121	4.303.121
102011	Bank IDR - BNI 7720000000X	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank		D	3.955	3.955.000	4.105	4.105.000	3.705	3.705.000
1020149	Bank IDR - BRI 01200000000000X	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank		D	6.226.474	6.226.474.0000	6.359.107	6.359.107	5.963.758	5.963.758

Gambar 3.58 LK Kosong ATLAS PT AFT

Berdasarkan [Gambar 3.58](#) berikut adalah format bagian LK kosong yang telah diisi:

1. No. Akun diisi dengan 1020113;
2. Nama akun Bank IDR - Sinarmas 004XXXXXXXXX;
3. Mapping group akun aset;

4. *Mapping* kelompok akun aset lancar;
5. *Mapping header* akun kas dan bank;
6. *Input* akan terisi otomatis dengan “Ya” dikarenakan akun Bank IDR - Sinarmas 004XXXXXXXXX adalah akun pertama yang diinput untuk *header* akun kas dan bank;
7. *Default* akun diisi dengan D yaitu Debit;
8. *Input* angka Rp112.182.497.593;
9. Angka LK terisi otomatis dengan nilai positif Rp112.182.497.593 dikarenakan *default* akun diisi dengan debit;
10. *Input* angka Rp193.339.842.703;
11. Angka LK terisi otomatis dengan nilai positif Rp193.339.842.703 dikarenakan *default* akun diisi dengan debit;
12. *Input* angka diisi dengan Rp195.723.907.781;
13. Angka LK terisi otomatis dengan nilai positif Rp195.723.907.781 dikarenakan *default* akun diisi dengan debit;

Selanjutnya jika bagian laporan keuangan sudah diisi, maka lakukan pengisian pada bagian *input EBT* klien berdasarkan *worksheet*, seperti pada gambar berikut:

ACCOUNT NAME	PER BOOK		BALANCE AUDITED
	Oct 31, 2024	Des 31, 2024	Dec 31, 2023
INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSES	47.342.139.537	24.337.321.017	39.299.830.160
INPUT EBT KLIEN	47.342.139.537	24.337.321.017	39.299.830.160

Gambar 3.59 *Input EBT LK Kosong ATLAS PT AFT*

[Gambar 3.59](#) menunjukkan nilai EBT klien dari yang diisi dari berdasarkan *income (loss) before tax expenses* pada *worksheet*. Jika seluruh angka telah diinput dengan tepat, maka pada baris cek *EBT* dan cek neraca, maka muncul secara otomatis kata “*balance*”.

Berikut adalah tampilan laporan keuangan yang telah diinput dan dengan angka yang telah *balance*.

Content

Nama Klien

PT AFT

Jenis Usaha

Perdagangan dan Jasa Swasta - Non Go Publik

Judul Indeks

Periode

31 Desember 2024

Mata Uang

Pembuatan

PPPK-114:
EARNING BEFORE TAX
DIDIRUT DENGAN NILAI
ABSOLUT

Peringatan

Klik tambah header

Cek Header Ganda

INPUT EBT KLIEN

47.342.139.537

24.337.321.017

39.299.830.160

CEK EBT

BALANCE

BALANCE

BALANCE

CEK NERACA

BALANCE

BALANCE

BALANCE

31 Oktober 2024

31 Desember 2024

31 Desember 2023

No Akun	Nama Akun	Mapping Group Akun	Mapping Kelompok Akun	Mapping Header Akun	Input	Default Akun	Input Angka	Angka LK	Input Angka	Angka LK	Input Angka	Angka LK
1020113	Bank IDR - Sinarmas 0040000000	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank	Ya	D	112.182.497.593	112.182.497.593,4800	193.339.842.703	193.339.842.703	195.723.907.781	195.723.907.781
1020139	Bank IDR - Mandiri 12600000000000	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank		D					4.303.000	4.303.000
1020146	Bank IDR - BNI 772000000000	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank		D	3.955.000	3.955.000,0000	4.105.000	4.105.000	3.705.000	3.705.000
1020149	Bank IDR - BRI 0120000000000000	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Bank		D	6.226.474	6.226.474,0000	6.359.107	6.359.107	5.963.758	5.963.758

Gambar 3.60 LK Kosong ATLAS PT AFT

Berdasarkan [Gambar 3.60](#) laporan keuangan telah diinput dengan tepat. Hal ini ditandai dengan baris *cek EBT* dan cek neraca yang secara otomatis menyatakan *balance*. Dengan begitu, maka proses pengisian laporan keuangan pada aplikasi *ATLAS* telah selesai.

- 4) Kirimkan hasil kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapny dapat dilihat pada lampiran 15.

2. Melakukan *Journal Entry Testing*

Journal entry testing merupakan prosedur yang dilakukan untuk menguji jurnal yang dicatat dengan menilai kelengkapan, validitas, dan keakuratan jurnal. Terdapat kriteria dalam melakukan *journal entry testing*, yaitu jurnal yang diuji adalah jurnal yang dicatat dengan kondisi diluar kebijakan perusahaan, seperti jurnal dicatat pada hari non-operasional, jurnal yang dicatat tanpa deskripsi, dan jurnal yang mengalami *correction* atau *reverse* selama periode tahun berjalan. Adapun *Journal entry testing* bertujuan untuk mengidentifikasi jurnal yang mengindikasi *fraud* berdasarkan pencatatan jurnal yang dilakukan oleh perusahaan dan memastikan entri jurnal sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Pada pekerjaan ini, jurnal yang diuji adalah jurnal pembelian dengan kriteria jurnal yang dicatat pada hari libur dalam periode berjalan 31 Desember 2024. Dokumen-dokumen yang diperlukan pada proses ini berupa *purchase invoice*, dokumen pendukung untuk transaksi pembelian seperti *purchase payment*,

faktur pajak, *payment request*, hingga *commercial invoice*. Dokumen lain yang dibutuhkan adalah *template journal entry testing* PT AFT. *Journal entry testing* PT AFT dilakukan pada tanggal 3 Februari 2025 dengan waktu pengerjaan satu hari. Berikut adalah tahapan-tahapan perlu dilakukan:

- 1) Menerima dokumen yang dibutuhkan dari auditor dalam tim. Dokumen pertama yang dibutuhkan adalah dokumen *purchase invoice*. Dokumen ini diperlukan untuk memastikan bahwa transaksi pembelian telah disiapkan, di-review, dan di-approved oleh pihak yang memiliki otoritas. Berikut adalah tampilan *purchase invoice* PT AFT:

Purchase Inv

Vendor : **PT ORP**

Invoice No. : 7031007963
 Invoice Date : 4 Feb 2024
 Terms : Net 30
 Amount : 25.807.500,000
 Ship Via :
 Ship Date : 4 Feb 2024

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
S2P	S2P	46.500	500.000	0	T	23.250.000,000

Say : Twenty-five billion eight hundred seven million five hundred thousand

Description : Pembelian Batubara Tujuan PLTU Cilacap S2P - MV. Manalagi Enzi - 46.500,000 MT @500.000

Sub Total : 23.250.000,000
 Discount : 0
 PPN : 2.557.500,000
 PPN EXPENSE : 0
Total : 25.807.500,000

Prepared By : **TANDA TANGAN GA**
 Reviewed By : **TANDA TANGAN AM**
 Approved By : **TANDA TANGAN AR**

Date: _____

Gambar 3.61 *Purchase Invoice* PT AFT

Pada [Gambar 3.61](#) menunjukkan *invoice* pembelian barang dari PT SIS dengan nomor *form* 021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024. Pada *invoice* didapatkan informasi bahwa transaksi pembelian di-prepared oleh GA, di-reviewed oleh AM dan di-approved oleh AR. Subtotal pada transaksi tersebut senilai Rp23.250.000.000 dengan pengenaan PPN Rp2.557.500.000, sehingga total nilai transaksi adalah Rp25.807.500.000.

Dokumen selanjutnya yang dibutuhkan adalah dokumen pendukung atas transaksi pembelian. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk

menguji *nature* dari transaksi. Jika dokumen pembelian lengkap maka jurnal yang dientri dianggap didukung oleh dokumen yang memadai. Berikut adalah dokumen-dokumen pendukung transaksi pembelian PT AFT:

Purchase Payment

Faktur Pajak

Payment request

COMMERCIAL INVOICE

Gambar 3.62 Dokumen Pendukung Transaksi Pembelian PT AFT

Pada [Gambar 3.62](#), dokumen pendukung pada transaksi pembelian yang dimiliki PT BDL berupa dokumen *purchase payment*, *payment*, *faktur pajak*, *payment request*, dan *commercial invoice*.

Dokumen terakhir yang dibutuhkan adalah *template journal entry testing*, berikut adalah sebagian tampilannya;

Company	PT AFT
Period	December 31, 2024
Area	Test of Journal Entries - (Criteria 1) journal entries in public holiday

Testing Attributes :

- The journal entries had been properly prepared and approved by authorized persons.
 - The journal entries have business rationale and properly supported (nature is appropriate).
 - The journal entries amounts are accurate and properly recorded to GL in the correct period.
- Identified manual journal entries based on the selected criteria determined in (GL 2024)
 - For the selected manual journal entries, we have <inquired the nature with (Head of FAT)
 - Obtained the supporting documents related to the manual journal entries. Where selected items have already been tested as part of other procedures, cross reference to where this work has been performed.
 - We examined the supporting documents and identified whether there is a risk of fraud from the nature and the documents that had been validated.

COA	Account name	Date	Source No. Payment	Source No. Invoice	Description	Dr	Cr
1080101	Persediaan Batubara Dalam Perjalanan	04 Feb 2024	B992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	23.250.000.000	-
1110800	Pajak Dibayar Dimuka - PPN Masukan	04 Feb 2024	B992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	2.557.500.000	-
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	04 Feb 2024	B992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	-	23.250.000.000
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	04 Feb 2024	B992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	-	2.557.500.000

Preparer	Reviewer /Approver	Individual who posts to GL (position)	Does entry correct for errors in the previous period (Y/N)	a	b	c	Exception noted? (Yes/No)	Notes	Reff Document
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Gambar 3.63 Template Journal Testing PT AFT

[Gambar 3.63](#) merupakan *template journal entry testing* PT AFT untuk periode 31 Desember 2024. Pada *template* tersebut diketahui klien audit adalah PT AFT dengan periode berjalan 31 Desember 2024. Adapun kriteria jurnal yang akan diuji adalah jurnal yang dientri pada hari libur. Selain itu, pada *template* juga terdapat salah satu jurnal yang telah dicatat oleh PT AFT yang ditandai dengan kotak merah. Pada pencatatan perusahaan terdapat COA dan nama akun jurnal entri. Adapun jurnal dientri pada tanggal 4 Februari 2024 dengan nomor *payment* B992K/24-05-026 dan nomor *form. invoice* 021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024. Berdasarkan deskripsi jurnal tersebut merupakan jurnal pembelian batubara dari PT ORP.

Jurnal yang telah dicatat oleh perusahaan tersebut akan diuji. Pengujian ini dilakukan pada bagian *journal entry testing* yang telah diberi kota biru. Berikut adalah bagian-bagian yang harus diisi untuk melakukan *Journal entry testing*:

1. *Prepared* diisi dengan nama pihak yang melakukan *prepared* berdasarkan dokumen *purchase invoice*;

2. *reviewed/approved* diisi dengan nama pihak yang *review* dan *approve* berdasarkan dokumen *invoice*;
 3. *Individual who post to GL (position)* diisi dengan jabatan pihak yang entri jurnal pada *general ledger*;
 4. *Does entry correct for errors in the previous period (Y/N)* diisi Y apabila jurnal ditunjukkan sebagai koreksi jurnal periode sebelumnya dan N apabila bukan.
 5. Bagian a diisi *checklist* apabila jurnal telah di-*prepared* dan di-*approved* oleh pihak yang memiliki otoritas;
 6. Bagian b diisi *checklist* apabila jurnal dilengkapi dengan dokumen pendukung yang tepat sehingga jurnal memiliki alasan bisnis yang jelas dan memiliki dokumen pendukung;
 7. Bagian c diisi *checklist* jurnal yang dientri pada *general ledger* telah sesuai dengan dokumen bukti. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan nilai, akun, dan periode jurnal yang dicatat berdasarkan dokumen *invoice* dan dokumen pendukung lainnya
 8. *Exception note* diisi Y jika terdapat catatan atas kondisi lain jurnal pada dokumen pendukung dan mengisi N jika tidak terdapat;
 9. *Notes* diisi dengan hasil temuan setelah dilakukannya *journal entry testing*;
 10. *Reff document* diisi dengan nama dokumen yang menjadi referensi dalam proses *journal entry testing*.
- 2) Lakukan proses *journal entry testing*, berikut adalah hasilnya untuk salah satu jurnal pembelian yang telah dientri oleh perusahaan:

Company	PT AFT
Period	December 31, 2024
Area	Test of Journal Entries - (Criteria 1) journal entries in public holiday

Testing Attributes :

- The journal entries had been properly prepared and approved by authorized persons.
 - The journal entries have business rationale and properly supported (nature is appropriate).
 - The journal entries amounts are accurate and properly recorded to GL in the correct period.
- Identified manual journal entries based on the selected criteria determined in (GL 2024)
 - For the selected manual journal entries, we have <inquired the nature with (Head of FAT)
 - Obtained the supporting documents related to the manual journal entries. Where selected items have already been tested as part of other procedures, cross reference to where this work has been performed.
 - We examined the supporting documents and identified whether there is a risk of fraud from the nature and the documents that had been validated.

COA	Account name	Date	Source No. Payment	Source No. Invoice	Description	Dr	Cr
1080101	Persediaan Batubara Dalam Perjalanan	04 Feb 2024	8992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	23.250.000.000	-
1110800	Pajak Dibayar Dimuka - PPN Masukan	04 Feb 2024	8992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	2.557.500.000	-
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	04 Feb 2024	8992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	-	23.250.000.000
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	04 Feb 2024	8992K/24-05-026	021/AFT-ORP/PR/EM/II/2024	(ORP, PT) Pembelian Batubara	-	2.557.500.000

Preparer	Reviewer / Approver	Individual who posts to GL (position)	Does entry correct for errors in the previous period (Y/N)	a	b	c	Exception noted? (Yes/No)	Notes	Ref Doc
GA	AM & AR	Accounting staff	N	✓	✓	✓	No	-	A240.01.009
GA	AM & AR	Accounting staff	N	✓	✓	✓	No	-	A240.01.009
GA	AM & AR	Accounting staff	N	✓	✓	✓	No	-	A240.01.009
GA	AM & AR	Accounting staff	N	✓	✓	✓	No	-	A240.01.009

Gambar 3.64 Journal Testing PT AFT

Gambar 3.64 menunjukkan salah satu hasil *journal testing* PT AFT. Kotak merah merupakan jurnal dari pencatatan perusahaan, sedangkan kotak biru merupakan hasil *journal testing*. Berikut merupakan hasil *journal testing* atas jurnal yang dicatat oleh perusahaan:

- Preparer* diisi dengan “GA”;
- Reviewer/Approver* diisi dengan AM & AR;
- Individual who posts to GL (position)* diisi dengan *accounting staff*;
- Does entry correct for errors in the previous period (Y/N)* diisi dengan “N”
- Bagian a diisi *checklist* karna jurnal telah *di-prepared* dan *di-approved* oleh pihak yang memiliki otoritas;
- Bagian b diisi dengan *checklist* karna jurnal dilengkapi oleh dokumen pendukung;
- Bagian c diisi dengan *checklist* karna jurnal yang dientri pada *general ledger* telah sesuai dengan dokumen bukti;
- Exception* diisi “No” karna tidak ada keterangan terkait hal pengecualian pada dokumen pendukung;

9. *Notes* tidak diisi dikarenakan terdapat pihak yang melakukan *prepared, approved, dan reviewed* pada dokumen *invoice*;
10. *Reff document* diisi dengan nama dokumen yaitu A240.01.009.
- 3) Pastikan semua proses sudah dilakukan dengan tepat, lalu kirikan hasilnya kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

e) PT ICE

1. Melakukan *Test of Beginning Balance*

Test of beginning balance adalah uji yang dilakukan dengan membandingkan saldo awal periode tahun berjalan pencatatan perusahaan dengan saldo akhir periode tahun sebelumnya yang telah diaudit. Tujuan dari *test of beginning balance* adalah untuk memastikan saldo awal yang disajikan terbebas dari salah saji. *Test of beginning balance* dilakukan untuk periode 1 Januari 2024. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada prosedur ini berupa, dokumen *excel trial balance*, dokumen *excel worksheet*, dokumen *template test of beginning balance*. *Test of beginning balance* PT ICE dikerjakan selama satu hari pada tanggal 22 Januari 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan *test of beginning balance*:

- 1) Menerima dokumen-dokumen yang diperlukan dari auditor dalam tim. Dokumen pertama yang dibutuhkan adalah dokumen *trial balance* yang akan digunakan untuk mendapatkan saldo awal yang dicatat oleh perusahaan. Berikut adalah sebagian tampilan dari dokumen *excel trial balance* untuk kas dan setara kas:

PT ICE
Trial Balance
From 01 Jan 2024 to 30 Sep 2024

Account No	Account Name	Op Bal Debit	Op Bal Credit	Change Debit	Change Credit	End Bal Debit	End Bal Credit
1011000	Kas Kecil	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-
1011100	Kas Kecil IDR	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-
1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-
1011199	Kas Kecil IDR Kantor Cabang Lainnya	-	-	-	-	-	-
1020000	Bank	60.254.765.986	-	1.670.004.002.987	1.700.258.170.485	30.000.598.487	-
1020100	Bank IDR	60.254.765.986	-	1.670.004.002.987	1.700.258.170.485	30.000.598.487	-
1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624	-	1.669.463.736.496	1.699.719.431.300	29.709.149.819	-
1020145	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXX	286.750.837	-	2.166.248	433.249	288.483.836	-
1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXX	3.170.525	-	538.100.243	538.305.936	2.964.832	-

Gambar 3.65 *Trial Balance* PT ICE

[Gambar 3.65](#) menunjukkan *trial balance* PT ICE untuk periode 1 Januari 2024 hingga 30 September 2024. Salah satu akun pada *trial balance* tersebut adalah akun Bank IDR – Sinarmas 005XXXXXXX, dengan *account number* 1020144. Adapun *opening balance*-nya senilai Rp59.964.844.624 pada posisi debit. *Change debit* senilai Rp1.669.463.736.496, sedangkan *change credit* senilai Rp1.699.719.431.300, sehingga *ending balance*-nya senilai Rp29.709.149.819 pada posisi debit.

Dokumen selanjutnya yang dibutuhkan adalah dokumen *worksheet* PT ICE. Dokumen ini akan digunakan untuk mendapatkan saldo akhir periode *audited* tahun sebelumnya yaitu 31 Desember 2023. Berikut adalah sebagian tampilan *worksheet* PT ICE untuk akun kas dan setara kas:

PT ICE			
WORKING BALANCE SHEET & PROFIT AND LOSS			
		0	-
COA	NAMA AKUN	AUDITED (31 Dec 2023)	
		Full Amount	Round '000
	ASET		
	Aset Lancar		
	Kas dan Setara Kas		
1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990	1.280
1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624	59.964.845
1020145	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXX	286.750.837	286.751
1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXX	3.170.525	3.171
	Total Kas dan Setara Kas	60.256.045.976	60.256.046

Gambar 3.66 *Worksheet* PT ICE

[Gambar 3.66](#) merupakan sebagian *worksheet* PT ICE yang menunjukkan COA 1020144 dengan nama akun Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX dengan saldo *audited* 31 December 2023 senilai Rp59.964.844.624 yang dibulatkan menjadi Rp59.964.842.

4. *Balance per book 1 Januari 2024* diisi sesuai dengan *opening balance* pada dokumen *trial balance*;
 5. *AJE bagian Dr*, diisi dengan nilai penyesuaian akun terkait bagian debit untuk akhir periode sesuai dengan dokumen *AJE*;
 6. *AJE bagian Cr*, diisi dengan nilai penyesuaian akun terkait untuk akhir periode sesuai dengan dokumen *AJE*;
 7. *Balance after AJE January 1, 2024* diisi nilai akun setelah *AJE*;
 8. *Difference* diisi dengan selisih *balance audited Dec 31, 2023* dengan *balance after AJE Januari 1, 2024*.
 9. Total diisi dengan total *balance audited December 31 2023*, *balance per book 1 Januari 2024*, *AJE bagian Dr*, *AJE bagian Cr*, *balance after AJE January 1, 2024*, dan *difference*.
- 2) Setelah semua dokumen didapatkan, tahapan yang selanjutnya adalah merapihkan dokumen *trial balance* sehingga memudahkan ketika proses *test of beginning balance* menggunakan rumus *excel*. Berikut adalah tahapan dalam merapihkan *trial balance*:
1. *Filter header trial balance* dengan cara blok seluruh *header* lalu gunakan *shortcut alt+a+t*, seperti pada gambar berikut ini:

PT ICE
Trial Balance
From 01 Jan 2024 to 30 Sep 2024

Account No	Account Name	Op Bal Debit	Op Bal Credit	Change Debit	Change Credit	End Bal Debit	End Bal Credit
1011000	Kas Kecil	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-
1011100	Kas Kecil IDR	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-

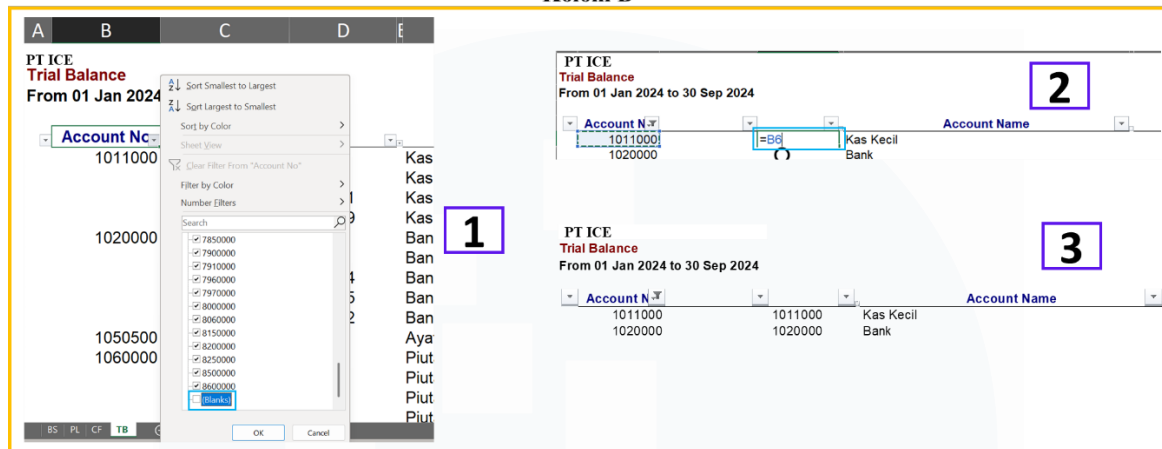
PT ICE
Trial Balance
From 01 Jan 2024 to 30 Sep 2024

Account No	Account Name	Op Bal Debit	Op Bal Credit	Change Debit	Change Credit	End Bal Debit	End Bal Credit
1011000	Kas Kecil	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-
1011100	Kas Kecil IDR	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-

Gambar 3.69 Trial Balance PT ICE

2. Jadikan seluruh *account number* menjadi satu kolom. Berikut adalah cara yang dapat dilakukan:

Kolom B

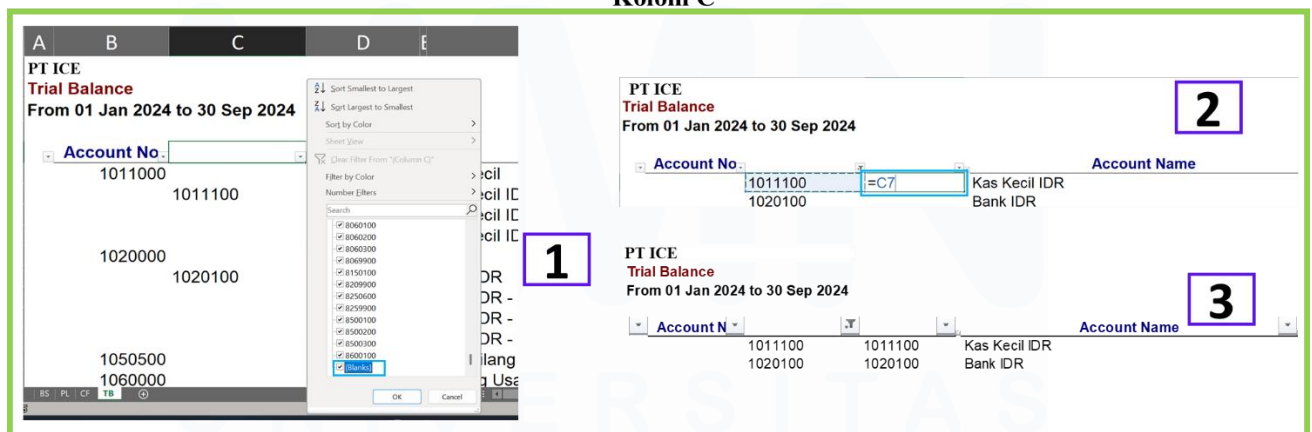


Gambar 3.70 Trial Balance PT ICE

Berdasarkan [Gambar 3.70](#) hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan *filter* kolom B (nomor 1) dan *unchecklist blanks*. Kemudian *copy* nilai kolom B ke Kolom D dengan cara referensi kolom B pada kolom D (nomor 2). Pada kolom D isi rumus *reference* “=B6”. Lakukan hal yang sama untuk baris berikutnya. Jika sudah hasilnya akan seperti pada gambar nomor 3.

Lakukan hal yang sama pada kolom B, seperti pada Gambar berikut:

Kolom C



Gambar 3.71 Trial Balance PT ICE

Pada [Gambar 3.71](#) menunjukkan pemindahan data dari kolom C ke B, dengan cara *filter unchecklist blanks* (nomor 1), *reference* kolom B pada kolom C. Hasilnya ditunjukkan pada gambar nomor 3.

Kemudian *copy* dan *paste value* nomor akun, seperti berikut:

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
PT ICE									
Trial Balance									
From 01 Jan 2024 to 30 Sep 2024									
	Account No			1					
	1011000		1011000	Kas Kecil		Op Bal Debit		Op Bal Credit	
		1011100	1011100	Kas Kecil IDR		1.279.990		-	
			1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat		1.279.990		-	
			1011199	Kas Kecil IDR Kantor Cabang Lainnya		1.279.990		-	
	1020000		1020000	Bank		60.254.765.986		-	
		1020100	1020100	Bank IDR		60.254.765.986		-	
			1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX		59.964.844.624		-	
			1020145	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXX		286.750.837		-	
			1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXXX		3.170.525		-	

Gambar 0.72 Trial Balance PT ICE

Copy dan *paste value* nomor akun dilakukan mencegah angka berganti setelah kolom *reference* dihapus. Pada Gambar 3.50 caranya dilakukan dengan blok kolom D (nomor 1) lalu *copy* (nomor 2) atau melalui *shortcut* ctrl+c lalu *paste value* (nomor 3) atau dengan *shortcut* ctrl+alt+v+v.

3. Hapus kolom yang tidak diperlukan, seperti pada gambar berikut:

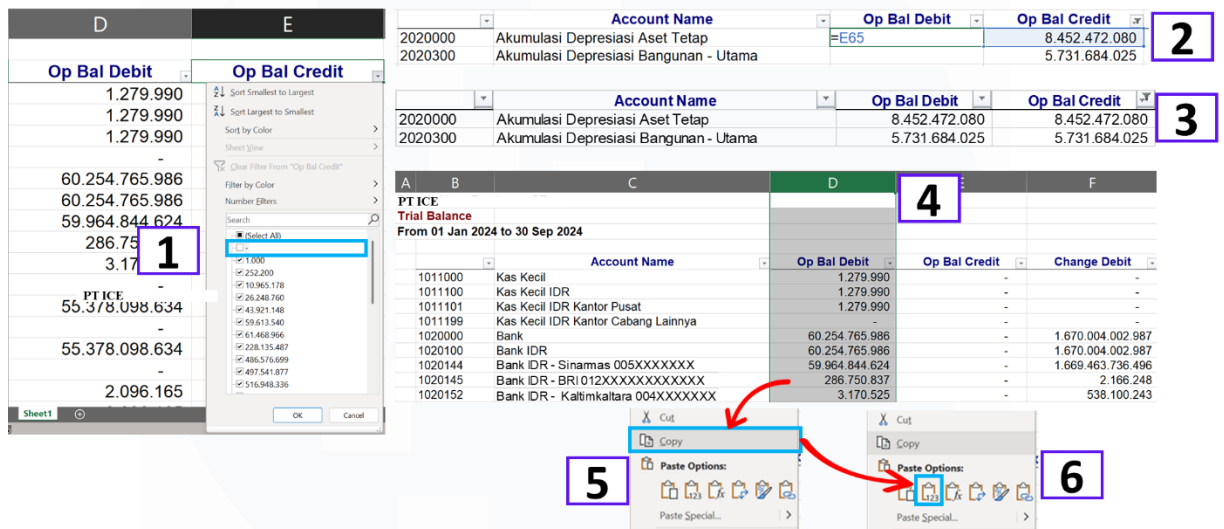
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
PT ICE																
Trial Balance																
From 01 Jan 2024 to 30 Sep 2024																
	Account No		Account Name	Op Bal Debit	Op Bal Credit	Change Debit	Change Credit	End Bal Debit	End Bal Credit							
	1011000		Kas Kecil	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-							
		1011100	Kas Kecil IDR	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-							
			Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990	-	-	40.000	1.239.990	-							
			Kas Kecil IDR Kantor Cabang Lainnya	-	-	-	-	-	-							
	1020000		Bank	60.254.765.986	-	1.670.004.002.987	1.700.258.170.485	30.000.598.487	-							
		1020100	Bank IDR	60.254.765.986	-	1.670.004.002.987	1.700.258.170.485	30.000.598.487	-							
			Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624	-	1.669.463.736.496	1.699.719.431.300	29.709.149.819	-							
			Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXX	286.750.837	-	2.166.248	433.249	288.483.836	-							
			Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXXX	3.170.525	-	538.100.243	538.305.936	2.964.832	-							

Gambar 3.73 Trial Balance PT ICE

Pada [Gambar 3.73](#) langkah pertama yang dilakukan (nomor 1) adalah blok seluruh kolom yang kosong, lalu *delete* seperti pada

nomor 2 atau dapat menggunakan *shortcut ctrl + shift + -*. Hasilnya ditampilkan pada nomor 3.

4. Jadikan nilai *opening balance* dalam satu kolom yang sama, berikut adalah caranya:



Gambar 3.74 Trial Balance PT ICE

Pada [Gambar 3.74](#) pertama (nomor 1) *unchecklist* nilai – atau sell yang tidak terdapat saldo *opening balance credit*. Kemudian (nomor 2) *reference opening balance credit* pada kolom *opening balance debit*. Lakukan hal tersebut pada seluruh kolom *opening balance debit*, hasilnya terdapat pada nomor 3. Selanjutnya (nomor 4) blok kolom *opening balance debit* lalu *copy* (nomor 5) dan lalu *paste value* (nomor 6). Jika sudah kolom E dapat dihapus.

5. Sesuai kembali judul pada *header*, masukan nama *header* untuk bagian nomor akun, kemudian ganti nama *header op bal credit* menjadi *opening balance*. Berikut adalah hasilnya:

ICE						
Trial Balance						
From 01 Jan 2024 to 30 Sep 2024						
Account Number	Account Name	Opening Balance	Change Debit	Change Credit	End Bal Debit	End Bal Credit
1011000	Kas Kecil	1.279.990	-	40.000	1.239.990	-
1011100	Kas Kecil IDR	1.279.990	-	40.000	1.239.990	-
1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990	-	40.000	1.239.990	-
1011199	Kas Kecil IDR Kantor Cabang Lainnya	-	-	-	-	-
1020000	Bank	60.254.765.986	1.670.004.002.987	1.700.258.170.485	30.000.598.487	-
1020100	Bank IDR	60.254.765.986	1.670.004.002.987	1.700.258.170.485	30.000.598.487	-
1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624	1.669.463.736.496	1.699.719.431.300	29.709.149.819	-
1020145	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXX	286.750.837	2.166.248	433.249	288.483.836	-
1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXX	3.170.525	538.100.243	538.305.936	2.964.832	-

Gambar 3.75 Trial Balance PT ICE

- 3) Setelah merapihkan *trial balance*, maka tahapan selanjutnya adalah memasukan *COA*, *account name*, dan *balance audited December 31, 2023* di *template test of beginning balance* berdasarkan *worksheet*. Berikut adalah tampilannya:

Client	PT ICE						
Period	31-Dec-24						
COA	Account Name	Balance Audited Dec 31, 2023	Balance Per Book 1 Jan 2024	AJE 2023		Balance After AJE Jan 1, 2024	Difference
				Dr	Cr		
ASET							
ASET LANCAR							
KAS DAN SETARA KAS							
1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990				-	1.279.990
1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624				-	59.964.844.624
1020145	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXX	286.750.837				-	286.750.837
1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXX	3.170.525				-	3.170.525
						-	
	TOTAL KAS DAN SETARA KAS	60.256.045.976	-				60.256.045.976

Gambar 3.76 Template Test of Beginning Balance PT ICE

- 4) Lakukan *test of beginning balance* dengan cara mengisi *balance per book* berdasarkan dokumen *trial balance* menggunakan formula *sumif* pada *excel*. Berikut adalah tahapannya:

	A	B	D	E
1	Client	PT ICE		
2	Period	31-Dec-24		
3	Control			
4	COA	ACCOUNT NAME	Balance Audited Dec 31, 2023	Balance Per Book 1 Jan 2024
5				
6	ASET			
7				
8				
9	ASET LANCAR			
10				
11	KAS DAN SETARA KAS			
12	1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990	=SUMIF(TB1\$B\$6:\$B\$249;A12;TB1\$D\$6:\$D\$249)
13	1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624	
14	1020145	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXXX	286.750.837	
15	1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXX	3.170.525	
16				
17	TOTAL KAS DAN SETARA KAS		60.256.045.976	-

	A	B	C	D	E
1	PT ICE				
2	Trial Balance				
3	From 01 Jan 2024 to 30 Sep 2024				
4					
5	Account Number	Account Name	Opening Balance	Change Debit	
6	1011000	Kas Kecil	1.279.990	-	
7	1011100	Kas Kecil IDR	1.279.990	-	
8	1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990	-	
9	1011199	Kas Kecil IDR Kantor Cabang Lainnya	-	-	
10	1020000	Bank	60.254.765.986	1.670.004.002.987	
11	1020100	Bank IDR	60.254.765.986	1.670.004.002.987	
12	1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624	1.669.463.736.496	
13	1020145	Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXXX	286.750.837	2.166.248	
14	1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXX	3.170.525	538.100.243	

Gambar 3.77 Template Test of Beginning Balance PT ICE

Pada Gambar 3.78 pengisian *balance per book 1 Januari 2024*, dilakukan dengan formula sumif. Caranya adalah dengan menggunakan *account number* pada *trial balance* (nomor 1) sebagai *range*, *COA* (nomor 2) sebagai *criteria*, dan *opening balance* pada *trial balance* (nomor 3) sebagai *sum range*.

Berikut adalah tampilan seluruh *balance per book 1 Januari 2024* akun telah diisi:

Client Period	PT ICE 31-Dec-24							
Control								
COA	Account Name	Balance Audited Dec 31, 2023	Balance Per Book 1 Jan 2024	AJE 2023		Balance After AJE Jan 1, 2024	Difference	
				Dr	Cr			
ASET								
ASET LANCAR								
KAS DAN SETARA KAS								
1011101	Kas Kecil IDR Kantor Pusat	1.279.990	1.279.990			1.279.990		-
1020144	Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXX	59.964.844.624	59.964.844.624			59.964.844.624	-	0
1020145	1 Bank IDR - BRI 012XXXXXXXXXXXX 2	286.750. 3	286.750. 4	5	6	286.750. 7		8
1020152	Bank IDR - Kaltimkaltara 004XXXXXXX	3.170.525	3.170.525			3.170.525		0
							-	
	TOTAL KAS DAN SETARA KAS	60.256.045.976	60.256.045.976			60.256.045.976	-	0

Gambar 3.78 *Template Test of Beginning Balance* PT ICE

Gambar 3.78 menunjukkan hasil *test of beginning balance* PT ICE.

Salah satu contoh akun yang telah diuji diberikan kotak warna merah, dengan rincian sebagai berikut:

1. COA diisi dengan 1020144;
2. *Account name* diisi dengan Bank IDR - Sinarmas 005XXXXXXXXX;
3. *Balance audited December 31 2023* diisi dengan Rp59.964.844.624;
4. *Balance per book 1 Januari 2024* diisi dengan Rp59.964.844.624;
5. Tidak ada nilai pada *AJE* bagian *Dr*;
6. Tidak ada nilai pada *AJE* bagian *Cr*;
7. *Balance after AJE January 1, 2024* diisi dengan Rp 59.964.844.624;
8. Tidak ada selisih antara *balance audited Dec 31, 2023* dengan *balance after AJE Januari 1, 2024*, *difference* diisi dengan nilai Rp0;

Adapun total *balance audited December 31 2023* diisi dengan Rp60.256.045.976, total *balance per book 1 Januari 2024* diisi dengan Rp60.256.045.976, tidak ada nilai pada total *AJE bagian Dr* dan *AJE bagian Cr*, total *balance after AJE January 1, 2024* diisi dengan Rp60.256.045.976, sehingga total *difference* diisi dengan Rp0.

- 5) Pastikan seluruh proses sudah dilakukan dengan tepat, lalu kirimkan hasilnya kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapanya di lampiran 16.

f) PT SAY

1. Melakukan *Test of Beginning Balance*

Test of beginning balance adalah uji yang dilakukan dengan membandingkan saldo awal periode tahun berjalan pencatatan perusahaan dengan saldo akhir periode tahun sebelumnya yang telah diaudit. Tujuan dari *test of beginning balance* adalah untuk memastikan saldo awal yang disajikan terbebas dari salah saji. *Test of beginning balance* dilakukan untuk periode 1 Januari 2024. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada prosuder ini berupa, dokumen *excel trial balance*, dokumen *excel worksheet*, dokumen *template test of beginning balance*. *Test of beginning balance* PT SAY dilakukan pada tanggal 21 Januari 2025 dengan waktu pengerjaan 1 hari. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan *test of beginning balance*:

- 1) Menerima dokumen-dokumen yang diperlukan dari auditor dalam tim. Dokumen pertama yang dibutuhkan adalah dokumen *trial balance* yang akan digunakan untuk mendapatkan saldo awal yang dicatat oleh perusahaan. Berikut adalah sebagian tampilan dari dokumen *excel trial balance* untuk kas dan setara kas:

PT SAY								
Trial Balance								
Dari 01 Jan 2024 s/d 30 Sep 2024								
Account No	Nama	Saldo Awal (Debit)	Saldo Awal (Kredit)	Perubahan Debit	Perubahan Kredit	Saldo Akhir (Debit)	Saldo Akhir (Kredit)	
2142000	Investasi pada C Pte. Limited	188.390.971.200	-	-	-	188.390.971.200	-	
2143000	Investasi pada PT D	197.995.306.500	-	-	-	197.995.306.500	-	

Gambar 3.79 *Trial Balance* PT SAY

[Gambar 3.79](#) menunjukkan *trial balance* PT SAY untuk periode 1 Januari 2024 hingga 30 September 2024. Salah satu akun pada *trial balance* tersebut adalah akun Investasi pada C Pte. Limited dengan nomor akun 2142000. Adapun saldo awal senilai Rp188.390.971.200

pada posisi debit dan tidak terdapat perubahan nilai baik pada posisi debit, maupun kredit. Untuk itu, *ending balance*-nya senilai Rp 188.390.971.200 pada posisi debit.

Dokumen selanjutnya yang dibutuhkan adalah dokumen *worksheet* PT SAY. Dokumen ini akan digunakan untuk mendapatkan saldo akhir periode *audited* tahun sebelumnya yaitu 31 Desember 2023. Berikut adalah sebagian tampilan *worksheet* PT ICE untuk investasi entitas asosiasi:

PT SAY			
WORKSHEET 31 DECEMBER 2024			
COA	NAMA AKUN	Audited 31 Dec 2023	
		Full Amount	Round '000
	Investasi Entitas Asosiasi		
2142000	Investasi pada C Pte. Limited	193.401.653.871	193.401.654
2143000	Investasi pada PT D	190.199.875.691	190.199.876
	Total Investasi Entitas Asosiasi	383.601.529.562	383.601.530

Gambar 3.80 Worksheet PT SAY

[Gambar 3.80](#) merupakan sebagian *worksheet* PT SAY yang menunjukkan COA 1020144 dengan nama akun Investasi pada C Pte. Limited dengan saldo *audited* 31 December 2023 senilai Rp 193.401.653.871 yang dibulatkan menjadi Rp193.401.654.

Selain itu dalam *worksheet*, auditor juga akan menerima *sheet AJE*, yang menunjukkan nilai penyesuaian pada akhir periode. Dalam hal ini akhir periode adalah 31 Desember 2023. Berikut adalah tampilan dari *sheet AJE* PT SAY:

PT SAY					
AUDIT ADJUSTMENT					
31 DECEMBER 2024					
			12.961.908.233	12.961.908.233	
No	COA	Description	Dr	Cr	Status
Related to Retained Earnings					
RE.1	2142000	Investasi pada C Pte. Limited	5.078.982.425		
	4040100	Saldo Laba Ditahan Tahun Sebelumnya		5.078.982.425	
RE.2	4040100	Saldo Laba Ditahan Tahun Sebelumnya	68.299.754		
	2142000	Investasi pada C Pte. Limited		68.299.754	
		(Jurnal koreksi atas absorb laba rugi entitas asosiasi)			
RE.3	4040100	Saldo Laba Ditahan Tahun Sebelumnya	7.814.626.054		
	4040100	Saldo Laba Ditahan Tahun Sebelumnya		19.195.245	
	2143000	Investasi pada PT D		7.795.430.809	
		(Jurnal koreksi atas absorb laba rugi entitas asosiasi)			

Gambar 3.81 Sheet AJE PT SAY

[Gambar 3.81](#) tidak terdapat penyesuaian pada saldo 31 Desember 2023 PT ICE. Salah satu penyesuaian dilakukan untuk akun investasi pada C Pte. Limited dan akun saldo laba ditahan sebelumnya. Pada Penyesuaian pertama *retained earnings* (RE.1) investasi pada C Pte. Limited dijurnal pada saldo laba ditahan sebelumnya senilai Rp5.078.982.425, sedangkan pada penyesuaian kedua (RE.2) investasi pada C Pte. Limited dijurnal pada saldo laba ditahan sebelumnya senilai Rp68.299.754.

Terakhir, dokumen yang diperlukan adalah dokumen *template test of beginning balance*. Berikut adalah tampilannya:

Client	SAY						
Period	31-Jul-24						
COA	ACCOUNT NAME	Balance Audited Dec 31, 2023	Balance Per Book 1 Jan 2024	AJE 2023		Balance After AJE Jan 1, 2024	Difference
				Dr	Cr		
1	2	3	4	5	6	7	8
TOTAL INVESTASI ENTITAS ASOSIASI		-	-			-	9

Gambar 3.82 Template Test of Beginning Balance PT SAY

Berikut adalah format dari *test of beginning balance*:

1. COA diisi berdasarkan nomor COA pada dokumen *worksheet*;

2. *Account name* diisi berdasarkan nama akun pada dokumen *worksheet*;
 3. *Balance audited December 31 2023* diisi dengan *balance audited 31 December 2023* pada dokumen *worksheet*;
 4. *Balance per book 1 Januari 2024* diisi sesuai dengan *opening balance* pada dokumen *trial balance*;
 5. *AJE bagian Dr*, diisi dengan nilai penyesuaian akun terkait bagian debit untuk akhir periode sesuai dengan dokumen *AJE*;
 6. *AJE bagian Cr*, diisi dengan nilai penyesuaian akun terkait untuk akhir periode sesuai dengan dokumen *AJE*;
 7. *Balance after AJE January 1, 2024* diisi nilai akun setelah *AJE*;
 8. *Difference* diisi dengan selisih *balance audited Dec 31, 2023* dengan *balance after AJE Januari 1, 2024*.
 9. Total diisi dengan total *balance audited December 31 2023*, *balance per book 1 Januari 2024*, *AJE bagian Dr*, *AJE bagian Cr*, *balance after AJE Januari 1, 2024*, dan *difference*.
- 2) Berbeda dengan PT ICE, *trial balance* PT SAY yang diperoleh sudah dirapikan oleh auditor lain dalam tim. Namun, untuk lebih memudahkan proses *test of beginning balance* dengan *formula excel* yaitu *sumif*, maka auditor menambah kolom baru yang berisi saldo awal periode tanpa memisahkan berdasarkan posisi debit dan kredit. Berikut adalah tampilannya:

PT SAY									
Trial Balance									
Dari 01 Jan 2024 s/ d 30 Sep 2024									
Account No	Nama	Saldo Awal (Debit)	Saldo Awal (Kredit)	saldo awal	Perubahan Debit	Perubahan Kredit	Saldo Akhir (Debit)	Saldo Akhir (Kredit)	
2142000	Investasi pada C Pte. Limited	188.390.971.200	-	188.390.971.200	-	-	188.390.971.200	-	-
2143000	Investasi pada PT D	197.995.306.500	-	197.995.306.500	-	-	197.995.306.500	-	-

Gambar 3.83 Trial Balance PT SAY

Berdasarkan [Gambar 3.83](#) auditor menambahkan kolom saldo awal pada *sheet trial balance*. Kolom saldo awal ini merupakan hasil penggabungan nilai pada kolom saldo awal debit dengan kolom saldo awal kredit.

- 3) Tahapan selanjutnya adalah memasukan COA, account name, dan balance audited December 31, 2023 di template test of beginning balance berdasarkan worksheet. Berikut adalah tampilanya:

Client	SAY						
Period	31-Jul-24						
COA	ACCOUNT NAME	Balance Audited Dec 31, 2023	Balance Per Book 1 Jan 2024	AJE 2023		Balance After AJE Jan 1, 2024	Difference
				Dr	Cr		
INVESTASI ENTITAS ASOSIASI							
2142000	Investasi pada C Pte. Limited	193.401.653.871					193.401.653.871
2143000	Investasi pada PT D	190.199.875.691					190.199.875.691
	TOTAL INVESTASI ENTITAS ASOSIASI	383.601.529.562	-			-	383.601.529.562

Gambar 3.84 Template Test Of Beginning Balance PT SAY

- 4) Lakukan test of beginning balance dengan cara mengisi balance per book berdasarkan dokumen trial balance menggunakan formula sumif pada excel. Berikut adalah tahapannya:

	A	B	C	D
1	Client	SAY		
2	Period	31-Jul-24		
3				
4	COA	ACCOUNT NAME	Balance Audited Dec 31, 2023	Balance Per Book 1 Jan 2024
5				
55	INVESTASI ENTITAS ASOSIASI			
56	2142000	Investasi pada C Pte. Limited	193.401.653.871	=SUMIF('TB 2024'!\$B\$6:\$B\$42;A57;'TB 2024'!\$F\$6:\$F\$30)
58	2143000	Investasi pada PT D	190.199.875.691	
59				
60		TOTAL INVESTASI ENTITAS ASOSIASI	383.601.529.562	-
61				
62				
63		TOTAL ASET TIDAK LANCAR	399.590.913.124	15.989.383.562
64				
65		TOTAL ASET	412.867.391.323	29.265.861.761

	A	B	C	D	E	F
1	PT SAY					
2	Trial Balance					
3	Dari 01 Jan 2024 s/d 30 Sep 2024					
4						
5	Account No	Nama	Saldo Awal (Debit)	Saldo Awal (Kredit)	saldo awal	
17	2142000	Investasi pada C Pte. Limited	188.390.971.200		188.390.971.200	
18	2143000	Investasi pada PT D	197.995.306.500		197.995.306.500	

Gambar 0.85 Template Test of Beginning Balance PT SAY

Pada [Gambar 3.85](#) pengisian balance per book 1 Januari 2024, dilakukan dengan formula sumif. Caranya adalah dengan menggunakan account number pada trial balance (nomor 1) sebagai range, COA (nomor 2) sebagai criteria, dan opening balance pada trial balance (nomor 3) sebagai sum range.

- 5) Lakukan pengisian pada bagian AJE 2023 berdasarkan *sheet AJE*. Berikut adalah tampilan seluruh *balance per book 1 Januari 2024* akun telah diisi:

Client	SAY						
Period	31-Jul-24						
COA	ACCOUNT NAME	Balance Audited Dec 31, 2023	Balance Per Book 1 Jan 2024	AJE 2023		Balance After AJE Jan 1, 2024	Difference
				Dr	Cr		
INVESTASI ENTITAS ASOSIASI							
2142000	Investasi pada C Pte. Limited	193.401.653.871	188.390.971.200	5.078.982.425	68.299.754	193.401.653.871	
2143000	Investasi pada PT D	190.199.875	197.995.306		7.795.430	190.199.875	
TOTAL INVESTASI ENTITAS ASOSIASI		383.601.529.562	386.386.277.700	5.078.982.425	7.863.730.563	383.601.529.562	

Gambar 3.86 *Test of Beginning Balance* PT SAY

[Gambar 3.86](#) menunjukkan hasil *test of beginning balance* PT ICE. Salah satu contoh akun yang telah diuji diberikan kotak warna merah, dengan rincian sebagai berikut:

1. COA diisi dengan 2142000;
2. *Account name* diisi dengan Investasi pada C Pte. Limited;
3. *Balance audited December 31 2023* diisi dengan Rp193.401.653.871;
4. *Balance per book 1 Januari 2024* diisi dengan Rp188.390.971.200;
5. AJE bagian *Dr* diisi dengan Rp5.078.982.425;
6. AJE bagian *Cr*; diisi dengan Rp68.299.754;
7. *Balance after AJE January 1, 2024* diisi dengan Rp193.401.653.871;
8. Tidak ada selisih antara *balance audited Dec 31, 2023* dengan *balance after AJE Januari 1, 2024*, *difference* diisi dengan nilai Rp0;

Adapun total *balance audited December 31 2023* diisi dengan Rp383.601.529.562, total *balance per book 1 Januari 2024* diisi dengan Rp386.386.277.700, total AJE bagian *Dr* diisi dengan Rp5.078.982.425, AJE bagian *Cr* diisi dengan Rp7.863.730.563, total *balance after AJE January 1, 2024* diisi dengan Rp383.601.529.562, sehingga total *difference* diisi dengan Rp0.

- 6) Pastikan seluruh proses sudah dilakukan dengan tepat, lalu kirimkan hasilnya kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapnya di lampiran 16.

g) PT BDL

1. Melakukan *Journal Entry Testing*

Journal entry testing adalah prosedur yang dilakukan untuk menguji jurnal yang dicatat dengan menilai kelengkapan, validitas, dan keakuratan jurnal. Pada proses *journal entry testing*, jurnal yang diuji adalah jurnal yang dicatat dengan kondisi diluar kebijakan perusahaan, seperti jurnal dicatat pada hari non-operasional, jurnal yang dicatat tanpa deskripsi, dan jurnal yang mengalami *correction* atau *reverse* selama periode tahun berjalan. Tujuan *journal entry testing* adalah untuk mengidentifikasi jurnal yang mengindikasikan *fraud* berdasarkan proses *journal entry* yang dilakukan oleh perusahaan. *Journal entry testing* dilakukan untuk jurnal pembelian yang dientri pada hari libur periode 31 Desember 2024. Dokumen-dokumen yang diperlukan pada proses ini berupa *purchase invoice*, dokumen pendukung untuk transaksi pembelian seperti *purchase payment*, faktur pajak, *payment request*, hingga *commercial invoice*. Dokumen lain yang dibutuhkan adalah *template journal entry testing PT BDL*. Proses penyelesaian pekerjaan *journal entry testing* dilakukan selama satu hari pada tanggal 3 Februari 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan perlu dilakukan:

- 1) Menerima dokumen yang dibutuhkan dari auditor dalam tim. Dokumen pertama yang dibutuhkan adalah dokumen *purchase invoice*. Dokumen ini diperlukan untuk memastikan bahwa transaksi pembelian telah disiapkan, di-review, dan di-*approved* oleh pihak yang memiliki otoritas. Berikut adalah tampilan *purchase invoice* PT BDL:

Purchase Inv

Invoice No. 7031008265	Invoice Date 20 Apr 2024
Form No. 087/BDL/SIS/KEU/V/2024	Terms Net 120
Amount 2.612.582.302	FOB
Ship Via	Ship Date 20 Apr 2024

Item	Description	Qty	Unit Price	Department	Tax	Amount
DGLBIB	BB PLN	5.007.82	470.000	DGL0101	T	2.353.677.750

Say : Two billion six hundred twelve million five hundred eighty-two thousand three hundred two

Description : Pembelian Batubara Tujuan PLTU Jeranjang - TB. Sea Lion 06/BG. Walrus 2706 - 5.007,825 MT
70.000

BDL SIS

Sub Total :	2.353.677.750
Discount :	0
PPN :	258.904.552
PPN EXPENSE :	0
Total :	2.612.582.302

Prepared By : Tanda Tangan GA
Date:

Reviewed By :
Date:

Approved By : Tanda Tangan AR
Date:

Gambar 3.87 Purchase Invoice PT BDL

Pada [Gambar 3.87](#) menunjukkan *invoice* pembelian barang dari PT SIS dengan nomor *form* 087/BDL-SIS/KEU/V/2024. Pada *invoice* didapatkan informasi bahwa transaksi pembelian di-*prepared* oleh GA dan di-*approved* oleh AR. Namun, tidak ada pihak yang melakukan *reviewed* transaksi. Subtotal pada transaksi tersebut senilai Rp2.353.677.750 dengan pengenaan PPN Rp258.904.552, sehingga total nilai transaksi adalah Rp2.612.582.302.

Dokumen selanjutnya yang dibutuhkan adalah dokumen pendukung atas transaksi pembelian. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk menguji *nature* dari transaksi. Jika dokumen pembelian lengkap maka jurnal yang dientri dianggap didukung oleh dokumen yang memadai. Berikut adalah dokumen-dokumen pendukung transaksi pembelian PT BDL:

Purchase Payment

Purchase Payment

Vendor: **PT SIS**

Payment Date: 18 Jul 2024
Form No.: B567K/24-07-112
Cheque Date: 18 Jul 2024
Cheque No.:
Bank: 20104 : Bank IDR :
Sinarmas
Currency: 2.612.582.302
Rate: 1

Invoice No.	Date	Due	Amount	Owing	Payment Amount	Disc Amount
7031006265	20 Apr 2024	18 Apr 2024	2.612.582.302	0	2.612.582.302	0

Say: Dua milyar enam ratus dua belas juta lima ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus dua

Total Owing: 0
Total Discount: 0
Total Payment: 2.612.582.302

Prepared By: Reviewed By: Paid By: Received By: Memo:

Date: Date: Date: Date:

Faktur Pajak

Faktur Pajak

No: 00459513

Alamat: **PT SIS**

NPWP:

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama: **PT BDL**
Alamat:
Kota/Kab:
NPWP:

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Coal In Bulk - TB Sea Lion 06 BG Walrus 2706 Rp. 470.000 x 5.007,825	2.353.677.750,00
Harga Jual / Penggantian		2.353.677.750,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Penaan Pajak		2.353.677.750,00
Total PPN		258.904.552,00
Total PPNBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Payment request

PAYMENT REQUEST

Number: 08/BDL-SIS-LEUV/2024

Bank: ☒ X

Cash: ☐

Petty Cash: ☐

Paid to: **PT SIS**
Unit Group: **PT BDL**
Department: FINANCE
Date: 15-May-2024

DESCRIPTION	CURR	AMOUNT
1. Pembelian Batubara tujuan PLTU Jeringang	Rp	2.353.677.750
TB Sea Lion 06 / BGL Walrus 2706		
5.007,825 MT @ IDR 470.000	Rp	2.353.677.750
PPN 11 15%	Rp	258.904.552
INVOICE NO 7031006265		
PPN 22 15%	Rp	2.612.582.302

REQUEST: TANDA TANGAN AS
APPROVE: TANDA TANGAN BDI
BUDGET CONTROL: TANDA TANGAN HI
APPROVE: MANDRI

Date: 15-May-24 Date: Date: Date:

Commercial Invoice

COMMERCIAL INVOICE

PT SIS

No: 7031006265
Date: 20.04.2024

Shipped Per: TB SEA LION 06/BG WALRUS 2706
Selling On Or About: 20.04.2024

From: DERMAGA PLTU JERANGJANG

Account: **PT BDL**

Drawn Under: TT
Dated:

Quantity	Description	Unit Price	FOB BARGE PER MT	Total Amount
5,007.825 MT	COAL IN BULK	@IDR	470.000	IDR 2.353.677.750
5,007.825 MT	TOTAL			IDR 2.353.677.750
	PPN 11 PCT			IDR 258.904.552
	Total Amount			IDR 2.612.582.302

Gambar 3.88 Dokumen Pendukung Transaksi Pembelian PT BDL

Pada [Gambar 3.88](#), dokumen pendukung pada transaksi pembelian yang dimiliki PT BDL berupa dokumen *purchase payment*, *payment*, faktur pajak, *payment request*, dan *commercial invoice*.

Dokumen terakhir yang dibutuhkan adalah *template journal entry testing*, berikut adalah sebagian tampilannya;

Company	PT BDL
Period	KAP SUHARLI, SUGIHARTO DAN REKAN
Area	Test of Journal Entries - (Criteria 1) journal entries in public holiday

Testing Attributes :

- The journal entries had been properly prepared and approved by authorized persons.
- The journal entries have business rationale and properly supported (nature is appropriate).
- The journal entries amounts are accurate and properly recorded to GL in the correct period.

- Identified manual journal entries based on the selected criteria determined in (GL All Okt)
- For the selected manual journal entries, we have <inquired the nature
- Obtained the supporting documents related to the manual journal entries. Where selected items have already been tested as part of other procedures, cross reference to where this work has been performed.
- We examined the supporting documents and identified whether there is a risk of fraud from the nature and the documents that had been validated.

1.497.933.106.304 1.497.933.106.304

COA	Account name	Date	Source No. Payment	Source No. Invoice	Description	Dr	Cr
1080101	Persediaan Batubara Dalam Perjalanan	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	(SIS, PT) Pembelian Batubara	2.353.677.750	-
1110800	Pajak Dibayar Dimuka - PPN Masukan	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	(SIS, PT) Pembelian Batubara	258.904.552	-
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	(SIS, PT) Pembelian Batubara	-	2.353.677.750
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	(SIS, PT) Pembelian Batubara	-	258.904.552

Preparer	Reviewer /Approver	Individual who posts to GL (position)	Does entry correct for errors in the previous period (Y/N)	a	b	c	Exception noted? (Yes/No)	Notes	Reff Document
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Gambar 3.89 Template Journal Testing PT BDL

[Gambar 3.89](#) merupakan *template journal entry testing* PT BDL untuk periode 31 Desember 2024. Pada *template* tersebut diketahui klien audit adalah PT BDL dengan periode berjalan 31 Desember 2024. Adapun jurnal yang akan diuji adalah jurnal yang dientri pada hari libur. Selain itu, pada *template* juga terdapat salah satu jurnal yang telah dicatat oleh PT BDL yang ditandai dengan kotak merah. Pada pencatatan perusahaan terdapat COA dan nama akun jurnal entri. Adapun jurnal dientri pada tanggal 20 April 2024 dengan nomor *payment* B567K/24-07-112 dan nomor *form invoice*. 087/BDL-SIS/KEU/V/2024. Berdasarkan deskripsi jurnal tersebut merupakan jurnal pembelian batubara dari PT SIS.

Jurnal yang telah dicatat oleh perusahaan tersebut akan diuji. Pengujian ini dilakukan pada bagian *journal entry testing* yang telah diberi kota biru. Berikut adalah bagian-bagian yang harus diisi untuk melakukan *Journal entry testing*:

1. *Prepared* diisi dengan nama pihak yang melakukan *prepared* berdasarkan dokumen *purchase invoice*;

2. *reviewed/approved* diisi dengan nama pihak yang *review* dan *approve* berdasarkan dokumen *invoice*;
 3. *Individual who post to GL (position)* diisi dengan jabatan pihak yang entri jurnal pada *general ledger*;
 4. *Does entry correct for errors in the previous period (Y/N)* diisi Y apabila jurnal ditunjukkan sebagai koreksi jurnal periode sebelumnya dan N apabila bukan;
 5. Bagian a diisi *checklist* apabila jurnal telah di-*prepared* dan di-*approved* oleh pihak yang memiliki otoritas;
 6. Bagian b diisi *checklist* apabila jurnal dilengkapi dengan dokumen pendukung yang tepat sehingga jurnal memiliki alasan bisnis yang jelas dan memiliki dokumen pendukung;
 7. Bagian c diisi *checklist* jurnal yang dientri pada *general ledger* telah sesuai dengan dokumen bukti. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan nilai, akun, dan periode jurnal yang dicatat berdasarkan dokumen *invoice* dan dokumen pendukung lainnya
 8. *Exception note* diisi Y jika terdapat catatan atas kondisi lain jurnal pada dokumen pendukung dan mengisi N jika tidak terdapat;
 9. *Notes* diisi dengan hasil temuan setelah dilakukannya *journal entry testing*;
 10. *Reff document* diisi dengan nama dokumen yang menjadi referensi dalam proses *journal entry testing*.
- 2) Lakukan proses *journal entry testing*, berikut adalah hasilnya untuk salah satu jurnal pembelian yang telah dientri oleh perusahaan:

Company	PT BDL
Period	KAP SUHARLI, SUGIHARTO DAN REKAN
Area	Test of Journal Entries - (Criteria 1) journal entries in public holiday

Testing Attributes :

- The journal entries had been properly prepared and approved by authorized persons.
- The journal entries have business rationale and properly supported (nature is appropriate).
- The journal entries amounts are accurate and properly recorded to GL in the correct period.

1 Identified manual journal entries based on the selected criteria determined in (GL All Okt)

2 For the selected manual journal entries, we have <inquired the nature

3 Obtained the supporting documents related to the manual journal entries. Where selected items have already been tested as part of other procedures, cross reference to where this work has been performed.

4 We examined the supporting documents and identified whether there is a risk of fraud from the nature and the documents that had been validated.

1.497.933.106.304 1.497.933.106.304

COA	Account name	Date	Source No. Invoice	Source No. Form	Description	Dr	Cr
1080101	Persediaan Batubara Dalam Perjalanan	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	SIS, PT) Pembelian Batubara	2.353.677.750	-
1110800	Pajak Dibayar Dimuka - PPN Masukan	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	SIS, PT) Pembelian Batubara	258.904.552	-
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	SIS, PT) Pembelian Batubara	-	2.353.677.750
3010001	Utang Usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara	20 Apr 2024	B567K/24-07-112	087/BDL-SIS/KEU/V/2024	SIS, PT) Pembelian Batubara	-	258.904.552

Preparer	Reviewer /Approver	Individual who posts to GL (position)	Does entry correct for errors in the previous period (Y/N)	a	b	c	Exception noted? (Yes/No)	Notes	Reff Document
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Gambar 3.90 Journal Testing PT BDL

[Gambar 3.90](#) menunjukkan salah satu hasil *journal testing* PT BDL.

Kotak merah merupakan jurnal dari pencatatan perusahaan, sedangkan kotak biru merupakan hasil *journal testing*. Berikut merupakan hasil *journal testing* atas jurnal yang dicatat oleh perusahaan:

1. *Preparer* diisi dengan “GA”;
2. *Reviewer/Approver* diisi dengan “AR”;
3. *Individual who posts to GL (position)* diisi dengan *accounting staff*;
4. *Does entry correct for erros in the previous period (Y/N)* diisi dengan “N”
5. Bagian a diisi *checklist* karna jurnal telah *di-prepared* dan *di-approved* oleh pihak yang memiliki otoritas;
6. Bagian b diisi dengan *checklist* karna jurnal dilengkapi oleh dokumen pendukung;
7. Bagian c diisi dengan *checklist* karna jurnal yang dientri pada *general ledger* telah sesuai dengan dokumen bukti;
8. *Exeption* diisi “No” karna tidak ada keterangan terkait hal pengecualian pada dokumen pendukung;

9. *Notes* diisi dengan “tidak ada *reviewed by*” karena tidak ada pihak yang *reviewed* di dokumen *invoice*;

10. *Reff document* diisi dengan nama dokumen yaitu A240.01.112.

- 2) Pastikan semua proses sudah dilakukan dengan tepat, lalu kirikan hasilnya kepada auditor dalam tim untuk di-review. Dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

h) PT KST

1. Membuat *confirmation letter*

Membuat *confirmation letter* adalah proses menyusun surat yang berisi konfirmasi nilai tercatat pada laporan keuangan perusahaan kepada pihak ketiga. Tujuan dari adanya *confirmation letter* yaitu untuk memperoleh bukti audit dari pihak eksternal dan memastikan bahwa nilai pada laporan keuangan sudah dicatat secara akurat. Pada proses pekerjaan ini, auditor membuat *account receivable confirmation letter*, dan *bank confirmation letter* untuk laporan keuangan periode 2024. Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan berupa *list* penerima *confirmation letter* dan *template confirmation letter*. Waktu yang dibutuhkan auditor dalam membuat *confirmation letter* adalah satu hari yaitu pada tanggal 18 Februari 2025. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam membuat *confirmation letter*:

- 1) Hal pertama yang diperlukan adalah informasi penerima *confirmation letter*, seperti nama perima, tanggal, dan lainnya dari auditor lain dalam tim. Untuk mempermudah proses pembuatan, setelah menerima informasi terkait maka auditor dapat *list* informasi tersebut. Berikut adalah *list* informasi *account receivable confirmation* yang telah dibuat:

Account Receivable letter Template				
To:	Address	Date	End Year	Reply Deadline
PT XM	Bintaro Jaya, Tangerang, Indonesia	February 18, 2025	December 31, 2024	March 5, 2025
PT MM	Quarry Bay, Hong Kong Island, Hong Kong SAR	February 18, 2025	December 31, 2024	March 5, 2025

Gambar 3.91 List Informasi *Account Receivable Confirmation Letter*

[Gambar 3.91](#) menunjukkan informasi *account receivable letter* yang telah dibuat berdasarkan informasi yang disampaikan oleh auditor

dalam tim. Berdasarkan Gambar 3.86, salah satu *confirmation letter* ditunjukkan untuk PT XM yang beralamat di Bintaro Jaya, Tangerang, Indonesia. Tanggal pengiriman *confirmation letter* adalah 18 Februari 2025, untuk periode berjalan 31 Desember 2024. Auditor mengharapkan *confirmation letter* dapat dibalas pada tanggal 5 Maret 20.

Setelah membuat *list informasi*, selanjutnya auditor memperoleh *template confirmation letter* dari auditor dalam tim. Berikut adalah tampilannya:

COMPANY LETTER HEAD ¹

City, Date ²

To : **[Recipient's Name]** ³
[Recipient's Address] ⁴

Account Receivable Confirmation

Dear Sir/Madam,

Our auditor KAP Suharli Sugiharto & Rekan, as part of their audit of our financial statements, request you to confirm certain information to them.

⁵ Please give them the details amount and information of our account payables to you as at **[year end]** and reply directly by postage or facsimile or email to this following address:

KAP SUHARLI SUGIHARTO & REKAN
 UOB Plaza, 34th Floor, Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta 10230
 Attn : Adi/Harsa
 Phone No : (+62) XXX-XXXX-XXXX (+62) XXX-XXXX-XXXX
 Email : adi@shinewing.id / harsa@shinewing.id

Due to the tight deadline, please kindly send the reply not later than **[Reply Deadline]** ⁶

Your co-operation in this matter is greatly appreciated.

Yours faithfully,
 PT KST

Name ⁷
Position ⁸

The balance of our receivable from **[Recipient's Name]** ⁸ is **[]** ⁹ as at **[year end]** ¹⁰

Date: _____
 Confirmed by: _____ Name : _____
 Title : _____
 Company stamp : _____ ¹¹

Authorized signature _____

Gambar 3.92 *Template Confirmation Letter* PT KST

Berdasarkan [Gambar 3.92](#) format *confirmation letter* terdiri dari:

1. *Company letterhead* diisi dengan kop surat PT KST. Bagian ini adalah bagian yang akan diisi oleh PT KST;
 2. Diisi sesuai dengan kota dan tanggal surat dikirim;
 3. *Recipient's name* diisi sesuai dengan nama penerima *confirmation letter*;
 4. *Recipient's address* diisi dengan alamat penerima *confirmation letter*;
 5. *Year end* diisi sesuai dengan periode audit;
 6. *Reply deadline* diisi dengan tanggal terakhir penerima dan mengirimkan balasan atas *confirmation letter*;
 7. *Name* diisi dengan pihak penandatanganan dan posisinya. Bagian ini akan diisi oleh PT KST;
 8. *Recipient's name* diisi sesuai dengan nama penerima *confirmation letter*;
 9. Bagian yang akan diisi oleh pihak ketiga berisi saldo *account receivable* dari PT DTS;
 10. *Year end* diisi sesuai dengan periode audit;
 11. Bagian balasan yang perlu diisi oleh pihak ketiga seperti nama dan pihak yang mengkonfirmasi saldo *account receivable*, beserta jabatan, dan stempel perusahaan.
- 2) Setelah menerima informasi dan dokumen yang diperlukan, maka tahapan selanjutnya adalah membuat *confirmation letter*. Berikut adalah salah satu hasil *confirmation letter* yang telah dibuat untuk *account receivable confirmation letter*:

COMPANY LETTER HEAD

Jakarta, February 18, 2025 **1**

To : **PT XM** **2**
Bintaro Jaya **3**
Tangerang, Indonesia

Account Receivable Confirmation

Dear Sir/Madam,

Our auditor KAP Suharli Sugiharto & Rekan, as part of their audit of our financial statements, request you to confirm certain information to them.

Please give them the details amount and information of our account payables to you as at **4 December 31, 2024** and reply directly by postage or facsimile or email to this following address:

KAP SUHARLI SUGIHARTO & REKAN
UOB Plaza, 34th Floor, Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta 10230
Attn : **Adi/Harsa**
Phone No : **(+62) XXX-XXXX-XXXX (+62) XXX-XXXX-XXXX**
Email : **adi@shinewing.id / harsa@shinewing.id**

Due to the tight deadline, please kindly send the reply not later than **March 5, 2024** **5**

Your co-operation in this matter is greatly appreciated.

Yours faithfully,
PT KST

Name
Position

6

The balance of our receivable from **PT XM** **6** is _____ as at **December 31, 2024** **7**

Date: _____
Confirmed by: _____

Name : _____
Title : _____
Company stamp : _____

Authorized signature

Gambar 3.93 Account Receivable Confirmation Letter

Berdasarkan [Gambar 3.93](#), berikut adalah salah satu hasil *confirmation letter* untuk *account receivable*:

1. Kota dan tanggal pengiriman *confirmation letter* adalah Jakarta, 18 Februari 2025;
2. Nama pihak ketiga yang menerima surat adalah PT XM;
3. Alamat pihak penerima adalah Bintaro Jaya, Tangerang, Indonesia.
4. Saldo *account receivable* yang dikonfirmasi untuk periode berjalan 31 Desember 2024;

5. Surat diharapkan dapat dibalas selambat-lambatnya pada 5 Maret 2025;
 6. Nama pihak ketiga yang menerima surat adalah PT XM;
 7. Diisi sesuai dengan periode berjalan yaitu 31 Desember 2024.
- 3) Setelah bagian-bagian yang perlu diisi pihak auditor sudah diisi secara lengkap dan tepat, maka hasilnya dapat dikirimkan kepada auditor dalam tim. Auditor lain dalam tim akan melakukan *review*, lalu akan mengirimkannya kepada klien untuk melengkapi *company letterhead* dan tanda tangan direktur. Berikut adalah tampilan hasil *confirmation letter* untuk *account receivable* yang sudah lengkap:

KOP SURAT PT KST

Jakarta, February 18, 2025

To : PT XM
Tangerang, Indonesia, Bintaro Jaya

Account Receivables Confirmation

Dear Sir/Madam,

Our auditor KAP Suharli Sugiharto & Rekan, as part of their audit of our financial statements, request you to confirm certain information to them.

Please give them the details amount and information of your account payables to us as at December 31, 2024 and reply directly by email to this following address:

KAP SUHARLI SUGIHARTO & REKAN
 Unity Building 3rd Floor, Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21, Tangerang
 Attn : Adi/Harsa
 Phone No : (+62)XXX-XXXX-XXXX / (+62)XXX-XXXX-XXXX
 Email : adi@shinewing.id/ harsa@shinewing.id

Due to the tight deadline, please kindly send the reply not later than March 7, 2025.

Your co-operation in this matter is greatly appreciated.

Yours faithfully,
PT KST

STEMPEL PT KST

TANDA TANGAN IBU E

Ibu E
Finance Manager

The balance of our receivable from PT XM is _____ as at December 31, 2024.

Date: _____
 Confirmed by: _____

Name : _____
 Title : _____
 Company stamp : _____

 Authorized signature

Gambar 3.94 Account Receivable Confirmation Letter PT KST

[Gambar 3.94](#) menunjukkan salah satu *account receivable confirmation letter* yang telah lengkap dan siap untuk dikirimkan kepada pihak ketiga. Pada gambar tersebut, *company letterhead* telah, serta tanda tangan dan stempel perusahaan sudah dilengkapi oleh PT DTS. Adapun tanda tangan dilakukan oleh Ibu E sebagai *financial manager*.

- 4) Kemudian, *confirmation letter* untuk dikirimkan kepada pihak pelanggan yang menjadi pihak ketiga. Adapun dokumen selengkapnya sudah dilampirkan pada Lampiran 11.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan selama proses pengerjaan magang adalah adanya pembatasan akses program aplikasi *Microsoft Teams* untuk *auditor internship*. Adapun aplikasi ini digunakan oleh perusahaan untuk melakukan komunikasi dan menjadi *platfrom* penyimpanan dan berbagi *file*. Oleh karena itu, adanya pembatasan menimbulkan sedikit hambatan dalam proses komunikasi dan distribusi *file* antara anggota tim audit dengan *auditor internship*.

Selain itu, juga terdapat kendala dalam melakukan *vouching revenue* pada PT DTS. Kendala yang ditemukan berupa:

1. PT DTS menyerahkan seluruh dokumen *revenue* tanpa memilih dokumen *revenue* berdasarkan hasil *sample revenue* yang telah diberikan oleh auditor. Hal ini membuat waktu pelaksanaan pekerjaan *vouching* lebih lama dikarenakan *auditor* harus mencari langsung dokumen yang sesuai dengan hasil *sample* perusahaan.
2. Beberapa dokumen *revenue* tidak ditemukan pada ordner dokumen *revenue* yang telah diberikan oleh PT DTS.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang ditemukan pada kendala keterbatasan akses pada *Microsoft Teams* yaitu dengan menggunakan aplikasi komunikasi lain seperti *whatsapp* dan aplikasi penyimpanan *file* seperti *google drive*. Selain itu, solusi yang ditemukan untuk *vouching revenue* PT DTS berupa:

1. Mencari tahu karakteristik *sample revenue* yang akan di-*vouching*, contohnya seperti nama *customer* yang secara mayoritas melakukan transaksi. Setelah itu, *auditor* dapat memeriksa kesesuaian nomor pada dokumen.
2. Menyampaikan kepada klien terkait dokumen *revenue* yang tidak dapat ditemukan, sehingga dapat memastikan keberadaan dokumen atas *revenue* yang telah dicatat perusahaan.

